

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KAJIAN NASKAH PERHITUNGAN HARI-HARI BAIK  
KARYA SYEKH MUHAMMAD ARIFIN AL-BANAFI, KAB.  
TANJUNG JABUNG TIMUR  
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Sejarah Peradaban Islam**



Oleh :

**LINDA OKTAPIANI**

**NIM : 402170806**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2021**

Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M. Ag  
Pembimbing II : Mina Zahara, MA  
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi

Jambi, 01 November 2021

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di  
JAMBI

### NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Linda Oktapiani yang berjudul "Kajian Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik Karya Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi, Kab. Tanjung Jabung Timur" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Ali Muzakir, M. A.g**  
NIP. 197107152002121003

**Dosen Pembimbing II**



**Mina Zahara, MA**  
NIP. 198504192019032012

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqosakan oleh sidang fakultas Adab dan Humaniora UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada hari Rabu tanggal 15 September 2021 dan telah diterima sebagai dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

Jambi 01 November 2021

**Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora**



**Dr. Habibah Dja'far, S. Ag., M. Fil. I**  
NIP. 196012111988032001

**Sekretaris Sidang**

**Zainu Ali Yutanwah, M.Pd.I**  
NIP. 196712311987031003

**Ketua Sidang**

**Ahyas, M.Fil.I**  
NIP. 197811212007101001

**Penguji I**

**Dr. Dian Mursyidah, M.Ag**  
NIP. 197509262001122002

**Penguji II**

**Mailihar, S.Sos., M.Ud**  
NIP. 19770505200512007

**Pembimbing I**

**Dr. Ali Muzakir, M. Ag**  
NIP. 197107152002121003

**Pembimbing II**

**Mina Zahara, S.Hum., MA**  
NIP. 119850419201903201

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Linda Oktapiani  
NIM : 402170806  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Laut / 01 Oktober 1999  
Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag  
Pembimbing II : Mina Zahara, MA  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam  
Judul Skripsi : **“Kajian Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik Karya Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi, Kab. Tanjung Jabung Timur”**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya ilmiah/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 01 November 2021

Penulis,



**LINDA OKTAPIANI**

**NIM. 402170806**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## MOTTO

وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاٰنۡشُرُوۡا يَرۡفَعُ اللّٰهُ الَّذِيۡنَ ءَامَنُوۡا مِّنۡكُمۡ وَالَّذِيۡنَ اٰتُوۡا اَلۡعِلۡمَ دَرَجٰتٍ  
وَاللّٰهُ بِمَا تَعۡمَلُوۡنَ خَبِيۡرٌ

Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

\*Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Segala usaha dan perjuangan yang tak pernah luput dari ridho Allah SWT dan kedua orangtua, kini diriku tiba dititik yang selama ini ku impikan. Sebuah awal dari perjuangan baru untukku menapaki dunia yang lebih luas dan mencari lebih banyak ilmu dunia serta saat dapat aku persembahkan untuk suatu saat dapat aku persembahkan untuk orang lain.

Kupersembahkan karya kecil nan berharga ini

Untukmu wahai malaikat yang selalu menjagaku, yang selalu berada didepan disegala kondisiku, yang selalu memberikan segala hal yang aku inginkan hingga diriku dapat menggapai cita-citaku. Terimakasih untuk semua usaha dan kerja kerasmu untukku selama ini.

Ayahku tercinta

**(Abd Samad)**

Untukmu wahai malaikat tanpa sayapku, wanita hebat yang selalu menjadi inspirasiku, yang selalu memahamiku dalam keadaan apapun, pantang menyerah dan membangkitkan semangat saat keterpurukan menerpa, yang selalu memberikanku dukungan disetiap langkahku untuk menggapai cita-citaku.

Terimakasih telah mendoakanku disetiap sujudmu.

Ibuku tercinta

**(Nurbaiti)**

Terkhusus untuk Almamater dan kampus biru tercinta

Tak lupa untuk sahabat dan teman seperjuangan SPI'17, Serta sahabat, kawan-kawan sehidup, seperjuangan Terima kasih untuk do'a, nasehat, hiburan, Kerjasama dan semangat. Sukses untuk kita semua Aamin..

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum.Wr.Wb*

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya kepada penulis berupa kesehatan rohani dan jasmani kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kajian Naskah Perhitungan Hari-hari Baik Karya Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi, Kab. Tanjung Jabung Timur**” serta teriring sholawat dan salam kepada nabi akhirul kalam yakni nabi besar Nabi Muhammad SAW.

Dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, tidak sedikit hambatan dan Kendala yang penulis hadapi dalam upaya menyelesaikan skripsi ini. Namun, berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, akhirnya hambatan dan kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis yaitu Bapak **Dr. Ali Muzakir, M.Ag.** dan Ibu **Mina Zahara, MA.** Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di UIN STS Jambi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, terima kasih saya ucapkan kepada:

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengutarakan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H Sua'idi, MA,Ph.D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Yth. Ibu Dr. Rafiqoh Ferawati, SE, M. EI, Yth. Bapak Dr. As'ad Isma, M.pd Yth. Bapak Dr. Bahrul Ulum, S Ag, MA selaku rektor I, II dan III UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Yth. Ibu Halimah Dja'far, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Yth. Bapak Ali Muzakir, M. Ag, Ythh. Bapak Dr Alfian, S.Pd, M.Ed, Yth. Ibu Dr Raudhoh, S.Ag, SS,M.Pd.I selaku wakil dekan I, II dan III Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

5. Yth. Bapak Agus Fiadi, S.Ip, M.Si selaku ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Yth. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag. dan Yth. Ibu Mina Zahara, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu dan memberi kritikan maupun saran serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Yth. Seluruh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Yth. Seluruh karyawan/ti di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Yth. Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta stafnya serta Kepala Perpustakaan Wilayah Jambi
10. Yth. Tua Tenggana di Desa Teluk Majelis Datuk Djamaludin, Guru M. Amin dan keluarga Syekh Muhammad Arifin Banafi yang telah berkenan membantu saya memberikan informasi atau data dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta do'a yang tiada hentinya agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabati SPI 17 yang sama-sama berjuang di Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi. Khususnya lokal SPI/A yang telah menjadi partner diskusi yang baik bagi penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada kita semua. Akhir kata penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jambi, 01 November 2021  
Penulis

**LINDA OKTAPIANI**

**402170806**

## ABSTRAK

Linda Oktapani. 2021. *Kajian Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik Karya Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag dan Pembimbing II : Mina Zahara, M.A.

Penelitian ini membahas tentang naskah perhitungan hari-hari baik di desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Naskah ini berisi tentang perhitungan hari-hari yang baik dan buruk berdasarkan perhitungan hijriah dan untuk mengetahui apa saja isi dari naskah tersebut serta apa kajian-kajian pokok yang terkandung di dalam naskah tersebut. penelitian ini merupakan penelitian filologi dengan menggunakan kajian pustaka yaitu melalui literatur-literatur seperti buku, artikel, jurnal dan arsip yang berhubungan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah isi dari naskah yaitu tentang hari-hari apa saja yang baik dan buruk bagi masyarakat Teluk Majelis pada masa itu dalam melakukan aktivitas berdasarkan perhitungan hijriah. Naskah ini ditulis oleh seorang ulama dari desa Teluk Majelis yang bernama Syekh Muhammad Arifin Banafi, dulu naskah ini masih disimpan oleh keturunannya, sekarang telah diserahkan ke Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci : Naskah, Perhitungan Hari-Hari Baik, Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi, Filologi.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                 |             |
| <b>NOTA DINAS .....</b>                    | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PENGESAHAN .....</b>              | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                    | <b>viii</b> |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                   | 5           |
| C. Tujuan .....                            | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                | 6           |
| E. Batasan Masalah .....                   | 6           |
| F. Tinjauan Pustaka .....                  | 7           |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI</b>               |             |
| 1. Kerangka Teori .....                    | 9           |
| 2. Pengertian Naskah .....                 | 9           |
| 3. Hari-hari Baik.....                     | 10          |
| 4. Teks .....                              | 11          |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>           |             |
| A. Pendekatan Penelitian .....             | 12          |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|  |    |
|--|----|
| B. Sumber Data / Subjek Penelitian ..... | 14 |
| C. Langkah Kerja Penelitian .....        | 14 |
| 1. Inventarisasi Naskah .....            | 14 |
| 2. Deskripsi Naskah .....                | 14 |
| 3. Pemilihan Metode .....                | 15 |
| 4. Transliterasi Naskah .....            | 15 |
| 5. Kajian Tambahan .....                 | 16 |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 17 |
| 1. Sejarah Singkat Desa Teluk Majelis .....   | 17 |
| 2. Letak Geografis Desa Teluk Majelis .....   | 20 |
| 3. Kondisi Geografi .....   | 20 |
| 4. Kondisi Agama dan Pendidikan .....   | 20 |
| B. Hasil dan Pembahasan .....   | 21 |
| 1. Biografi Singkat Syekh Muhammad Arifin Banafi .....  | 21 |
| 2. Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik di Desa Teluk Majelis .....  | 25 |
| 3. Transliterasi Naskah dan Suntingan Teks .....  | 29 |
| 4. Isi dan Ajaran-ajaran Pokok yang terkandung dalam<br>Naskah Perhitungan Hari-hari Baik di Desa Teluk Majelis ..... | 65 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 74 |
| B. Saran .....      | 75 |
| C. Penutup .....    | 75 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>77</b> |
|-----------------------------|-----------|

#### **LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Nusantara merupakan sebuah kawasan yang terletak di Asia Tenggara yang berbentuk kepulauan, sejak kurun waktu yang cukup lama telah memiliki peradaban dan kebudayaan yang cukup tinggi, yang mana dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Kita sebagai bangsa Indonesia harus bersyukur atas rahmat Allah karena para leluhur telah mewariskan khazanah kebudayaan yang tidak ternilai, diantara waisan tersebut terdapat naskah kuno atau manuskrip yang jumlahnya mencapai ribuan. Manuskrip tersebut ditulis dalam berbagai aksara dan bahasa sesuai dengan daerah dan suku bangsa yang ada di Indonesia.<sup>1</sup> Naskah klasik atau manuskrip dilihat dari artinya merujuk pada bahasa asing yang berarti tulisan tangan, yaitu *handscript* dalam bahasa Belanda, dan *manuscript* dalam bahasa Inggris. Naskah dari masa lampau ada yang disebut naskah kuno dan ada juga yang digolongkan kedalam naskah klasik. Naskah klasik merupakan naskah tulisan tangan yang dibuat dari awal abad ke-16 hingga awal abad ke-19.<sup>2</sup> Para cendekiawan Muslim pada masa lampau telah banyak menulis naskah yang di dalamnya banyak sekali terkandung informasi mengenai keagamaan, hukum, ekonomi, kehidupan soial, obat-obatan, hukum, sejarah, adat-istiadat, kebudayaan, ataupun sistem kepemimpinan (politik) pada masa kerajaan atau pada masa naskah itu ditulis.<sup>3</sup>

Naskah atau manuskrip merupakan salah satu bentuk dokumen bersejarah yang banyak mengandung nilai budaya masa lalu. Naskah merupakan bentuk identitas bangsa yang tidak ternilai harganya bagi kebudayaan. Naskah sebagai bentuk warisan budaya masa lampau yang mengandung isi yang sangat kaya dan beragam. Keberagaman naskah di

---

<sup>1</sup> Uka Tjandrasmita, *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Sejarah Islam Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2006), hlm 1.

<sup>2</sup> Uka Tjandrasmita, *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Sejarah Islam Indonesia*, hlm 3-4.

<sup>3</sup> Uka Tjandrasmita, *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Sejarah Islam Indonesia*, hlm 1.

Nusantara tidak hanya dari segi isinya, tetapi juga dari segi bentuk, bahasa, aksara, dan bahasa yang digunakan. Dari segi bentuknya naskah ada yang berbentuk prosa, prosa berirama, puisi, serta drama. Naskah Nusantara ditulis dalam berbagai bahasa daerah seperti bahasa Jawa, Sunda, Melayu, Aceh, Batak, Minangkabau, Bugis Makassar, dan Banjar, demikian pula aksara yang digunakan ada aksara Bali, Jawa, Sunda, Jawi (Arab-Melayu), Pegon, Bugis Makassar, Karo, Mandailing, Rejang, Toba, Lampung dan Kerinci.<sup>4</sup> Sedangkan jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan naskah adalah kertas, kulit binatang, kulit kayu, daun lontar, bamboo, dan tulang atau tanduk binatang. Penggunaan daun lontar untuk penulisan naskah tumbuh dan berkembang pada masa Indonesia-Hindu yang mana buktinya bisa kita lihat pada naskah kuno yang sampai pada masa sekarang. Penggunaan daun lontar sebagai bahan penulisan naskah terdapat di Jawa Barat, pada masa kerajaan Sunda Padjajaran, serta Jawa Timur pada masa kerajaan Singasari, Kediri, dan Majapahit. Beberapa naskah yang ada ditulis pada tanduk Kerbau juga pada bambu, meskipun jumlahnya tidak sebanyak yang ditulis di daun lontar atau kertas. Selain itu juga ada jenis tulisan, tinta, dan alat yang digunakan untuk menulis naskah.<sup>5</sup>

Jumlah naskah atau manuskrip yang ada di Indonesia sangatlah banyak. Naskah-naskah tersebut tersebar di berbagai wilayah yang ada di Indonesia, seperti pulau Bali, Jawa, Lombok, Kalimantan Barat, Madura, Riau, Aceh, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bima, dan bahkan tidak sedikit diantara naskah tersebut ada yang tersebar hingga ke negara lain, seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Belanda, Jerman, Perancis dan Inggris.<sup>6</sup> Oleh karena itu masyarakat memelihara peninggalan para leluhur tersebut, seperti yang diamanatkan dalam UUD 1945, masyarakat bangsa dan negara Republik Indonesia diwajibkan memelihara, membina, serta

<sup>4</sup> H. Edward Djamaris, *Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta, CV Manasco 2002), hlm 5.

<sup>5</sup> Uka Tjandrasmita, *Kajian Naskah-naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Kajian Sejarah Islam di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2006) hlm 11-13.

<sup>6</sup> Faisal Amin, "Preservasi Naskah Klasik", *Jurnal Khatilistiwa-Journal of Islamic Studies*, Vol.1 No.1, Maret 2011, hlm 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



mengembangkan kebudayaan yang berkesinambungan dan berkepribadian untuk mencegah unsur-unsur budaya yang bersifat negative, baik dari dalam ataupun dari luar.<sup>7</sup>

Naskah atau manuskrip merupakan salah satu sumber primer yang paling otentik yang dapat mendekatkan jarak antara masa lalu dan masa kini. Naskah atau manuskrip yang ditulis dalam berbagai aksara dan bahasa biasanya disimpan dalam berbagai katalog di perpustakaan dan museum yang terdapat di berbagai negara, dan sebagian lainnya masih disimpan dan menjadi koleksi perorangan, misalnya naskah Melayu, Aceh, Jawa, dan naskah-naskah milik pribadi yang ada di lingkungan masyarakat yang hingga saat ini masih belum diketahui keberadaannya.<sup>8</sup>

Naskah kuno atau manuskrip termasuk ke dalam golongan naskah yang ada dalam periode ‘naskah klasik’ yang berjumlah ribuan, baik koleksi lembaga pemerintah, swasta, maupun koleksi yang ada pada masyarakat. Bahan yang digunakan dalam penulisan naskah seperti kertas yang mudah rusak apabila tidak dilakukan perawatan dengan baik. Naskah-naskah kuno suda pasti memerlukan perawatan dan pengawetan agar tetap terjaga.<sup>9</sup>

Terdapat berbagai jenis golongan naskah-naskah yang tersimpan, seperti hikayat, cerita kenabian, cerita sejarah, hukum dan adat, puisi, pustaka agama Islam, aneka ragam,<sup>10</sup> dan juga naskah primbon yang mana bagiannya terdapat peritungan hari baik dan buruk.

Jambi merupakan salah satu provinsi yang terdapat di pulau Sumatera. Provinsi Jambi mempunyai potensi budaya yang menarik, salah satu peninggalan budaya yang ada di provinsi Jambi adalah candi Muara Jambi yang merupakan candi terluas di Asia Tenggara. Selain itu di provinsi Jambi juga terdapat naskah kuno (manuskrip), namun dari sekian banyak naskah kuno

<sup>7</sup> Uka Tjandrasmita, *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Sejarah Islam Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2006), hlm 2.

<sup>8</sup> Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm 5.

<sup>9</sup> Uka Tjandrasmita, *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Sejarah Islam Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2006), hlm 14.

<sup>10</sup> Edward Djamaris, *Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: CV Manasco , 2002), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



hanya sebagian kecil yang sudah tercatat dan tersimpan di museum, sedangkan sebagian besar lainnya masih disimpan oleh masyarakat. Laporan penelitian naskah-naskah kuno yang ada di provinsi Jambi masih banyak yang belum diketahui, karena penelitian tentang naskah kuno di provinsi Jambi masih sangat terbatas. Di sisi lain juga masih banyak naskah-naskah kuno yang ada pada masyarakat yang tidak mau diserahkan kepada pemerintah untuk diteliti. Pemilik naskah mempunyai anggapan bahwa naskah tersebut tidak boleh dimiliki oleh pemerintah karena naskah-naskah tersebut merupakan warisan. Akhirnya banyak naskah-naskah yang dimiliki oleh ahli waris tidak dapat diselamatkan karena dimakan usia dan tidak terawat dengan baik.<sup>11</sup> Di provinsi Jambi terdapat beberapa naskah yang telah diteliti, salah satunya ialah *naskah Sure' Panessai Ezzo* yang diteliti oleh Tina Ardiana pada tahun 2019 yang membahas tentang hari-hari baik untuk memulai aktivitas yang dipercayai oleh masyarakat setempat akan mendapat keselamatan atau musibah, naskah tersebut merupakan salah satu koleksi pribadi masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya, Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditulis dengan tulisan Bugis kuno dan berbahasa Bugis.<sup>12</sup>

Kabupaten Tanjung Jabung Timur di provinsi Jambi merupakan salah satu daerah yang memiliki atau menyimpan naskah kuno (manuskrip). Salah satu naskah kuno yang ada ialah manuskrip yang ditulis oleh seorang ulama besar yang bernama Syekh Muhammad Arifin Banafi yang berasal dari desa Teluk Majelis, naskah tersebut membahas tentang *Perhitungan Hari-hari Baik*.

Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi merupakan seorang ulama besar yang datang dari Johor Baharu, Malaysia. Datang bermukim ke desa Teluk Majelis (Jambi) pada tahun 1914 M. untuk mensyiarkan agama Islam. Syekh Muhammad Arifin Ai-Banafi juga berperan penting dalam melawan penjajah Belanda ketika akan memasuki wilayah Desa Teluk Majelis. Kemuliaannya

<sup>11</sup> Yusdi Andra, "Naskah-naskah Kuno di Provinsi Jambi Sebagai Sumber Arkeologi", *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. Vol.9 No.2, September 2019, hlm 279.

<sup>12</sup> Tina Erdiana, *Naskah Sure' Panesso (Surat Penjelasan Hari) Di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, dalam skripsi *Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi*, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



sebagai wali Allah terlihat ketika para serdadu Belanda ingin menggempur desa Teluk Majelis, namun berkat usaha dan atas izin Allah SWT. para serdadu Belanda tidak dapat menemukan desa tersebut, seakan terdapat dinding yang memisahkan sehingga tidak terlihat oleh para serdadu Belanda. Bukti nyata ini melahirkan keyakinan masyarakat sekitar bahwa Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi adalah salah satu hamba Allah yang dikaruniai oleh Allah kemuliaan. Pada masa beliau mensyiarkan agama Islam kepada masyarakat sekitar, ajaran-ajaran Islam berkembang pesat di desa tersebut.<sup>13</sup> Selain mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam, Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi juga menulis 2 naskah (manuskrip), yang pertama membahas tentang *Khotbah Sholat Jum'at* yang ditulis menggunakan huruf dan bahasa Arab, dan naskah yang kedua membahas tentang *Perhitungan Hari-hari Baik*, yang ditulis menggunakan bahasa Jawi.

Naskah tersebut telah diserahkan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur untuk disimpan. Oleh karena naskah tersebut belum ada yang meneliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas naskah kuno tersebut, yaitu mendiskripsikan bentuk naskah, mentransliterasikan serta mencari tahu makna apa yang terkandung dalam naskah yang berjudul *Perhitungan Hari-hari Baik* karya Syekh Muhammad Arifin Banafi yang berasal dari desa Teluk Majelis, kecamatan Kuala Jambi, kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1). Bagaimana transliterasi dan suntingan teks Naskah Perhitungan Hari-hari Baik di Desa Teluk Majelis?
- 2). Apa ajaran-ajaran pokok yang terkandung di dalam Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik di Desa Teluk Majelis?

<sup>13</sup> Dokumen Profil Desa Teluk Majelis, “*Gambaran Umum Kondisi Desa*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



### C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menjawab permasalahan yang akan dikaji diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang tepat agar kajian ini tetap utuh dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang diinginkan. Oleh karena itu batasan masalah dalam kajian ini ialah mengenai Naskah Perhitungan Hari-hari Baik.

### D. Tujuan Masalah

Setelah diketahui pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka kajian yang hendak dicapai adalah:

- 1). Untuk mengetahui transliterasi dan suntingan teks dari naskah Perhitungan Hari-hari Baik di Desa Teluk Majelis.
- 2). Untuk mengetahui ajaran-ajaran pokok yang terkandung di dalam naskah Perhitungan Hari-hari Baik di Desa Teluk Majelis.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis adalah hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu-ilmu pernaskahan. Sedangkan manfaat praktisnya adalah penelitian dapat digunakan:

- 1). Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pernaskahan serta pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.
- 2). Untuk menamabah referensi pustaka dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dalam skala yang lebih luas.
- 3). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Humaniora pada jurusan Sejarah Perdaban Islam, fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## F. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini membahas tentang sebuah karya tulisan dari seorang ulama di desa Teluk Majelis, berjudul perhitungan hari-hari baik di desa Teluk Majelis, penelitian ini membahas tentang perhitungan hari-hari yang dianggap baik dan tidak oleh masyarakat Teluk Majelis untuk memulai atau melakukan aktivitas seperti melaut, membuat rumah, dan sebagainya berdasarkan perhitungan bulan hijriah. Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang manuskrip dengan judul perhitungan hari-hari baik, peneliti telah menemukan beberapa karya berupa penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang naskah-naskah kuno, karya tersebut di antaranya adalah:

Pertama dalam jurnal yang ditulis oleh Nurhata dengan judul *Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-naskah Primbon Koleksi Masyarakat Indramayu*, membahas tentang penjelasan naskah primbon yang terdapat di Indramayu, jenis-jenis primbon di Indramayu fungsi, serta tujuan naskah primbon seperti *petungan* / perhitungan yang digunakan untuk menentukan hari-hari baik, masalah perjodohan dan lain sebagainya, fungsinya ialah sebagai alat diagnosis, menemukan suatu masalah pada diri seseorang melalui perhitungan rumit berdasarkan waktu dan pasaran, dan primbon *pranata mangsa* yang berfungsi sebagai petunjuk teknis atau arahan kepada seseorang ketika akan melakukan pekerjaan, berdasarkan perhitungan waktu..<sup>14</sup>

Kedua dalam jurnal yang ditulis oleh Fakhriati berjudul *Penafsiran Tanda-tanda Laut Melalui Pemaknaan Hari Dalam Naskah Melayu-Aceh Koleksi Teuku Nurdin Aceh Utara*, yang menjelaskan tentang kearifan lokal dalam wujud budaya Bahari yang masih tertuang dalam naskah Aceh yang penuh akan berbagai arahan dan petunjuk tentang tata cara melaut, tata cara menangkap ikan, tentang perhitungan waktu dan tempat yang baik untuk ke laut, pantangan yang harus dihindari, dan sebagainya.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Nurhata, *Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-naskah Primbon Koleksi Masyarakat Indramayu*, Jurnal Manassa, Vol 8, No. 2, 2018.

<sup>15</sup> Fakhriati, *Penafsiran Tanda-tanda Laut Melalui Pemaknaan Hari dalam Naskah Melayu-Aceh Koleksi Teuku Nurdin Aceh Utara*, Jurnal Manassa, Vol. 6, No. 2, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Skripsi yang berjudul *Syekh Muhammad Arifin Banafi (1891-1961) Pemikiran dan Pengaruhnya di Desa Teluk Majelis* yang ditulis oleh Afifah, menceritakan tentang biografi Syekh Muhammad Arifin Banafi, mencakup tentang riwayat hidup, masa kecil, silsilah keturunan, karya tuisan, serta pengaruhnya di desa Teluk Majelis.<sup>16</sup>

Selain itu dalam skripsi yang berjudul *Naskah Sure' Panessai Ezzo (Surat Penjelasan Hari) di Teluk Serdang, Desa Marga Mulya, Kecamatan Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, yang ditulis oleh Tina Ardiana, yang menceritakan tentang hari baik dan buruk yang dilakukan untuk memulai aktivitas yang dipercayai oleh masyarakat akan mendapatkan keselamatan atau musibah.<sup>17</sup>

Dalam skripsi yang berjudul *Manuskrip Sifat Dua Puluh (Sebuah Kajian Naskah di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cerminan Gedang, Kabupaten Sarolangun*, yang ditulis oleh Eka Purwanti, membahas tentang Sifat Dua Puluh yang didalamnya berisikan tentang ilmu tauhid.<sup>18</sup>

Juga dalam skripsi yang berjudul *Kajian Naskah Tambo Adat Suku Nan Tigo di Desa Lubuk Bernai, Kabupaten Tanjung Jabung Barat* yang ditulis oleh M Havis membahas tentang hukum adat di desa Lubuk Bernai berdasarkan yang ada pada naskah Tambo Adat Suku Nan Tigo.<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Afifah, *Syekh Muhammad Arifin Banafi (1891-1961) Pemikiran dan Pengaruhnya di Desa Teluk Majelis* dalam skripsi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, 2021.

<sup>17</sup> Tina Erdiana, *Naskah Sure' Panesso (Surat Penjelasan Hari) Di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, dalam skripsi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi, 2019.

<sup>18</sup> Eka Purwanti, *Manuskrip Sifat Dua Puluh (Sebuah Kajian Naskah) Di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun*, Dalam skripsi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi, 2015.

<sup>19</sup> M Havis, *Kajian Naskah Tambo Adat Suku Nan Tigo di Desa Lubuk Bernai, Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Dalam skripsi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kerangka Teori

Untuk mempermudah memahamai kajian ini dalam memberikan pengertian, maka perlu untuk mengemukakan kajian ini secara teori yang berhubungan dengan judul masalah. Untuk mengetahui maksud yang terkandung dari judul skripsi ini, maka perlu untuk mengemukakan kajian ini secara teori yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Naskah / Manuskrip

Secara umum naskah sering diartikan sebagai sesuatu yang tertulis dan asli. Merujuk pada ilmu perpustakaan dan filologi dapat diartikan secara lebih sempit dari pengertian umum, yaitu suatu peninggalan dari masa lampau dalam bentuk tertulis. Berdasarkan hal itu, maka tidak mengherankan jika naskah sering juga disebut dengan *manuschrift* (di Indonesia menjadi ‘manuskrip’). Istilah ini berasal dari bahasa Belanda, yaitu *manu* yang berarti tangan dan *schrift* yang berarti tulisan. Jadi, sesuatu yang ditulis dengan tangan disebut sebagai naskah.<sup>20</sup> Naskah kuno tidak hanya ditulis di kertas tetapi juga ada yang ditulis pada lontar, kulit kayu, kulit binatang, tulang atau tanduk binatang, dan juga kulit kayu.<sup>21</sup>

”Menurut Undang-undang Cagar Budaya Tahun 1992, Bab 1 Pasal 2, naskah kuno atau manuskrip adalah dokumen dalam bentuk apapun yang ditulis dengan tangan atau diketik yang belum dicetak atau dijadikan buku tercetak yang berumur 50 tahun lebih.” Naskah kuno ini merupakan suatu koleksi yang langka, jenis koleksi yang jarang dimiliki oleh masyarakat.<sup>22</sup> Naskah adalah semua bahan yang ditulis tangan pada kertas, lontar, kulit kayu,

<sup>20</sup> Sindu Galba, dkk. *Kajian Naskah Kuno Perbendaraan Ilmu Jilid 1 Bilangan 9 & 10*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1997), hlm 5.

<sup>21</sup> Uka Tjandrasasmita, *Kajian Naskah-naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Kajian Sejarah Islam di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2006), hlm11

<sup>22</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5, Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya.

dan rotan yang merupakan peninggalan dari nenek moyang kita terdahulu. Tulisan tangan yang dipakai pada kertas biasanya adalah naskah-naskah yang berbahasa Melayu dan Jawa, naskah-naskah yang ditulis pada lontar berbahasa Jawa, dan Bali, sedangkan naskah-naskah yang ditulis pada kulit kayu dan rotan adalah naskah-naskah yang berbahasa Batak.<sup>23</sup>

Di desa Teluk Majelis masih sangat sedikit naskah-naskah kuno, karena pada zaman dahulu hanya sebagian kecil masyarakat yang mengenyam bangku pendidikan, dan tidak ada budaya tulisan dan lebih banyak menggunakan budaya lisan. Untuk desa Teluk Majelis hanya terdapat 2 naskah yaitu karya yang ditulis oleh Syekh Muhammad Arifin. Naskah ini dapat di lihat di kantor Dinas dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur.

## 2. Hari-hari Baik

Hari-hari baik atau hari yang dianggap baik dan buruk oleh suatu kelompok masyarakat tertentu untuk memulai suatu aktivitas berdasarkan sebuah perhitungan juga sering disebut dengan primbon. Primbon menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah kitab yang berisikan ramalan (perhitungan hari baik, hari nahas, dan sebagainya). Primbon juga dapat diartikan sebagai buku yang berisi kumpulan berbagai pengetahuan kejawaan, rumus ilmu ghaib (mantra, doa, rajah, tafsir mimpi), sistem bilangan untuk menghitung hari baik, mendirikan rumah, mengadakan upacara adat, memulai perjalanan, dan mengatur semua kegiatan penting. Di dalam naskah, penyebutan primbon tidak hanya tentang ramalan seperti perhitungan hari baik atau hari nahas, ada juga jenis primbon yang bukan ramalan melainkan penjelasan tentang hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan. Primbon sebagai metode yang digunakan untuk berbagai kebutuhan adalah hasil pengalaman kolektif masyarakat yang berlangsung sejak beberapa abad silam.<sup>24</sup>

Di dalam penelitian ini naskah yang diteliti membahas tentang perhitungan hari-hari yang dianggap baik dan buruk dalam memulai aktivitas,

<sup>23</sup> Edwar Djamaris, *Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: CV Manasco, 2002), hlm 3.

<sup>24</sup> Nurhata, "Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-Naskah Primbon Koleksi Masyarakat Indramayu, Jurnal Manassa Vol. 8, No. 2, 2018, hlm 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



mendirikan rumah, memulai perjalanan, dan sebagainya. Maka peneliti menyimpulkan naskah ini juga termasuk kedalam naskah primbon.

### 3. Teks

Kata teks sebenarnya berasal dari kata *text* yang berarti tenunan. Di dalam filologi teks diartikan sebagai tenunan kata-kata, yakni serangkaian kata-kata yang membentuk satu kesatuan makna yang utuh. Teks berarti kandungan atau muatan naskah, sesuatu yang abstrak dan hanya dapat dibayangkan saja. Teks terdiri atas isi, yaitu ide-ide atau amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca, yaitu cerita dalam teks yang yang dapat dibaca dan dipelajari berdasarkan berbagai pendekatan melalui alur, gaya bahasa, perwatakan dan sebagainya. Secara garis besar terdapat tiga macam teks, yaitu teks lisan (tidak tertulis), teks naskah tulisan tangan, dan teks cetakan.<sup>25</sup> Menurut Zainurrahman dalam jurnal yang ditulis oleh Ida Yeni Rahmawati teks merupakan seperangkat unit bahasa baik itu berupa lisan maupun tulisan dengan ukuran dan makna, serta tujuan tertentu”. Teks dapat berupa kata, kalimat, paragraf, atau wacana yang mempunyai karakteristik tertentu yang secara konvensional (kesepakatan) diterima, secara kognitif (proses berpikir manusia) dipahami, dan karakteristik teks itu sendiri disebut tekstur. Guy Cook mengartikan teks sebagai semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak dilembar kertas, tetapi semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, efek suara, musik, gambar, citra, dan sebagainya. Pandangan awam yang berkenaan dengan teks ialah sebuah naskah, hal ini tidak dapat dipisahkan lagi karena naskah dan teks sama-sama dibangun oleh bahasa.<sup>26</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>25</sup> Siti Baroroh Baried, *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm 56.

<sup>26</sup> Ida Yeni Rahmawati, “*Analisis Teks dan Konteks Pada Kolom Opini*”, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.5, Januari 2016, hlm. 50.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Objek penelitian ini adalah naskah Perhitungan Hari-hari Baik di Desa Teluk Majelis Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Naskah yang diteliti ini adalah naskah yang ditulis tangan dan merupakan naskah asli. Naskah ini berisi tentang hari baik dan buruk yang dihitung berdasarkan penanggalan hijriah dalam masyarakat Melayu di desa Teluk Majelis dimana naskah ini dulunya dijadikan pedoman untuk menentukan hari dalam melakukan suatu aktivitas.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode filologi, metode filologi merupakan suatu disiplin ilmu yang meneliti naskah atau pernaskahan tulisan tangan. Metode yang digunakan dalam filologi ialah edisi standar yang di dalamnya mencakup suntingan teks, terjemahan teks, dan menyajikan kandungan isi naskah. Kata filologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *philologia* yang merupakan gabungan dari dua kata *philos* yang berarti cinta dan *logos* yang berarti pembicaraan, kata, atau ilmu. Secara harfiah kata filologi berarti cinta kata-kata. Selanjutnya dalam perkembangannya *philologia* berarti senang berbicara yang kemudian berkembang lagi menjadi senang belajar, senang kepada ilmu, senang kepada tulisan-tulisan, dan senang kepada tulisan-tulisan yang mempunyai nilai tinggi seperti karya-karya sastra.<sup>27</sup> Filologi juga merupakan suatu pengetahuan tentang sastra-sastra, dalam arti luas mencakup bidang kebahasaan, kesastraan, dan juga kebudayaan.<sup>28</sup>

Dalam buku yang ditulis oleh Uka Tjandrasasmita, Nabilah Lubis dalam pidato pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjudul

<sup>27</sup> Kun Zachrun Istanti, *Metode Penelitian Filologi dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Elmatera, 2010), hlm 3-4.

<sup>28</sup> Siti Baroroh Baried, *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm 1.

“Pentingnya Pendekatan Filologi dalam Studi Keislaman” mengatakan bahwa filologi adalah pengetahuan tentang sastra, dalam arti yang luas mencakup bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan. Filologi ialah disiplin ilmu yang berguna untuk meneliti bahasa suatu karya melalui kajian linguistik, makna kata-kata, dan penilaian terhadap ungkapan bahasa sastra. Pokok-pokok yang dapat digaris bawahi dari pengertian tersebut adalah filologi merupakan suatu disiplin ilmu yang meneliti naskah atau pernaknahan yang berbentuk tulisan tangan (manuskrip), baik bentuk fisik maupun kandungan isinya yang memberikan informasi mengenai kebudayaan dalam suatu masyarakat pembuatnya dan sesuai zamannya.<sup>29</sup>

Filologi mengkaji teks dengan tujuan untuk mengenalinya secara sempurna, dan selanjutnya menempatkannya pada keseluruhan sejarah suatu bangsa. Secara rinci dapat dikatakan bahwa filologi mempunyai tujuan umum serta tujuan khusus, yaitu:

- a. Tujuan Umum
  - 1). Memahami sejauh mana perkembangan suatu bangsa melalui sastranya, baik lisan ataupun tulisan;
  - 2). Memahami makna dan fungsi teks bagi masyarakat penciptanya atau penulisnya;
  - 3). Mengungkap nilai-nilai budaya lama sebagai alternatif pengembangan kebudayaan.
- b. Tujuan Khusus
  - 1). Menyunting sebuah teks yang dipandang dekat dengan teks aslinya;
  - 2). Mengungkapkan persepsi pembaca pada setiap zaman penerimanya;
  - 3). Mengungkapkan sejarah terjadinya teks dan sejarah perkembangannya.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Uka Tjandrasasmita, *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Kajian Rencana Islam di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Keagamaan, hlm 5-6.

<sup>30</sup> Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm 5-6.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara studi pustaka yaitu data berupa kalimat dan paragraph serta pernyataan yang terdapat dalam naskah *perhitungan hari-hari baik* literatur yang di dalamnya terdapat informasi yang berhubungan dengan naskah tentang hari-hari yang baik dan buruk ketika melakukan aktivitas bagi masyarakat Melayu di desa Teluk Majelis sebagai sumber data penelitian.

## C. Langkah Kerja Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data menggunakan langkah-langkah kerja penelitian filologi. Langkah-langkah kerja penelitian filologi adalah sebagai berikut:

### 1. Interventarisasi Naskah

Tahap pertama dalam langkah kerja penelitian filologi adalah inventarisasi naskah. Inventarisasi naskah adalah mendaftar atau mencatat naskah yang sejenis yang akan dijadikan sumber data penelitian. Naskah dapat dicari melalui katalogus perpustakaan-perpustakaan yang menyimpan koleksi naskah, museum-museum, universitas-universitas, dan lain-lain. Naskah-naskah yang diperlukan bisa diperoleh dengan memesan didaftar untuk mengetahui dinamika naskah tersebut disimpan, serta penjelasan mengenai nomor naskah, jumlah naskah, tulisan naskah, tempat dan tanggal penyalinan naskah, serta ukuran naskah. Keterangan-keterangan tersebut dapat dilihat dalam katalogus.

### 2. Deskripsi Naskah

Langkah kedua setelah menyusun daftar naskah yang akan diteliti dan naskah telah tersedia, selanjutnya maembuat uraian atau deskripsi dari tiap-tiap naskah secara terperinci. Di dalam uraian tersebut menjelaskan keadaan fisik naskah, kertas yang digunakan, *watermark* jika ada, catatan lain mengenai isi naskah, serta pokok-pokok isi dari naskah tersebut. hal ini penting untuk mengetahui keadaan naskah dan sejauh mana isi naskah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



tersebut. Informasi seperti ini sangat penting dan diperlukan karena dapat membantu menentukan naskah mana yang akan dipilih. Kelengkapan informasi yang terdapat dibagian akhir naskah seperti nama pengarang, tanggal, tahun, dan sejenisnya. Keterangan semacam ini dinamakan *kolofon*.<sup>31</sup>

### 3. Pemilihan Metode

Apabila hanya naskah tunggal maka perbandingan tidak mungkin dilakukan, dapat ditempuh dengan dua jalan.

*Pertama*, edisi diplomatik: yaitu menerbitkan satu naskah seteliti mungkin tanpa mengadakan perubahan edisi diplomatik yang baik adalah hasil pembacaan yang teliti oleh seorang pembaca yang ahli dan berpengalaman. Dalam bentuk yang paling sempurna, edisi diplomatik adalah naskah asli direproduksi fotografis. Metode ini paling murni karena tidak ada campur tangan dari pihak editor, namun dari segi praktis kurang membantu pembaca.

*Kedua*, edisi standar: yaitu menerbitkan naskah dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil dan ketidak ajegan dan ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Diadakan pembagian kata, kalimat, digunakan huruf besar, serta diberikan komentar tentang kesalahan-kesalahan pada teks. Perbaikan yang tepat atas dasar pemahaman yang tepat sebagai hasil perbandingan dengan naskah-naskah sejenis yang sezaman. Semua perubahan yang dilakukan dicatat pada tempat khusus agar selalu dapat diperiksa dan diperbandingkan dengan bacaan naskah sehingga masih memungkinkan penafsiran lain oleh pembaca. Semua usaha perbaikan harus bisa dipertanggung jawabkan dan menggunakan rujukan yang tepat.

### 4. Transliterasi Naskah

Transliterasi merupakan salah satu tahap atau langkah dalam penyuntingan teks yang ditulis dengan huruf bahasa daerah atau huruf Arab-Melayu. Dalam rangka penyuntingan teks yang ditulis dengan huruf Arab

<sup>31</sup> H. M. Arsyad Almakki. "Filologi (Sebuah Pendekatan Mengkaji Kitab Keagamaan)", Jurnal Ilmiah AL QALAM, Vol. 11 No. 23, Juni 2017, hlm 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



atau huruf daerah itu perlu terlebih dahulu teks tersebut ditransliterasikan ke huruf latin. Transliterasi adalah pergantian atau pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain, misalnya pengalihan huruf Arab-Melayu ke huruf latin, atau dari huruf jawa ke huruf latin.<sup>32</sup> Adapun hal yang perlu diperhatikan sebagai salah satu pedoman dalam transliterasi adalah ejaan dan ciri khas bahasa dari naskah tersebut.<sup>33</sup>

#### 5. Kajian Tambahan

Kajian tambahan ini peneliti gunakan untuk mengetahui informasi tentang naskah secara lebih menyeluruh, bagaimana kedudukan naskah di dalam masyarakat, apakah naskah masih digunakan atau diajarkan kepada masyarakat atau tidak, hal ini untuk menambah informasi yang berkaitan dengan naskah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>32</sup> Edward Djamaris, *Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: CV Manasco, 2002), hlm 19.

<sup>33</sup> Ibid, hlm 20.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Desa Teluk Majelis

Menurut penuturan dari salah satu tua tengganai desa Teluk Majelis, yaitu datuk Djamaluddin, pada masa Kesulthanan Jambi desa Teluk Majelis adalah sebuah perkampungan yang terletak di Muara Sungai Batang Hari yang sebagian besar penduduknya berasal dari Johor Baharu, Malaysia yang kemudian berkembang dan membangun pemukiman di muara sungai yang berhadapan langsung dengan Selat Malaka dan Laut Cina Selatan. Pada tahun 1922 datang seorang ulama yang datang dari Johor Baharu untuk bermukim di salah satu perkampungan yang pada saat itu hanya ditinggali oleh sekitar 30 orang penduduk yang juga merupakan pendatang dari Riau dan Malaysia. Seiring berjalannya waktu dengan kedatangan Syekh Muhammad Arifin, desa tersebut menjadi tempat perkumpulan untuk melakukan musyawarah dan mufakat dengan para penduduk desa dan juga dengan desa lain, seperti penentuan 1 Syawal yang pada masa itu belum ada MUI maka untuk menentukan hal-hal seperti itu dilakukan musyawarah oleh masyarakat dengan perhitungan dari Syekh Muhammad Arifin Banafi.

Pada tahun 1925 para masyarakat yang tinggal di perkampungan tersebut melakukan musyawarah untuk menentukan nama dari perkampungan tersebut, setelah bermufakat maka diberilah nama Teluk Majelis, hal ini di karenakan letaknya dipinggir laut yang setiap tahunnya lautan tersebut menjorok ke darat, maka di ambillah nama Teluk, sedangkan Majelis diambil karena perkampungan tersebut selalu menjadi tempat berkumpulnya para penduduk setempat maupun dengan desa lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk melakukan musyawarah, dari hal itulah terlahirnya nama desa Teluk Majelis.<sup>34</sup>

Kedatangan Syekh Muhammad Arifin Banafi ke desa Teluk Majelis adalah untuk mesyiarikan ajara Islam kepada para penduduk yang pada saat itu telah beragama Islam, namun hanya sebatas pengetahuan mereka saja dan tidak secara mendalam, hal-hal seperti sesajen, kemenyan, jimat, dan sejenisnya masih menjadi hal yang wajar bagi penduduk desa pada masa itu. Maka beliau mengajarkan tentang Islam secara lebih rinci dan mengajak untuk meninggalkan hal-hal yang berbau syirik tersebut karena menyimpang dari ajaran Islam.<sup>35</sup>

Syekh Muhammad Arifin Banafi merupakan orang yang berpengaruh di desa Teluk Majelis, beliau disegani oleh masyarakat berkat ilmu, pengetahuan, perilaku, sikap dan sifat beliau yang mencerminkan seorang yang taat pada Allah SWT. Para penduduk desa juga menyakini bahwa beliau mempunyai kemuliaan dari Allah SWT. kemuliaan beliau terlihat pada suatu ketika pada saat serdadu Belanda berniat akan menggempur desa Teluk Majelis, akan tetapi para serdadu Belanda tidak menemukan desa tersebut berkat usaha beliau dan pertolongan Allah SWT. Desa Teluk Majelis seakan terselubung oleh suatu dinding gaib sehingga tidak terlihat oleh para serdadu Belanda. Bukti nyata ini melahirkan keyakinan masyarakat sekitar bahwa Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi adalah salah satu hamba Allah yang dikaruniai kemuliaan. Pada masa beliau mensyiarikan agama Islam di desa Teluk Majelis ajaran-ajaran agama Islam berkembang sangat pesat bahkan sampai ke Jambi, dan pada saat itu juga daerah pemukiman ini diberi nama Teluk Majelis sesuai dengan letak geografisnya berada di Teluk, maka dari itu diambil dari kata itu diambil kata Teluk sedangkan Majelis dikarenakan kampung tersebut menjadi tempat konsultasi agama bagi masyarakat sekitar dan dari luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Datuk Djamaluddin yang merupakan tua tengganai atau Lembaga adat desa Teluk Majelis. Senin 26 April 2021 pukul 14.02 di kediamannya.

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Datuk Djamaluddin yang merupakan tua tengganai atau Lembaga adat desa Teluk Majelis. Jum'at 26 April 2021 pukul 14.02 di kediamannya.

pemukiman. Karena masyarakat Teluk Majelis sebagai penganut Islam fanatik maka desa Teluk Majelis disebut sebagai Serambi Mekkah kedua setelah Aceh. Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi wafat pada tahun 1961 dan dimakamkan di Desa Teluk Majelis. Pada waktu itu desa Teluk Majelis termasuk Marga Dendang-Sabak dan mempunyai wilayah yang sangat luas, sebelah Utara berbatasan dengan perairan Tanjung Solok, sebelah Timur berbatasan dengan Alang-alang, sebelah Selatan dengan Kampung Singkep, sebelah Barat berbatasan dengan Kuala Lagan. Sedangkan mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah Petani dan Nelayan. Pada tahun 1960 masyarakat desa Teluk Majelis baru mengenal dunia perdagangan, mereka membawa hasil hutan berupa rotan, kelapa dan lain-lain ke Singapura.<sup>36</sup>

Seiring berjalannya waktu, desa Teluk Majelis dimekarkan menjadi dua desa, yakni desa Teluk Majelis dan desa Kampung Laut, yang mana Kampung Laut dulunya merupakan dusun / perwakilan yang diketuai oleh seorang Mangku. Setelah terjadinya pemekaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 1999, wilayah Kecamatan Muara Sabak berdasarkan Perda Kabupaten Tanjung Jabung Timur No. 12 Tahun 2004, mekar menjadi Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Muara Sabak Barat, dan Kecamatan Kuala Jambi. Kemudian desa Teluk Majelis dimekarkan lagi menjadi desa Kota Raja pada tahun 2003 dan pada tahun 2006 dimekarkan menjadi desa Majelis Hidayah dan Mnunggal Makmur.<sup>37</sup>

Pada masa syekh Muhammad Arifin pemilihan kepala desa atau yang pada masa itu dikenal dengan nama *Pengulu* dan *Mangku* sebutan kepala desa dan sekretaris desa di lakukan secara musyawarah, jika seseorang tersebut dianggap bisa memimpin maka dialah yang ditetapkan sebagai pengulu dan mangku. Masa jabatan tidak ditentukan, selagi orang

<sup>36</sup> Dokumen Profil Desa Teluk Majelis, Kec. Kuala Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020.

<sup>37</sup> Peraturan Daerah No.12 Tahun 2004 Tentang Pemekaran Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tersebut masih mempunyai akal yang sehat dan masih bisa menjadi pemimpin maka masa jabatannya akan terus berlanjut.<sup>38</sup>

## 2. Kondisi Geografis

Menurut penuturan datuk Djamaluddin yang merupakan salah satu tua tengganai di Teluk Majelis, jumlah penduduk desa Teluk Majelis pada masa Syekh Muhammad Arifin (sekitar tahun 1955) ialah sekitar 300 jiwa.<sup>39</sup>

Dalam sektor usaha atau pekerjaan masyarakat desa Teluk Majelis pada masa Syekh Muhammad Arifin sebagian besar ialah sebagai Nelayan, hal ini karena letak geografis desa Teluk Majelis yang berada di pinggir laut. Sebagian lagi ialah sebagai petani dan bekerja ke dalam hutan untuk mencari rotan yang di rakit atau di olah menjadi kerajinan dan alat-alat rumah tangga seperti kursi, meja, dan sebagainya dan dijual ke berbagai daerah diluar desa Teluk Majelis.<sup>40</sup>

## 3. Keadaan Agama dan Pendidikan

### 1. Agama

Kegiatan keagamaan di Desa Teluk Majelis berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan agama yang dianut, kerukunan hidup antar umat beragama berjalan dengan harmonis. Penganut agama di Desa Teluk Majelis pada masa Syekh Muhammad Arifin seluruh masyarakat memeluk agama Islam. Terdapat 1 buah Masjid dan tidak terdapat tempat ibadah lain seperti Gereja, Vihara, dan lainnya.

### 2. Pendidikan

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan datuk Djamaluddin selaku tua tengganai desa Teluk Majelis, pada tanggal 21 Juli 2021, jam 13.00 WIB di kediamannya.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan datuk Djamaluddin selaku tua tengganai desa Teluk Majelis, pada tanggal 21 Juli 2021, jam 13.00 WIB di kediamannya.

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan datuk Djamaluddin selaku tua tengganai desa Teluk Majelis, pada tanggal 21 Juli 2021, jam 13.00 WIB di kediamannya.

Dalam bidang pendidikan di desa Teluk Majelis pada masa Syekh Muhammad Arifin tidak terdapat sekolah yang bersifat formal seperti sekolah yang ada pada zaman sekarang, pada masa itu di desa Teluk Majelis hanya ada pengajaran yang di sebut dengan *ngaji duduk*. Sekolah pertama di desa Teluk Majelis ada pada saat Syekh Muhammad Arifin telah wafat (diatas tahun 1961) yang yang bernama Nurul Huda.<sup>41</sup>

## B. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Biografi Syekh Muhammad Arifin Banafi

#### a. Riwayat hidup Syekh Muhammad Arifin Banafi

Syekh Muhammad Arifin Banafi lahir pada tanggal 21 Mei 1891 di Batu Pahat Malaysia, dari ayah yang bernama Syekh Khumaini dan Ibu yang bernama Raja Maylan. Beliau merupakan keturunan yang berasal dari Yaman, tepatnya kakek-buyut beliau berasal dari Hadramaut, Yaman. Pada usia 5 tahun beliau beserta ayah dan ibunya melakukan hijrah dari Malaysia karena adanya permasalahan politik yang membuat mereka harus meninggalkan Malaysia hingga tiba di Tanjung Jabung, tepatnya di daerah Rambahan kelurahan Rano. Di tempat ini beliau mulai menjalankan kehidupan dengan membantu ayahnya mencari rotan untuk dibuat kerajinan dan akhirnya bisa dijual dan uangnya dipakai untuk keperluan sehari-hari.

Pada tahun 1905 tepatnya beliau berusia 14 tahun beliau menuntut ilmu ke Palembang karena sebelumnya beliau mendapat mimpi yang seperti petunjuk untuk menuntut ilmu disana. Ayahnya sempat berat hati untuk menyetujui keinginan beliau tersebut dikarenakan sulitnya perekonomian pada saat itu, namun karena keinginan yang kuat beliau berusaha meyakinkan ayahnya hingga akhirnya disetujui. Ada beberapa pendapat mengenai kepergian Syekh Muhammad Arifin Banafi ke Palembang, menurut penuturan Datuk Djamaluddin Syekh Muhammad Arifin

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Guru M. Amin selaku guru Madrasah sekaligus Imam Masjid di desa Teluk Majelis pada tanggal 23 Juli 2021, jam 16.00 WIB di kediamannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan perjalanan dari Jambi ke Palembang melalui jalur laut menggunakan perahu selama 2 hari 2 malam ditemani oleh ayahnya yang bernama Syekh Khumaini.<sup>42</sup> Namun menurut penuturan dari guru Muhammad Amin beliau mengatakan banyak riwayat yang menyebutkan bahwa syekh Muhammad Arifin dari Jambi ke Palembang dengan berjalan kaki, namun untuk jalur yang ditempuh beliau tidak mengetahui.<sup>43</sup> Hal serupa juga di katakana oleh bapak Agus, bahwa syekh Muhammad Arifin ke Palembang seorang diri dengan berjalan kaki sekitar satu minggu. Setelah sampai di tempat tersebut beliau hanya ikut belajar dari luar. karena guru disana selalu melihat beliau belajar diluar maka sang guru yang bernama Kiyai Marogan mengizinkan beliau untuk ikut belajar di dalam ruangan. Disana beliau mempelajari tentang ilmu fiqih, ilmu falaq atau ilmu perbintangan, ilmu tasawuf, serta ilmu mantiq, setelah menyelesaikan pendidikan di Palembang pada tahun 1914 beliau pulang ke Teluk Majelis, karena orang tua beliau pindah kesana pada saat beliau tengah menempuh pendidikan di Palembang, tepatnya pada tahun 1907 orang tua beliau pindah ke sebuah perkampungan yang bernama Teluk Majelis, hal ini dikarenakan di tempat sebelumnya sangat minim tempat untuk mencari nafkah selain mencari rotan untuk dijadikan kerajinan, sedangkan di Teluk Majelis ada beberapa pekerjaan seperti bercocok tanam, mencari ikan, udang, kepiting, dan sejenisnya. Pada saat itu penduduk yang mendiami perkampungan Teluk Majelis masih sedikit.<sup>44</sup>

Di Teluk Majelis beliau mulai mensyiarkan ajaran-ajaran Islam yang beliau peroleh selama menempuh Pendidikan di Palembang, beliau mengajarkan tentang Islam lebih mendalam kepada masyarakat Teluk Majelis, beliau juga mengajarkan tentang hal-hal yang harus dihilangkan dalam suatu ritual keagamaan yang dianggap menyimpang dari ajaran

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Datuk Djamaluddin yang merupakan tua tengganai atau Lembaga adat desa Teluk Majelis pada tanggal 22 Juli jam 13.00 di kediamannya.

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Guru M. Amin selaku guru Madrasah sekaligus Imam Masjid di desa Teluk Majelis pada tanggal 23 Juli 2021, jam 16.00 WIB di kediamannya.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Agus yang merupakan cucu dari kerabat beliau pada hari Selasa tanggal 08 Juni 2021 di Jambi Seberang tepatnya di kediamannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Islam seperti bakar kemenyan, sesajen, dan sejenisnya. Beliau juga menulis karya berupa naskah tentang *Khotbah Shalat Jum'at* dan *Perhitungan Hari-Hari Baik*.

Syekh Muhammad Arifin Banafi merupakan orang yang berpengaruh di desa Teluk Majelis, hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang yang datang menemui beliau untuk meminta solusi atas permasalahan yang tengah dihadapi baik itu masalah pribadi maupun tentang keagamaan. Hal ini terjadi karena beliau diketahui memiliki karomah dari Allah SWT. ada beberapa hal yang membuktikan tentang kemuliaan beliau, salah satunya ialah pada saat masa penjajahan oleh pasukan Belanda. Pada saat itu masyarakat digemparkan oleh adanya kapal milik pasukan Belanda yang terlihat di perairan Teluk Majelis, pada suatu ketika pada saat pasukan Belanda berniat akan menggempur desa Teluk Majelis, akan tetapi para pasukan Belanda tidak menemukan desa tersebut berkat usaha beliau dan pertolongan Allah SWT. Desa Teluk Majelis seakan terselubung oleh suatu dinding gaib sehingga tidak terlihat oleh para serdadu Belanda. Hal ini menambah kepercayaan masyarakat akan karomah yang dimiliki beliau hingga saat ini.<sup>45</sup>

Pada tahun 1919 Syekh Muhammad Arifin Banafi menikah dengan seorang janda yang memiliki satu orang anak bernama Nurhawa, dari pernikahan ini beliau mempunyai satu orang anak yang bernama Rajemah. Beliau wafat pada tahun 1961<sup>46</sup>, dimakamkan di pemakaman Desa Teluk Majelis dan makam beliau dikeramatkan oleh masyarakat. Hingga saat ini selalu ada pengunjung yang melakukan ziarah ke makam beliau baik itu penduduk lokal maupun yang datang dari luar daerah.

#### b. Masa Kecil

Hanya sedikit yang dapat diketahui mengenai masa kecil Syekh Muhammad Arifin, masa kecil Beliau sama seperti anak kecil pada

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Datuk Djamaluddin yang merupakan tua tengganai atau Lembaga adat desa Teluk Majelis. Senin 26 April 2021 pukul 14.02 di kediamannya.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan M. Qasim yang merupakan cucu beliau pada hari Jum'at 30 April 2021 pukul 14.06 di kediamannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



usianya, yaitu diisi dengan bermain dan belajar, yang membedakannya ialah masa kecil Beliau membantu ayahnya bekerja dikarenakan Beliau juga berasal dari keluarga yang kurang mampu. Beliau sejak kecil terdidik mandiri dan juga sejak kecil dibimbing belajar ilmu agama oleh ayahnya.

c. Pendidikan dan Masa Remaja

Dari kecil Syekh Muhammad Arifin Banafi sudah ditanamkan nilai-nilai agama oleh orangtuanya, ayah Syekh Muhammad Arifin berasal dari Malaysia tetapi keturunan di atas orang tua Beliau (nenek moyang nya) berasal dari kota Yaman, Hadramaut. Beliau dididik dan dibesarkan dengan ilmu agama dan di bawah pengawasan ayah dan ibunya sehingga Beliau menjadi orang yang mulia. Beliau memasuki Pendidikan di umur 14 tahun pada tahun (1905).

d. Silsilah

Mengenai silsilah keturunan Syekh Muhammad Arifin yang diketahui yaitu ayahnya bernama Syekh Khumaini dan kakeknya bernama Syekh Abdullah berasal dari Malaysia, sedangkan 2 orang di atasnya yaitu bernama Syekh Yahya dan Syekh Ali berasal dari Hadramaut, Yaman. Hanya sebatas itu informasi yang dapat diperoleh.

e. Aktivitas Keagamaan

Aktivitas keagamaan Syekh Muhammad Arifin di Desa Teluk Majelis ialah *mengaji duduk* dirumah, seperti tasawuf, fiqih dan ilmu agama lainnya, Beliau juga memiliki banyak murid. Di Desa Teluk Majelis selalu ikut berpartisipasi dalam mengadeakan acara memperingati hari besar seperti maulid Nabi Muhammad, Isra' & Mi'raj dan lain sebagainya, semasa hidup Beliau juga turut menyeleksi orang-orang yang menjadi imam di sembarang orang untuk menjadi imam, dan Beliau juga sering menjadi imam di masjid.

f. Karya Syekh Muhammad Arifin

Karya utama Syekh Muhammad Arifin Banafi adalah naskah yang membahas tentang hari-hari yang baik dalam melakukan aktivitas dan naskah khutbah Jum'at yang berbahasa Arab, naskah tersebut ditulis kira-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kira ditahun 1930-an, tulisan tersebut sesuai dengan apa yang Beliau pelajari selama mengemban pendidikan di Palembang. Syeikh Muhammad Arifin Banafi menempuh pendidikan di Palembang yaitu mempelajari ilmu falaq (ilmu perbintangan). Beliau juga menulis tentang penentuan 1 Ramadhan yang ditulis dengan menggunakan ruqyah atau perhitungan.<sup>47</sup>

## 2. Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik

### 1. Inventarisasi Naskah

Disini peneliti menemukan naskah yang ditulis oleh seorang ulama yang berasal dari desa Teluk Majelis, penulis menemukan naskah ini di kantor Dinas dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur, naskah ini disimpan disana setelah diserahkan pada tahun 2019 oleh bapak Abdurrahman yang merupakan keturunan Syekh Muhammad Arifin Banafi selaku penulis naskah tersebut.

### 2. Deskripsi Naskah

Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik ini merupakan salah satu naskah yang ada di Kantor Dinas dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur, naskah ini hanya bisa di ambil lewat foto digital dan tidak diperbolehkan untuk dipinjam karena dianggap sebagai salah satu peninggalan yang harus dijaga. Sebelumnya naskah ini disimpan oleh keturunan dari penulis naskah, ini menyebabkan kurangnya perhatian serta penjagaan terhadap naskah hingga membuat beberapa lembar dari naskah tersebut tidak dapat dibaca karena teksnya hilang.

Naskah ini termasuk kedalam kategori Primbon tepatnya tentang hari-hari baik dan buruk untuk memulai aktivitas, membangun rumah, memberikan nama yang cocok untuk anak yang baru lahir. Meskipun tidak terdapat judul didalam naskah, namun petunjuk tentang judul teks ini bisa dilihat dari isi naskah tersebut.

<sup>47</sup> Afifah, *Syekh Muhammad Arifin Banafi (1891-1961) Pemikiran dan Pengaruhnya di Desa Teluk Majelis*, dalam Skripsi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Naskah perhitungan Hari-Hari Baik ini merupakan karangan Syekh Muhammad Arifin Banafi, seorang ulama yang disegani dan berpengaruh di desa Teluk Majelis dan juga diyakini merupakan seorang Wali Allah. Naskah ini ditulis dengan huruf Jawi, pada beberapa bagian terdapat kata-kata bahasa Arab dan bahasa khas desa Teluk Majelis seperti kata “*selikur*” yang berarti *dua puluh satu*. Kondisi fisik naskah ini masih cukup baik, teksnya masih bisa dibaca, namun ada beberapa teks yang hilang dan tidak dapat dibaca. terdiri dari 32 halaman, tidak mempunyai nomor naskah, dan tidak ada informasi tentang tahun penulisan namun jika dihitung dari tahun 1961 (tahun wafatnya sang penulis) naskah ini telah berumur lebih dari 50 tahun, kertas yang digunakan ialah kertas Jepang, dan ditulis menggunakan pensil.<sup>48</sup>

Naskah ini memiliki tebal 0,1 cm, Panjang 23,5 cm, lebar 15,5 cm, setiap halaman ada yang berisi, 8, 13, 14, 15, dan 16 baris. Naskah ini tidak memiliki kolofon, tidak dijelaskan ataupun ditulis didalam naskah tentang tahun naskah ditulis, dan tempat penulisan naskah.

Sebelum diserahkan ke kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019, naskah ini disimpan oleh bapak Abdurrahman yang merupakan cucu dari Syekh Muhammad Arifin yang didapat dari ayahnya pada tahun 1990 yang bernama bapak Sulaiman yang juga merupakan menantu dari Syekh Muhammad Arifin, bapak Sulaiman menerima naskah ini langsung dari Syekh Muhammad Arifin sebelum beliau wafat (1961).<sup>49</sup> Jadi sebelum naskah ini diserahkan ke kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, naskah ini hanya disimpan oleh Syekh Muhammad Arifin dan keturunannya

Ditulisnya naskah ini karena pada masa itu masyarakat desa Teluk Majelis masih sangat mempercayai perhitungan-perhitungan berdasarkan

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan bapak Fidi Akbar selaku pegawai di kantor Dinas dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur pada hari Senin 12 Juli 2021

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan bapak Abdurrahman yang merupakan cucu dari Syekh Muhammad Arifin Banafi pada hari Minggu 12 September 2021 jam 13.08 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penanggalan hijriah untuk memberikan nama pada anak serta hari-hari yang baik untuk menjalankan aktivitas.

### 3. Pemilihan Metode

Pada penelitian naskah ini peneliti menggunakan edisi standar, yaitu menyunting dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, penyesuaian ejaan dengan ketentuan yang berlaku, penggunaan huruf besar, serta penempatan tanda baca (titik, koma). Peneliti menggunakan edisi standar untuk beberapa kata atau ejaan yang perlu dibetulkan atau diberi penjelasan di catatan kaki terhadap kata-kata yang berisi pembetulan atau penjelasan tersebut. Hal ini dilakukan untuk membantu pembaca dalam memahami teks lebih mudah dan tepat. Penggunaan metode ini yaitu untuk mengkaji naskah dengan bacaan yang sesuai dengan apa yang terdapat di dalam naskah Perhitungan Hari-Hari Baik.

### 4. Transliterasi Naskah

Transliterasi naskah dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti atau masyarakat umum untuk membaca serta memahami makna yang terkandung didalam naskah tersebut. Tahap-tahap transliterasi adalah sebagai berikut:

- a). Alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin.
- b). Mentaliterasi teks untuk menjaga keaslian naskah.
- c). Alih aksara sesuai dengan bentuk yang tertera pada naskah.
- d). Kata yang menandakan ragam bahasa lama tetap dipertahankan keasliannya.
- e). Kosa kata yang sulit dipahami oleh pembaca ditulis dengan tulisan miring.
- f). Kosa kata yang hilang / tidak dapat dibaca ditandai dengan titik-titik (...).

Berikut ini rincian pedoman penulisan bahasa Arab dengan uruf Latin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.1

## Pedoman Alih Aksara Bahasa Arab ke dalam Bahasa Latin

| NO | HURUF ARAB | PADANAN |
|----|------------|---------|
| 1  | ا          | A       |
| 2  | ب          | B       |
| 3  | ت          | T       |
| 4  | ث          | T       |
| 5  | ج          | J       |
| 6  | ح          | H       |
| 7  | خ          | KH      |
| 8  | د          | D       |
| 9  | ذ          | Z       |
| 10 | ر          | R       |
| 11 | ز          | ZA      |
| 12 | س          | S       |
| 13 | ش          | SY      |
| 14 | ص          | SH      |
| 15 | ض          | DH      |
| 16 | ط          | TH      |
| 17 | ظ          | ZH      |
| 18 | ع          | E       |
| 19 | غ          | GH      |
| 20 | ف          | P       |
| 21 | ق          | Q       |
| 22 | ك          | K       |
| 23 | ل          | L       |
| 24 | م          | M       |
| 25 | ن          | N       |
| 26 | و          | W       |
| 27 | ه          | HA      |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

|    |   |   |
|----|---|---|
| 28 | ء | ء |
| 29 | ئ | Y |

### 5. Kajian Tambahan

Kajian tambahan digunakan peneliti untuk mengetahui informasi tentang pandangan masyarakat terhadap naskah Perhitungan Hari-Hari Baik ini, apakah masih naskah masih digunakan dalam masyarakat, hal ini untuk menambah informasi yang berkaitan dengan naskah.

Naskah ini ditulis karena pada masa itu masyarakat desa Teluk Majelis masih sangat mempercayai perhitungan-perhitungan berdasarkan penanggalan hijriah untuk memberikan nama pada anak serta hari-hari yang baik untuk menjalankan aktivitas, dan digunakan masyarakat sebagai rujukan. Namun dimasa sekarang naskah tersebut sudah tidak diterapkan lagi oleh masyarakat desa Teluk Majelis, karena sebagian besar masyarakat sudah modern dan kurang mempercayai hal-hal semacam yang tertulis pada naskah, sehingga naskah tersebut tidak pernah lagi diajarkan dalam masyarakat.

### 3. Transliterasi Naskah dan Suntingan Teks

#### a. Hasil Translite

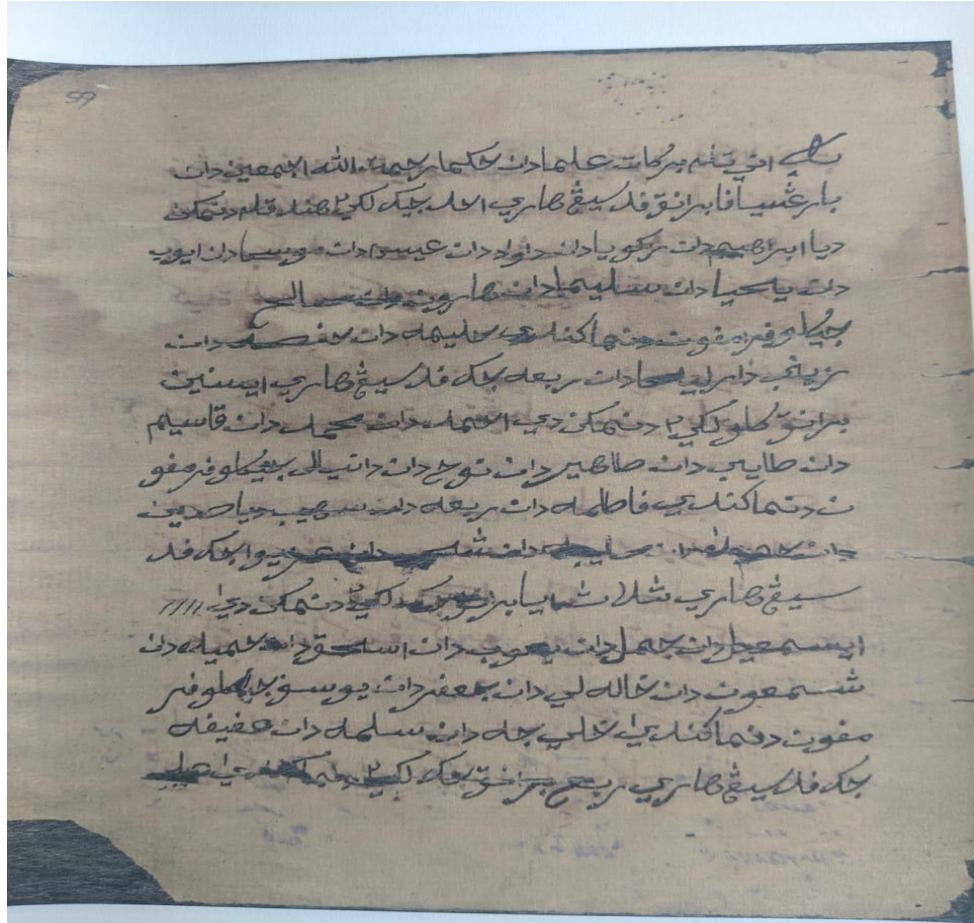
Hasil translite naskah perhitungan hari-hari baik di desa Teluk Majelis, Tanjung Timur, adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Halaman 1



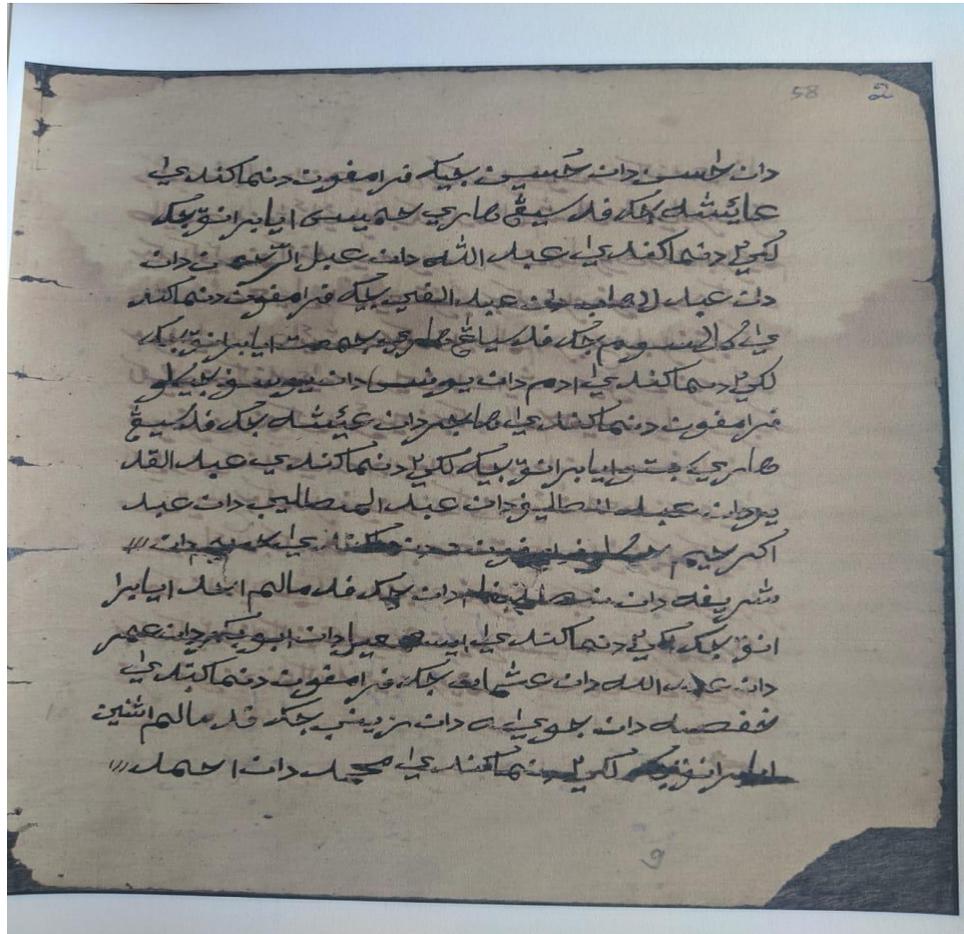
Bagi ini telah berkata ulama dan hukama rahmat Allah ajma'in dan barang siapa beranak pada siang hari Ahad jika laki-laki hendaklah dinamakan dia Ibrahim dan Zakariya dan Daud dan Isa dan Musa dan Ayyub dan Yahya dan Sulaiman dan Harun dan Saleh, jika perempuan dinamakan dia Halimah dan Hafisha dan Zainab dan Zulaikha dan Rabi'ah. Jika pada siang hari Isnin beranak, kalau laki-laki dinamakan dia Ahmad dan Muhammad dan Qasim dan Thayib dan Thohir dan Daniali, jika perempuan dinamakan dia Fatimah dan Rabi'ah dan Suhaibah. Jika pada siang hari Tsalasa dia beranak hendaklah dinamakan dia Ismail dan Jamal dan Yusuf dan Ishaq dan Hamid dan Sami'un dan Kholahli dan Ja'far dan Yusuf, jika perempuan dinamakan dia Khalijah dan Salmah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Afifah. Jika pada siang hari Arba' beranak jika laki-laki dinamakan dia Ali-

Halaman 2



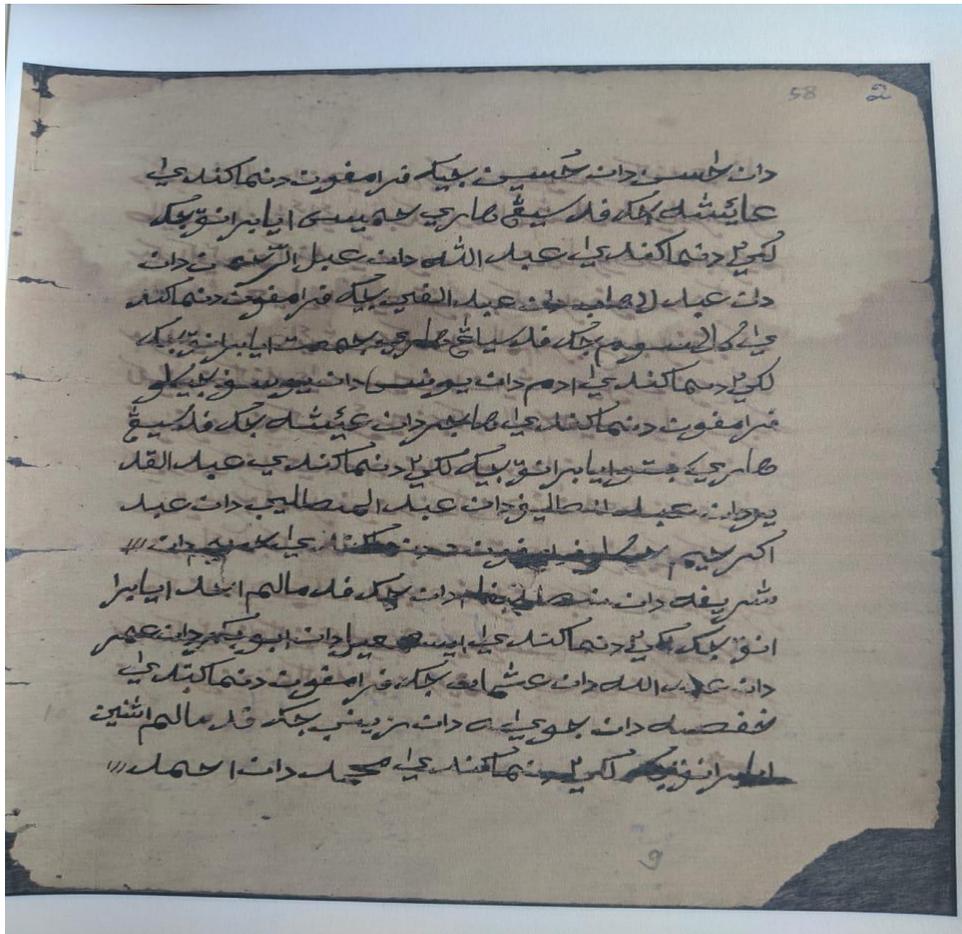
dan Hasan dan Husin, jika perempuan dinamakan dia Aisyah. Jika pada siang hari Khamis ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Abdullah dan Abdurrahman dan Abdu Lahab dan Abdul Fi, jika perempuan dinamakan dia Kalsum. Jika pada siang hari Jumat ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Adam dan Yunus dan Yusuf, jikalau perempuan dinamakan dia Hajar dan Aisyah. Jika pada siang hari Sabtu ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Abdul Qadir dan Nuthalib dan Abdul Muthalib dan Abd Akrahim ..... jika perempuan dinamakan dia ... dan Syarifah dan ... dan jika pada malam Ahad ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Ismail dan Abu Bakar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan Umar dan Abdullah dan Usman, jika perempuan dinamakan dia Hafisah dan Jawiyah dan Zainab, jika pada malam Isnin ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Muhammad dan Ahmad-

Halaman 2



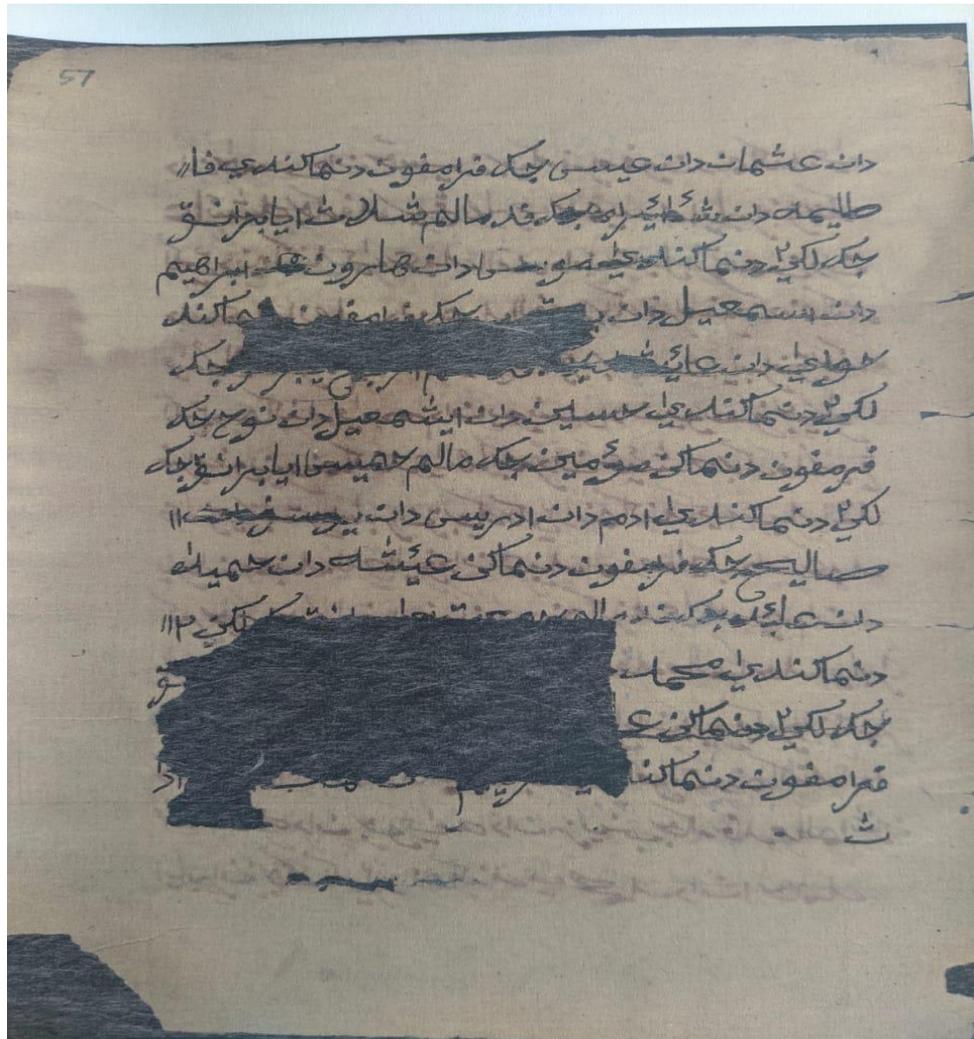
dan Hasan dan Husin, jika perempuan dinamakan dia Aisyah. Jika pada siang hari Khamis ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Abdullah dan Abdurrahman dan Abdu Lahab dan Abdul Fi, jika perempuan dinamakan dia Kalsum. Jika pada siang hari Jumat ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Adam dan Yunus dan Yusuf, jikalau perempuan dinamakan dia Hajar dan Aisyah. Jika pada siang hari Sabtu ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Abdul Qadir dan Nuthalib dan Abdul Muthalib dan Abd Akrahim ..... jika perempuan dinamakan dia ... dan Syarifah dan ... dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jika pada malam Ahad ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Ismail dan Abu Bakar dan Umar dan Abdullah dan Usman, jika perempuan dinamakan dia Hafisah dan Jawiyah dan Zainab, jika pada malam Isnin ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Muhammad dan Ahmad-

### Halaman 3



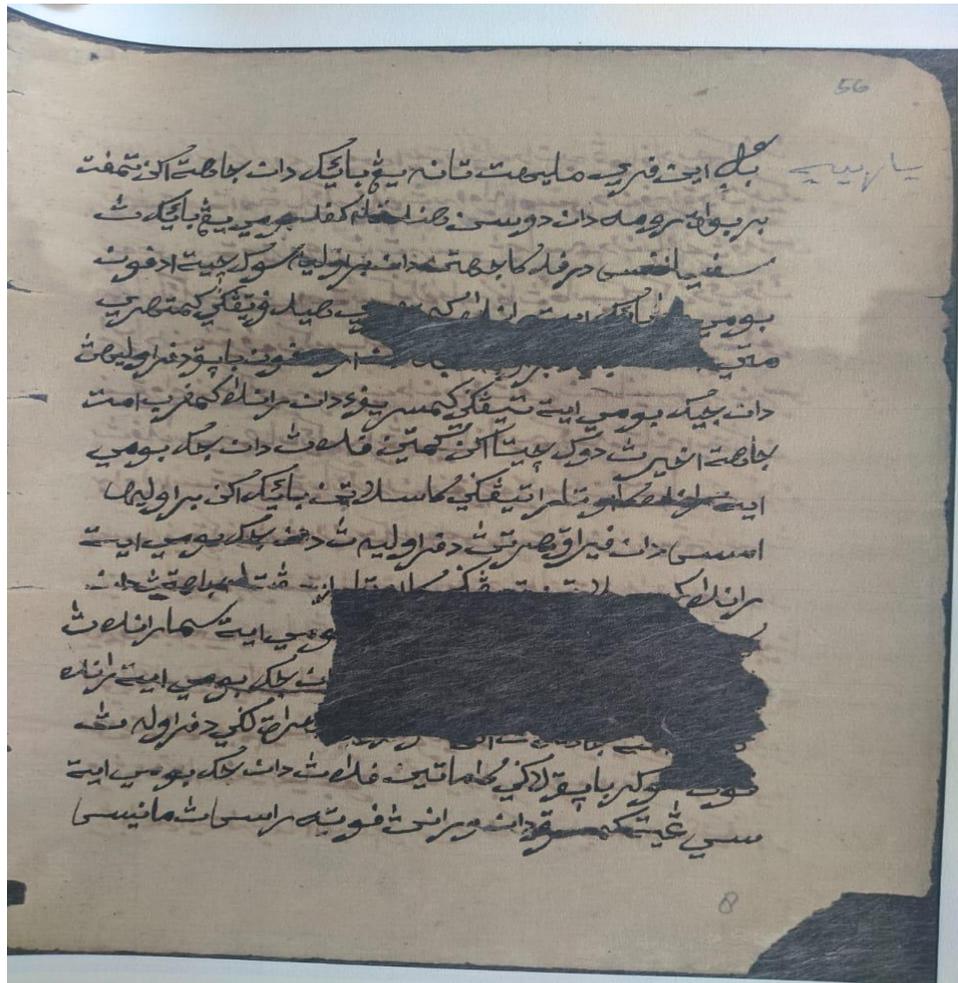
Dan Usman dan Isa, jika perempuan dinamakan dia Fatimah dan *Syairah*, jika pada malam Tsalasa ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Musa dan Harun dan Ibrahim dan Ismail dan ..., jika perempuan dinamakan dia Hawiyah dan Aisyah ..., jika pada malam Arba' ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Husein dan Ismail dan Nuh, jika perempuan dinamakan Mu'min, jika malam Khamis ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Adam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan Idris dan Yunus dan Saleh, jika perempuan dinamakan Aisyah dan Hamidah dan 'Aidah, Jika malam Jumat ia beranak jika laki-laki dinamakan dia Muhammad ..... jika laki-laki dinamakan ..... perempuan dinamakan ..... adanya.

**Halaman 4**



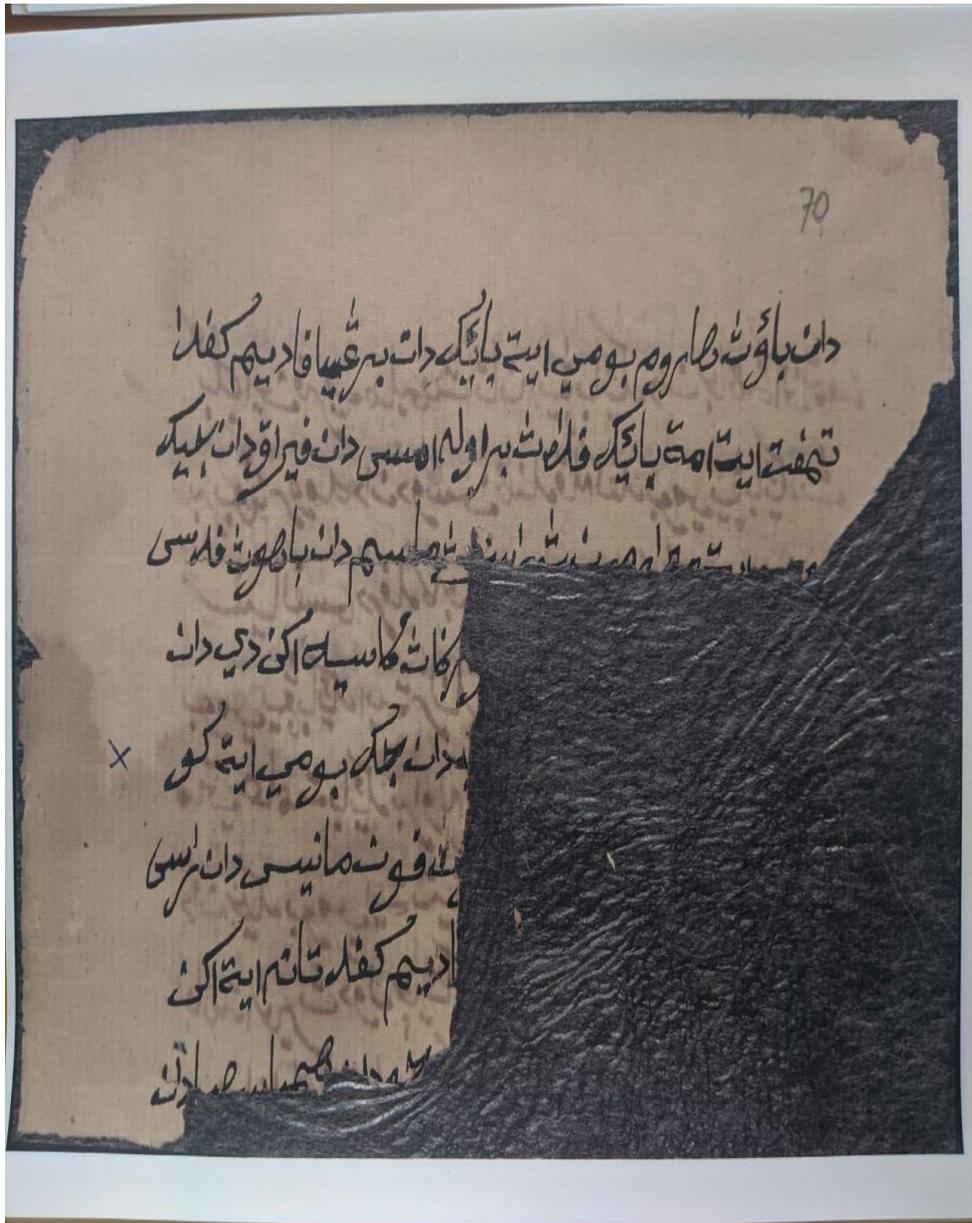
Bagi ini pri melihat tanah yang baik dan jahat, akan tetapi berbuat rumah dan dusun hendaklah kepada bumi yang baik supaya lepas daripada kejahatan dan beroleh suka cita, Adapun bumi yang baik itu rendah ke matahari hidup tinggi ke matahari mati,..... banyak diperolehnya dan jika bumi itu tinggi ke ...dan rendah ke ... amat jahat akhirnya duka cita akan kematian padanya dan jika bumi itu sama rendah ke utara tinggi ke selatan baik akan beroleh emas dan perak hartanya diperolehnya dan jika bumi itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rendah ..... mata hatinya dan ..... bumi itu sama rendahnya ..... jika bumi itu rendah ..... harta lagi diperolehnya pun sukar banyak lagi kematian padanya dan jika bumi itu singit ke ... dan warnanya putih rasanya manis-

### Halaman 5



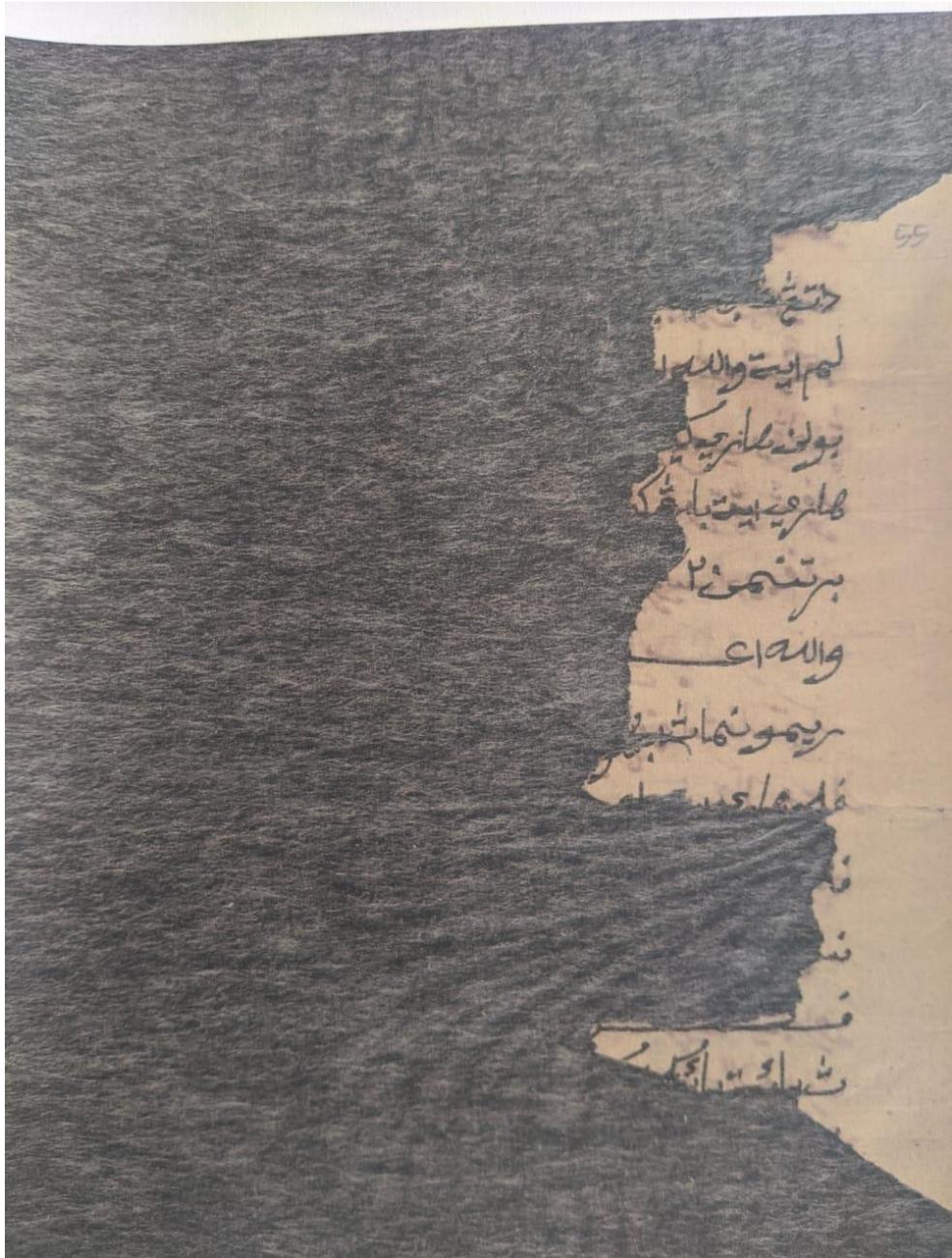
Dan baunya harum bumi itu dan barang siapa diam kepada tempat itu amat baik padanya beroleh emas dan perak dan jika .....

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masam dan bahunya pedas ..... nya kasih akan dia dan  
 ..... dan jika bumi itu ku ..... pun manusia dan rasa  
 ..... diam kepada tanah itu akan  
 .....

### Halaman 6



Hampir seluruh teks hilang dan tidak dapat dibaca.

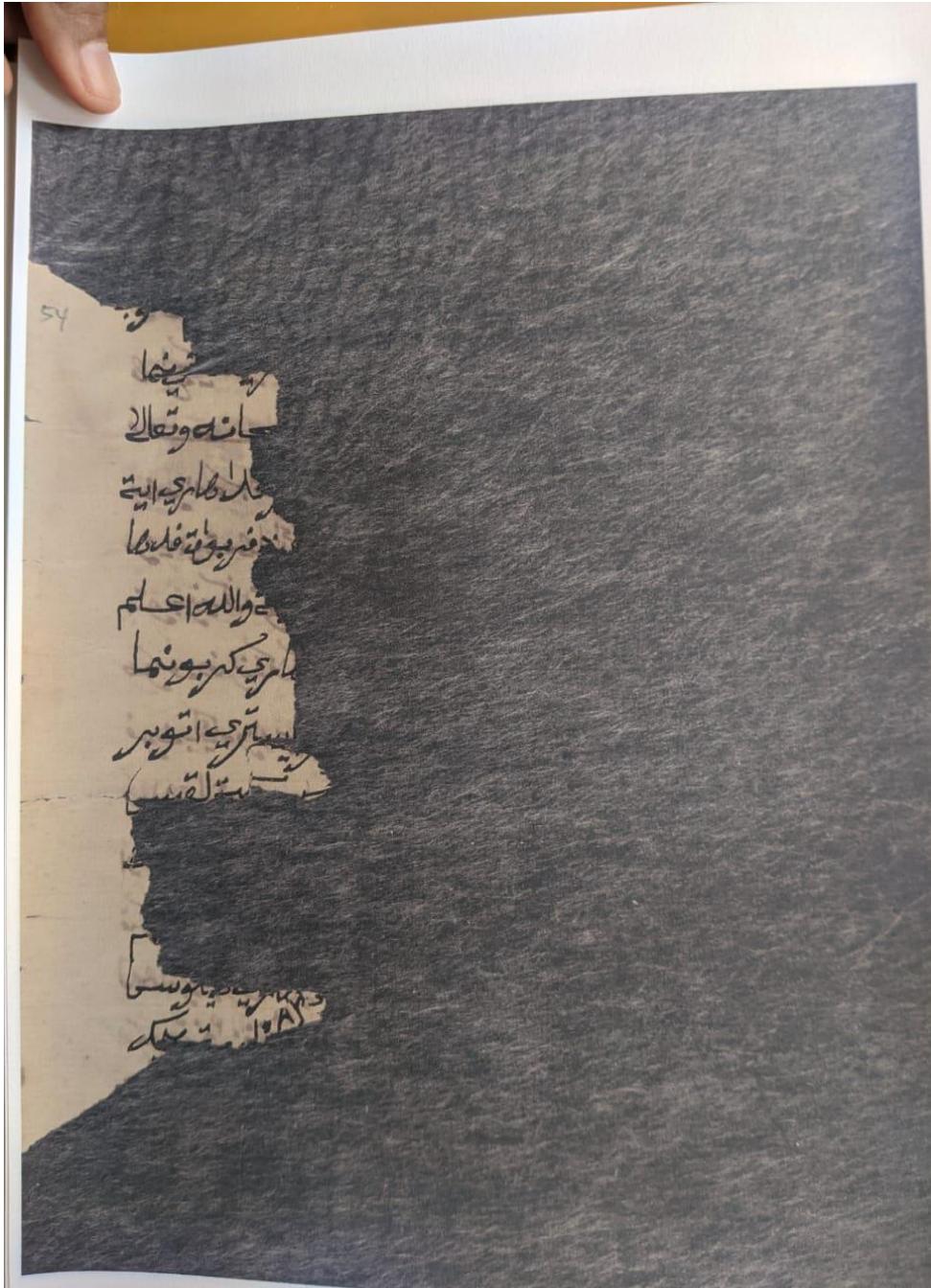
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

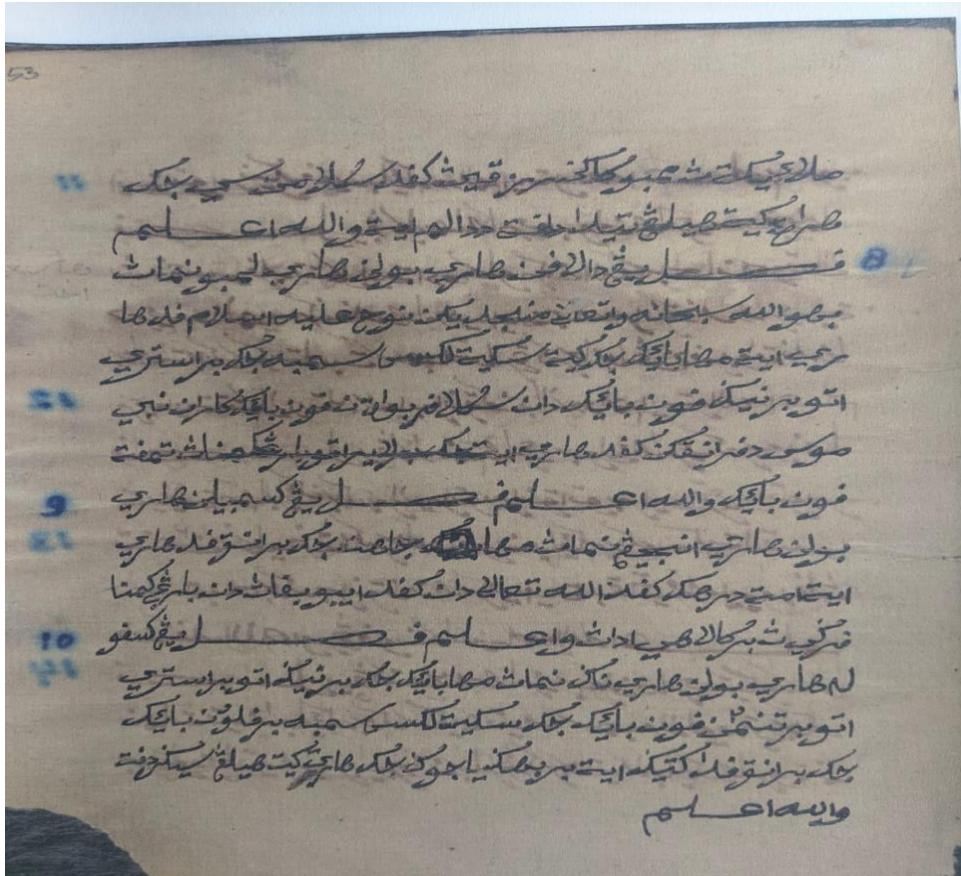
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Halaman 7



Hampir seluruh teks hilang dan tidak dapat dibaca.

Halaman 8



Malaikatnya membawakan rizqinya kepada segala manusia, jika harta kita hilang tiada dapat, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang delapan hari bulan hari lembu namanya bahwa Allah Subhanahu wata'ala menjadikan Nuh 'alaihissalam pada hari itu maha baik, jika kita sakit lekas sembuh jika beristri atau berniaga pun baik dan segala perbuatan pun baik karena nabi Musa diperanakan pada hari itu, jika berlayar atau orang kemana tempat pun baik, wallahu a'lam. Pasal yang kesembilan hari bulan hari anjing namanya, maha jahat jika beranak pada hari itu amat durhaka kepada Allah ta'ala dan kepada ibu bapaknya dan barang kemana perginya berkelahi adanya, wallahu a'lam. Pasal yang kesepuluh hari bulan hari naga namanya, maha baik jika berniaga atau beristri atau bertanam-tanaman pun baik, jika sakit lekas sembuh, berpulun baik jika beranak

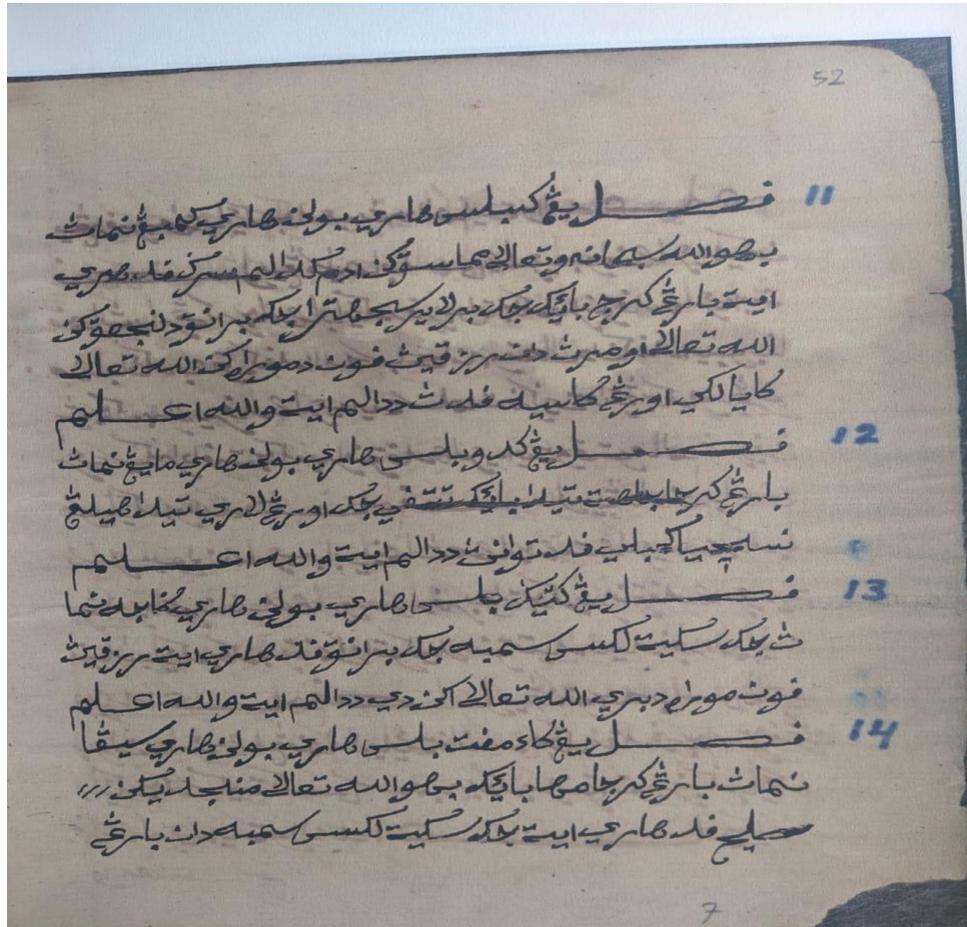
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pada ketika itu berbahagia juga, jika harta kita hilang segera dapat, wallahu a'lam.

### Halaman 9



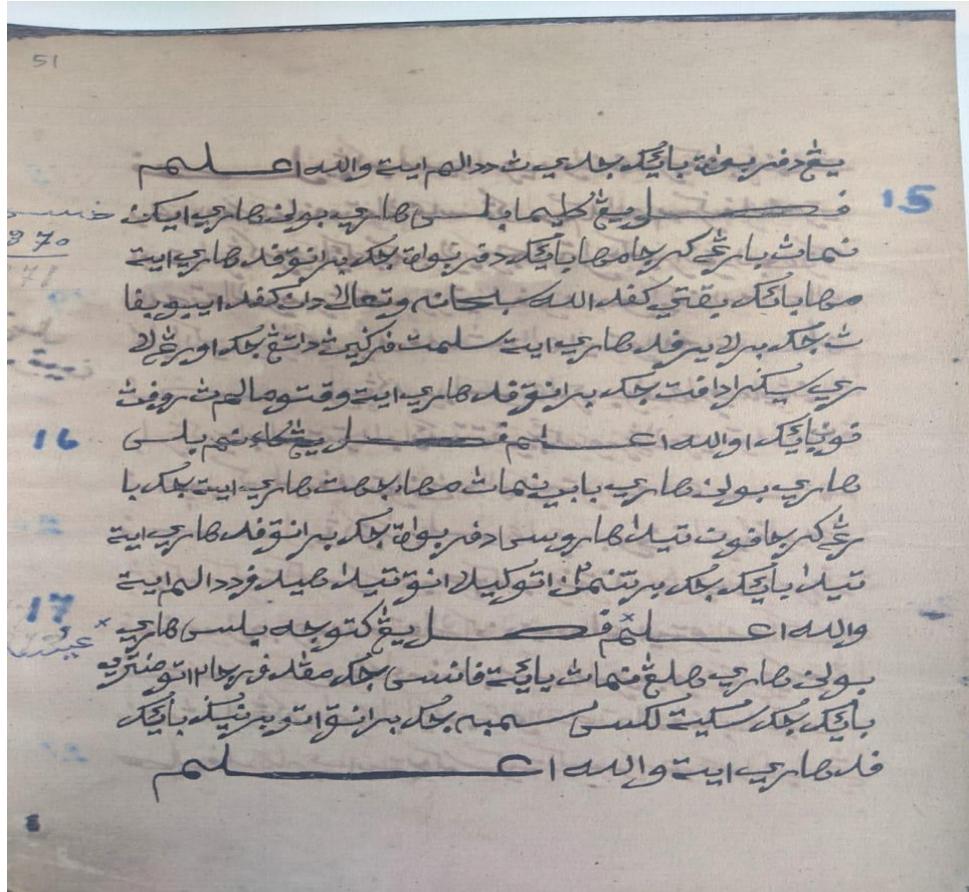
Pasal yang kesebelas hari bulan hari kambing namanya, bahwa Allah subhanahu wata'ala memasukkan Adam kedalam surga pada hari itu, barang kerja baik jika berlayar sejahtera, jika beranak dilanjutkan Allah ta'ala umurnya dan rizqinya pun dimurahkan Allah ta'ala, kaya lagi kasih padanya, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang kedua belas hari bulan hari mayang namanya, barang kerja jahat tiada baik tetapi jika orang lari tiada hilang niscaya kembali pada tuannya, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang ketiga belas hari bulan hari gajah namanya jika sakit lekas sembuh, jika beranak pada hari itu rizqinya pun murah diberi Allah ta'ala akan dia, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang keempat belas hari bulan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hari singa namanya, barang kerja maha baik, bahwa Allah ta'ala menjadikan Saleh pada hari itu, jika sakit lekas sembuh dan barang-

### Halaman 10



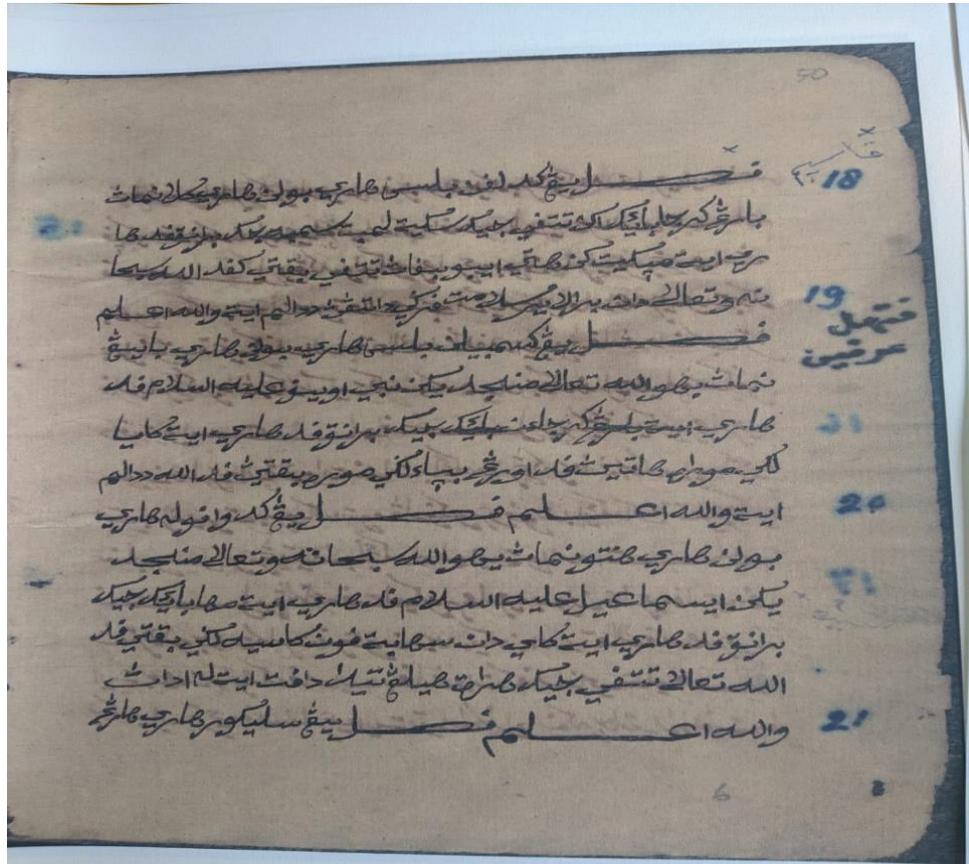
Yang diperbuat baik jadinya, di dalam itu wallahu a'alam. Pasal yang kelima belas hari bulan hari ikan namanya, barang kerja maha baik diperbuat, jika beranak pada hari itu maha baik baktinya kepada Allah subhanahu wata'ala dan kepada ibu bapaknya, jika berlayar pada hari itu selamat pergi datang, jika orang lari segera dapat, jika beranak pada hari itu waktu malamnya rizqinya pun baik, wallahu a'lam. Pasal yang keenam belas hari bulan hari babi namanya, maha jahat hari itu, jika barang kerjapun tiada harus diperbuat, jika beranak pada hari itu tiada baik, jika bertanam-tanaman atau aqiqa anak tiada hidup, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang ketujuh belas hari bulan hari elang namanya, yaitu panas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jika mengadap raja-raja atau menteri baik, jika sakit lekas sembuh jika beranak atau berniaga baik pada hari itu, wallahu a'lam.

### Halaman 11



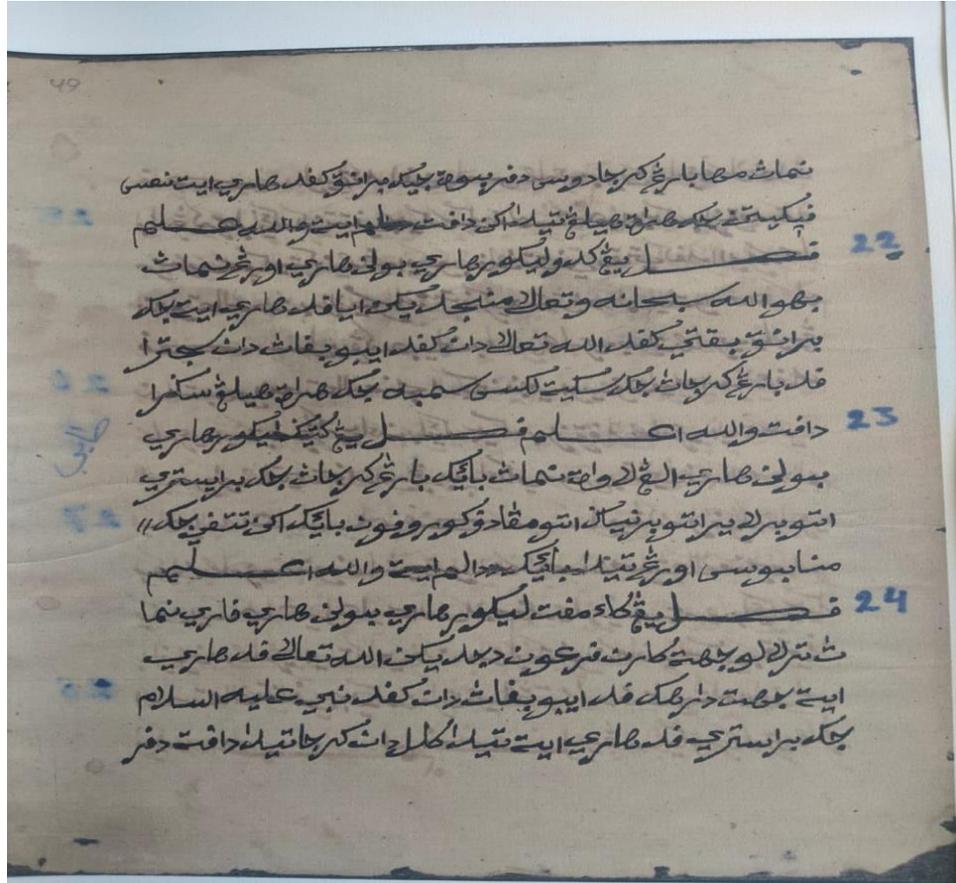
Pasal yang ke delapan belas hari bulan hari gagak namanya barang kerja baik akan tetapi jika sakit lambat sembuh, jika beranak di hari itu menyakitkan hati ibu bapaknya tetapi bakti kepada Allah Subhanahu wata'ala, dan berlayar selamat pergi datangnya, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang ke sembilan belas hari bulan hari *bayang* namanya bahwa Allah ta'ala menjadikan nabi Ayyub 'alaihissalam pada hari itu, barang kerjaan baik, jika beranak pada hari itu kaya lagi murah hatinya pada orang banyak, lagi murah baktinya pada Allah, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang kedua puluh hari bulan hari *hintau* namanya bahwa Allah Subhanahu wata'ala menjadikan Ismial 'alaihissalam pada hari itu, maha baik jika beranak pada hari itu kaya dan sahabat pun kasih lagi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baktinya pada Allah ta'ala tetapi jika harta hilang tiada dapat, itulah adanya wallahu a'lam. Pasal yang selikur hari *harang* –

## Halaman 12



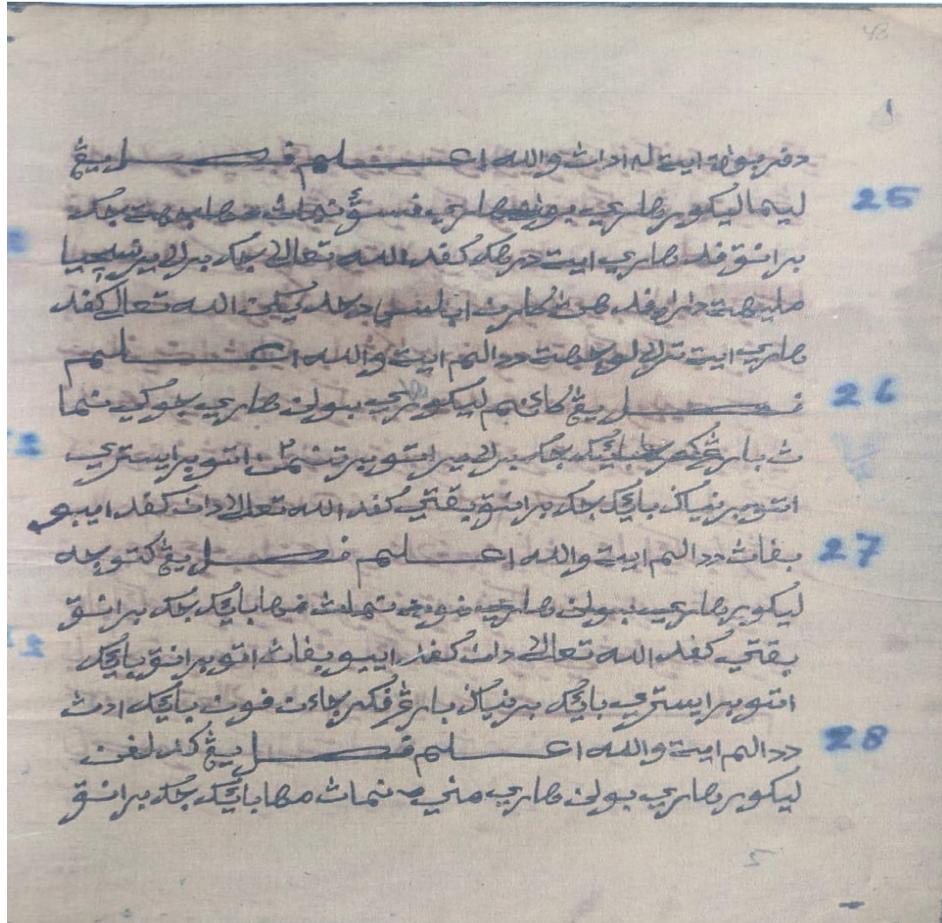
Namanya maha barang kerja dosa diperbuat jika beranak pada hari itu na'as penyakitan, jika harta hilang tiada akan dapat, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang kedua likur hari bulan hari namanya bahwa Allah swt menjadikan ia pada hari itu jika beranak bakti kepada Allah ta'ala dan kepada ibu bapaknya dan sejahtera pada barang kerjanya jika sakit lekas sembuh jika harta hilang sukar didapat wallahu a'lam. Pasal yang ketiga likur bulan hari elang laut namanya baik barang kerjanya jika beristri atau berlayar atau berniaga atau menghadap guru pun baik, akan tetapi jika menebus orang tiada baik, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang keempat likur bulan hari pari namanya terlalu jahat karena

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fir'aun dijadikan Allah ta'ala pada hari itu jahat durhaka kepada ibu bapaknya dan kepada Nabi 'Alaihisallam, jika beristri pada hari itu tiada kekal, dan kerja tiada dapat di per-

### Halaman 13



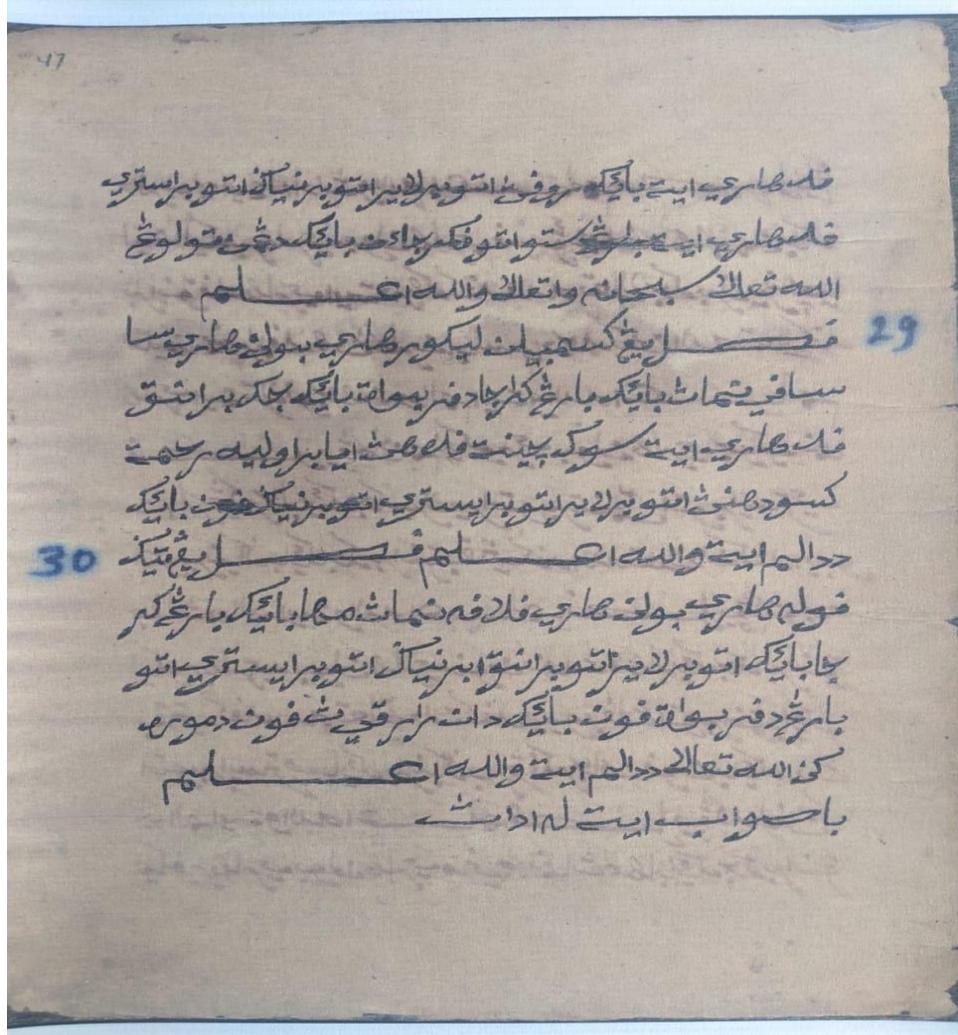
diperbuat itulah adanya wallahu a'lam. Pasal yang ke lima likur hari bulan hari Pasak namanya, hal jahat jika beranak pada hari itu durhaka kepada Allah ta'ala, jika berlayar niscaya melihat darah padanya karena Iblis dijadikan Allah ta'ala kepada hari itu terlalu jahat di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang ke enam Likur hari bulan hari Juki namanya, barang kerja baik jika berlayar atau bertanam-tanaman atau beristri atau berniaga baik, jika beranak bakti kepada Allah ta'ala dan kepada ibu bapaknya di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang ketujuh likur hari bulan hari Nun namaya, maha baik jika beranak bakti kepada Allah ta'ala dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepada ibu bapaknya atau beranak baik atau beristri baik berniaga barang pekerjaan pun baik adanya di dalam itu wallahu a'lam. Pasal kedelapan likur hari bulan hari Mini nama nya maha baik jika beranak –

#### Halaman 14



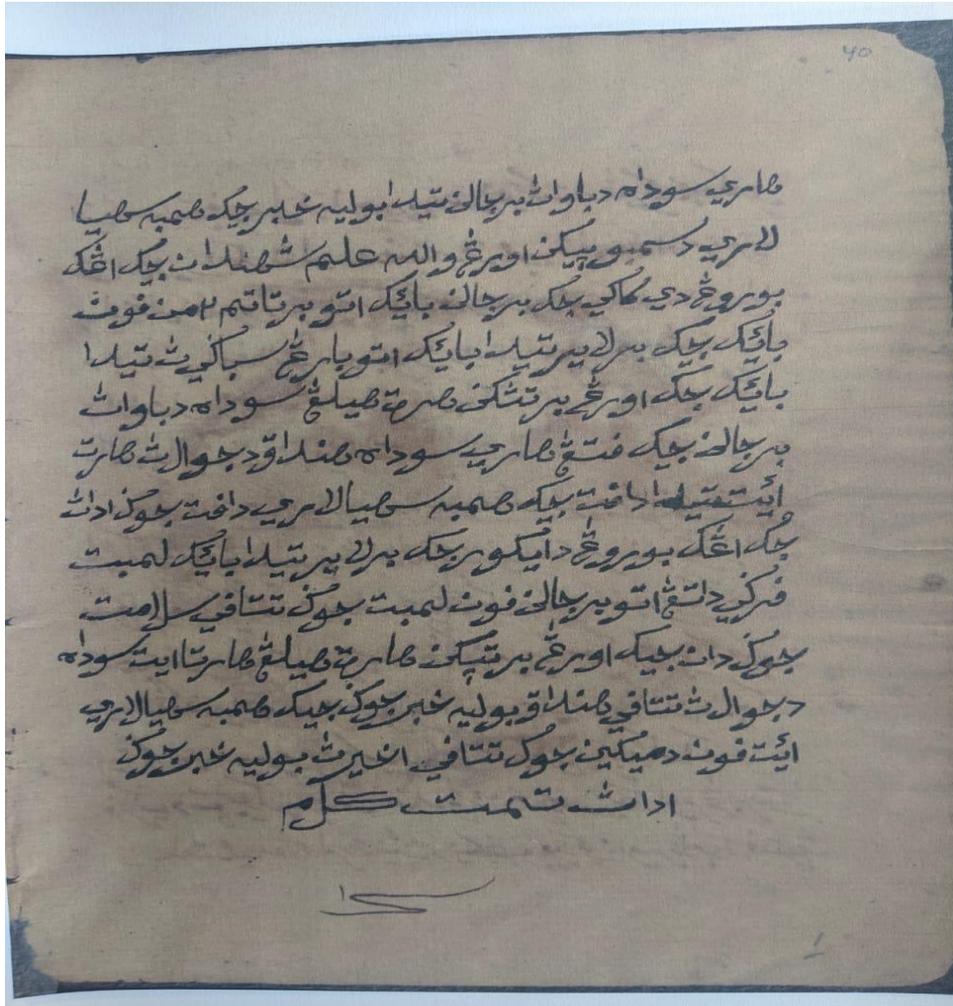
pada hari itu baik rupa nya atau berlayar atau berniaga atau beristri, pada hari itu barang sesuatu pekerjaan baik dengan pertolongan Allah subhanahu wata'ala wallahu a'lam. Pasal yang kesembilan likur hari bulan hari sapi namanya, baik barang kerja diperbuat, baik jika beranak pada hari itu suka cinta padanya ia beroleh rahmat kesudahannya atau berlayar atau beristri atau berniaga pun baik, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal yang tiga puluh hari bulan hari Pelepah namanya, maha baik orang kerja baik atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berlayar atau beranak berniaga atau beristri atau barang di perbuat pun baik dan rizki nya pun dimurahkan Allah ta'alah di dalam itu wallahu a'lam bissawab itulah adanya.

### Halaman 15



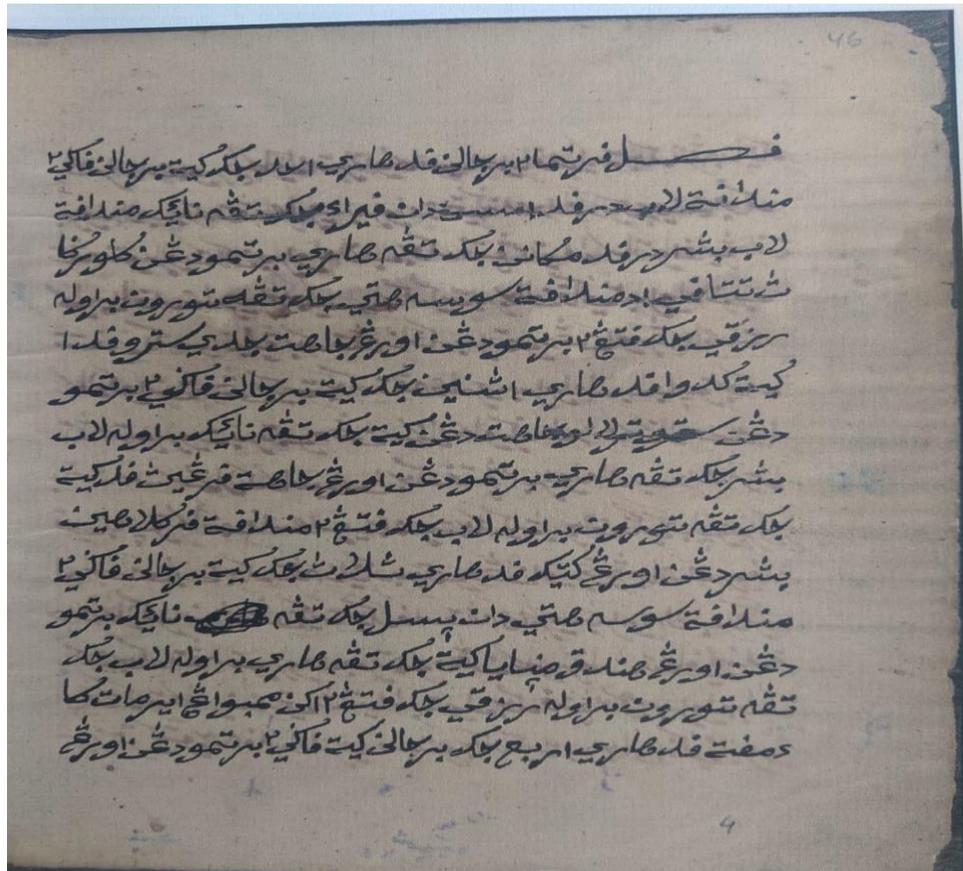
hari sudah dibawanya berjalan tiada boleh khabar, jika hamba sahaya lari disembunyikan orang, wallahu a'lam. Syahdan jika angka burung di kaki jika berjalan baik atau bertanam-tanaman pun baik, jika berlayar tiada baik atau barang sebagainya tiada baik, jika orang bertanya harta hilang sudah dibawanya berjalan, jika petang hari sudah hendak dijualnya harta itu tiada dapat, jika hamba sahaya lari tiada dapat juga adanya. Jika angka burung di ekor, jika berlayar tiada baik, lambat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pergi datang atau berjalan pun lambat juga tetapi selamat juga, dan jika orang bertanya harta hilang harta itu sudah dijual tetapi hendak boleh *khobar* juga, jika hamba sahaya lari itu pun demikian juga tetapi akhirnya boleh *khobar* juga adanya, tamat *kalam*.

### Halaman 16



Pasal pertama-tama berjalan pada hari Ahad, jika kita berjalan pagi-pagi mendapat lebih daripada emas dan perak, jika tengah naik mendapat lebih besar daripada makanan, jika tengah hari bertemu dengan keluarganya tetapi ada mendapat susah hati, jika tengah turun beroleh rizqi, jika petang-petang bertemu dengan orang jahat jadi seteru pada kita. Kedua pada hari Isnin jika kita berjalan pagi-pagi bertemu dengan seteru terlalu jahat dengan kita, jika tengah naik beroleh lebih besar, jika tengah hari bertemu dengan orang jahat perangnya pada kita, jika tengah turun beroleh lebih, jika petang-petang mendapat perkelahian besar dengan

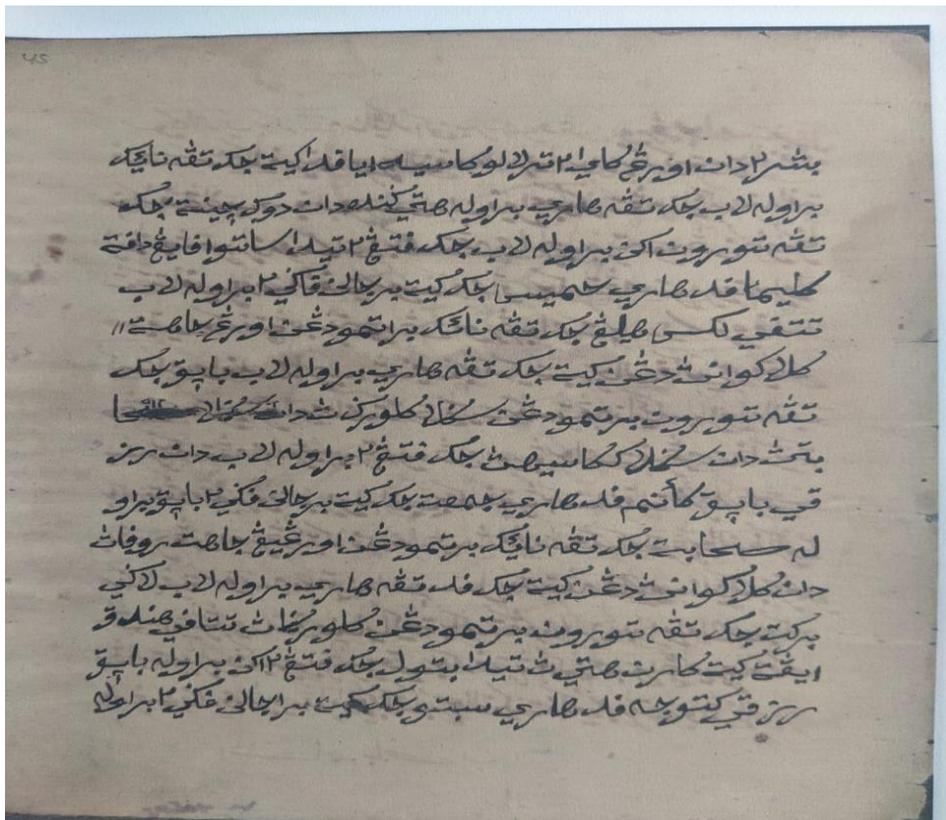


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang. Ketiga pada hari Tsalasa jika kita berjalan pagi-pagi mendapat susah hati dan menyesal, jika tengah naik bertemu dengan orang hendak *menyaya* jika tengah hari beroleh lebih, jika tengah turun beroleh rizqi, jika petang-petang akan membuang air mata. Keempat pada hari Arba' jika berjalan kita pagi-pagi bertemu dengan orang-

### Halaman 17



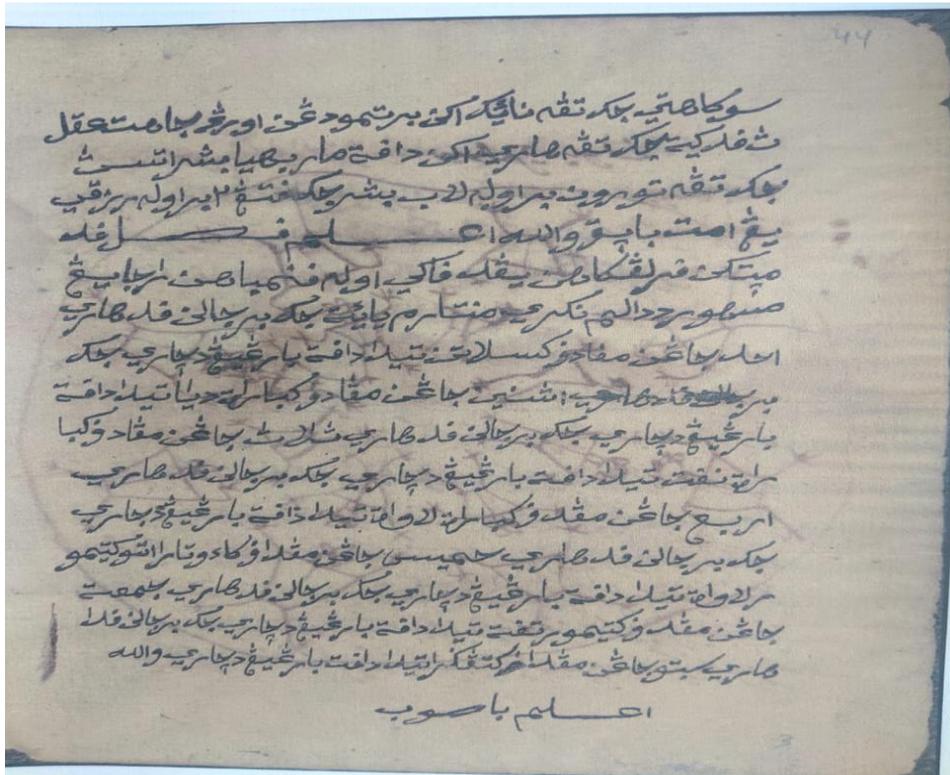
Besar-besar dan dan orang kaya-kaya terlalu kasih ia pada kita, jika tengah naik beroleh lebih, jika tengah hari beroleh hati gundah dan duka cita, jika tengah turun akan beroleh lebih, jika petang-petang tiada satu apa yang dapat. Kelima pada hari Khamis jika kita berjalan pagi-pagi beroleh lebih tetapi lekas hilang, jika tengah naik bertemu dengan orang-orang jahat kala kuatnya dengan kita, jika tengah hari beroleh lebih banyak, jika tengah turun bertemu dengan segala keluarganya dan segala sahabatnya dan segala kekasihnya, jika petang-petang beroleh lebih dan rizqinya banyak. Keenam pada hari Jum'at jika kita jalan pagi-pagi banyak beroleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sahabat, jika tengah naik bertemu dengan orang yang jahat rupanya dan kelakuannya dengan kita, jika tengah hari beroleh lebih lagi berkat, jika tengah turun bertemu dengan keluarganya tetapi hendak ingat kita karena hatinya tiada betul, jika petang-petang akan beroleh banyak rizqi. Ketujuh pada hari Sabtu jika kita jalan pagi-pagi beroleh-

Halaman 18



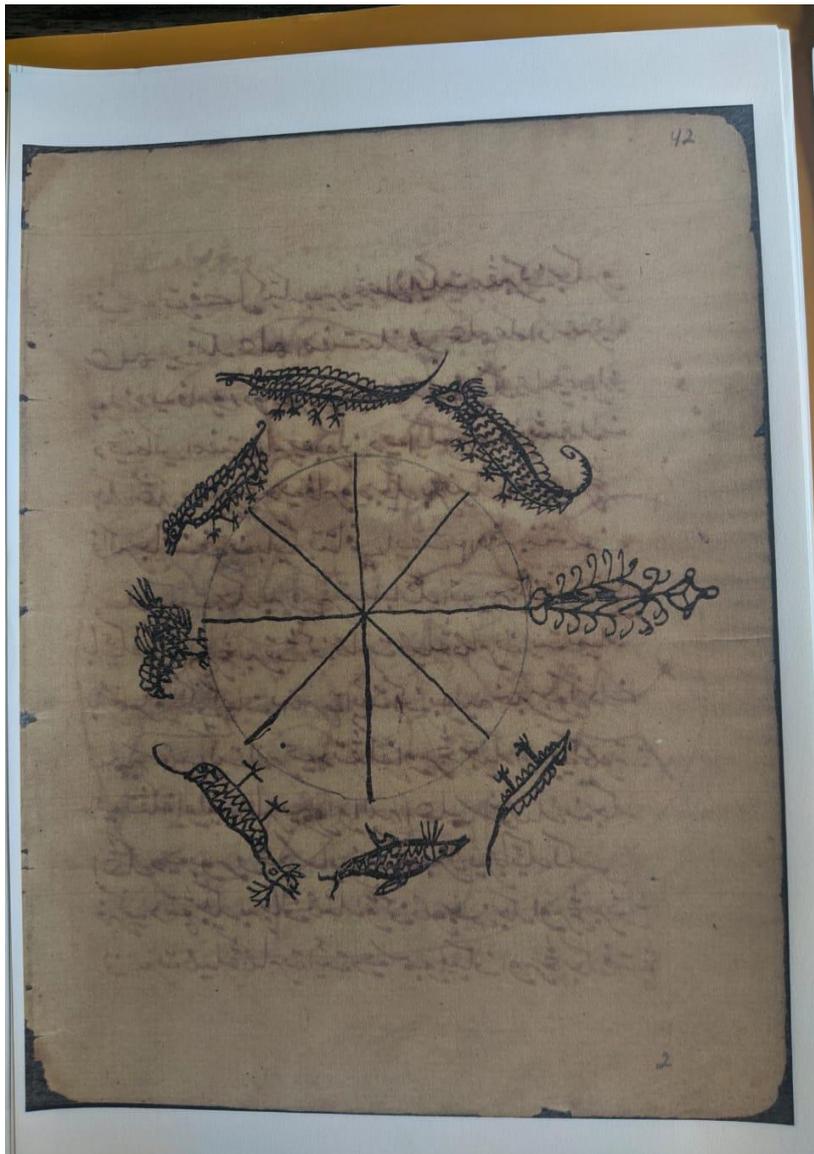
Suka hati, jika tengah naik akan bertemu dengan orang jahat akal nya pada kita, jika tengah hari akan dapat marabahaya besar atasnya, jika tengah turun beroleh lebih besar, jika petang-petang beroleh rizqi yang amat banyak, wallahu a'lam. Pasal pada menyatakan perlangkahannya yang dipakai oleh penambahan raja yang masyhur di dalam negeri Mataram, yaitu jika berjalan pada hari Ahad jangan menghadap ke selatan, tiada dapat barang yang dicari. Jika berjalan pada hari Isnin jangan menghadap ke barat, dia tiada dapat barang yang dicari. Jika berjalan pada hari Tsalasa jangan menghadap ke barat tepat, tiada dapat barang yang dicari. Jika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berjalan pada hari Arba' jangan menghadap ke barat laut tiada dapat barang yang dicari. Jika berjalan pada hari Khamis jangan menghadap ke utara atau timur laut tiada dapat barang yang dicari. Jika berjalan pada hari Jum'at jangan menghadap ke timur tepat tiada dapat barang yang dicari. Jika berjalan pada hari Sabtu jangan menghadap ke tenggara tiada dapat barang yang dicari. Wallahu a'lam bisshawab.

### Halaman 19

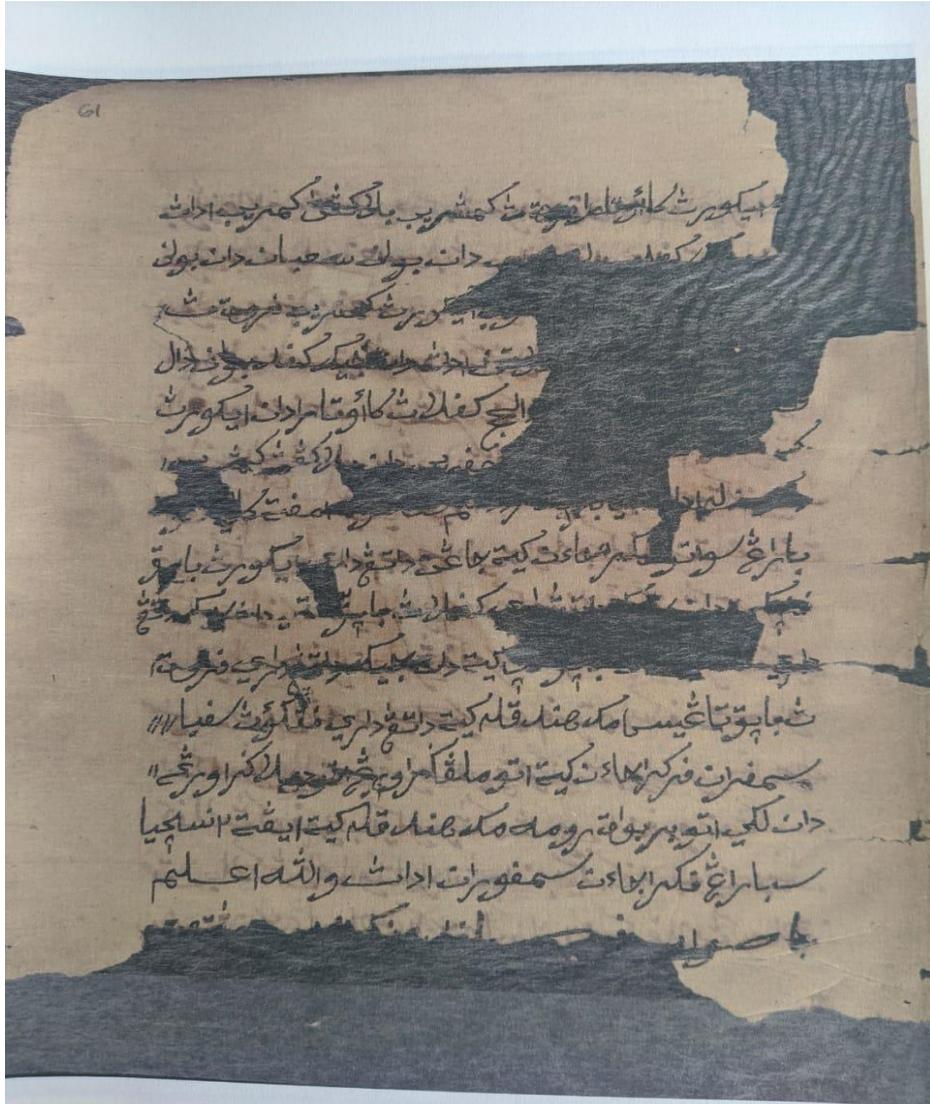


Simbol / lambang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Halaman 20

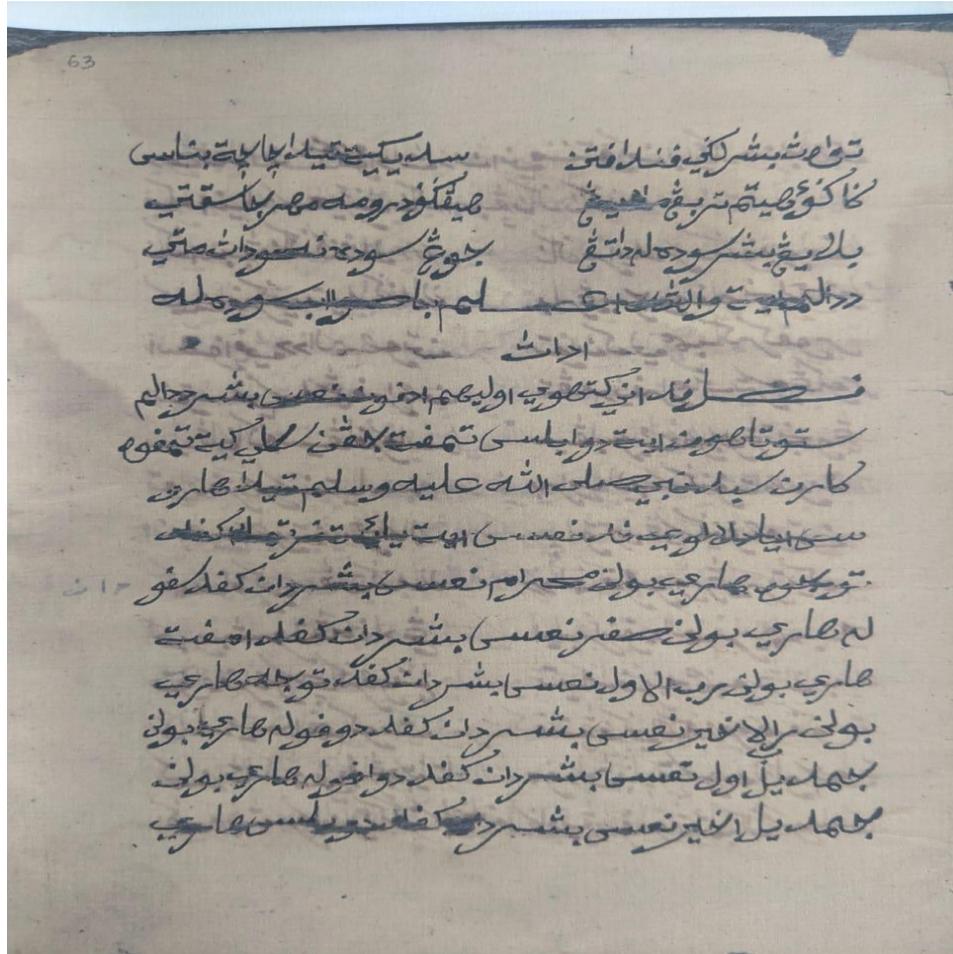


*Bikurnya ... kemisrib bagi kengan kemirib adanya ..... dan bulan Sya'ban dan bulan ..... kepala ke Utara dan ekornya ..... barang suatu ... kita jangan datang dari ekornya, baik ..... kepalanya banyak mata ..... kita dan jika... dari perut nya banyak tangis maka hendaklah kita datang dari tengkuknya supaya sempuran pekerjaan kita tau melanggar orang atau dilanggar orang dan lagi atau berbuat rumah maka hendaklah kita ingat-ingat niscaya sebarang pekerjaan sempuran adanya, wallahu a'lam.bishawab.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Halaman 21

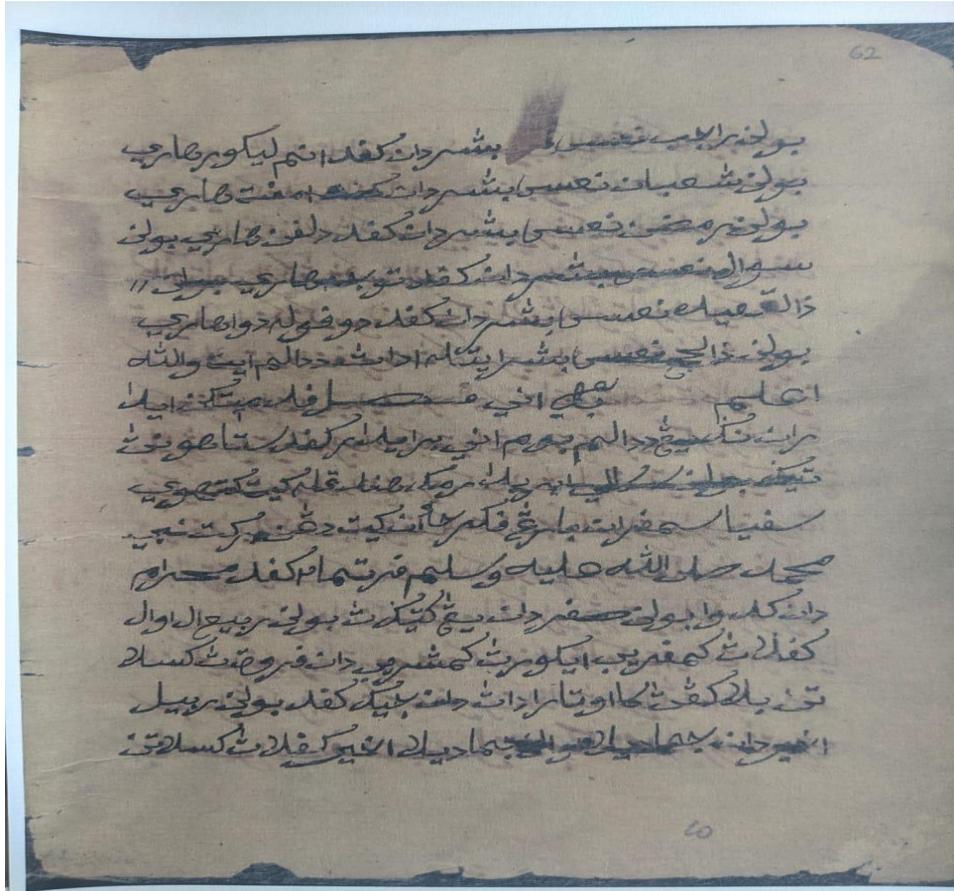


Tuahnya besar lagi pendapatnya sedikit tiada cacat binasa gagak hitam terbang melayang hinggap dirumah Maharaja sakti bila yang besar sudahlah datang *juang* sudah *nihudanya* mati, didalam itu wallahu a'lam bisshawab adanya. Pasal pada ini ketahui *olehmu* adapun na'as besar didalam satu tahun itu dua belas tempat jangan sekali kita tempuh karena sabda Nabi Saw. Tiada harus ia dilalui pada na'as itu, yaitu pertama-tama kepada tujuh hari bulan Muharram na'as besar dan kepada sepuluh hari bulan Safar na'as besar dan kepada empat hari bulan Rabiul Awal na'as besar dan kepada tujuh hari bulan Rabiul Akhir na'as besar dan kepada dua puluh hari bulan Jumadil Awal na'as besar dan kepada dua puluh hari bulan Jumadil Akhir na'as na'as besar dan kepada dua belas hari-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Halaman 22

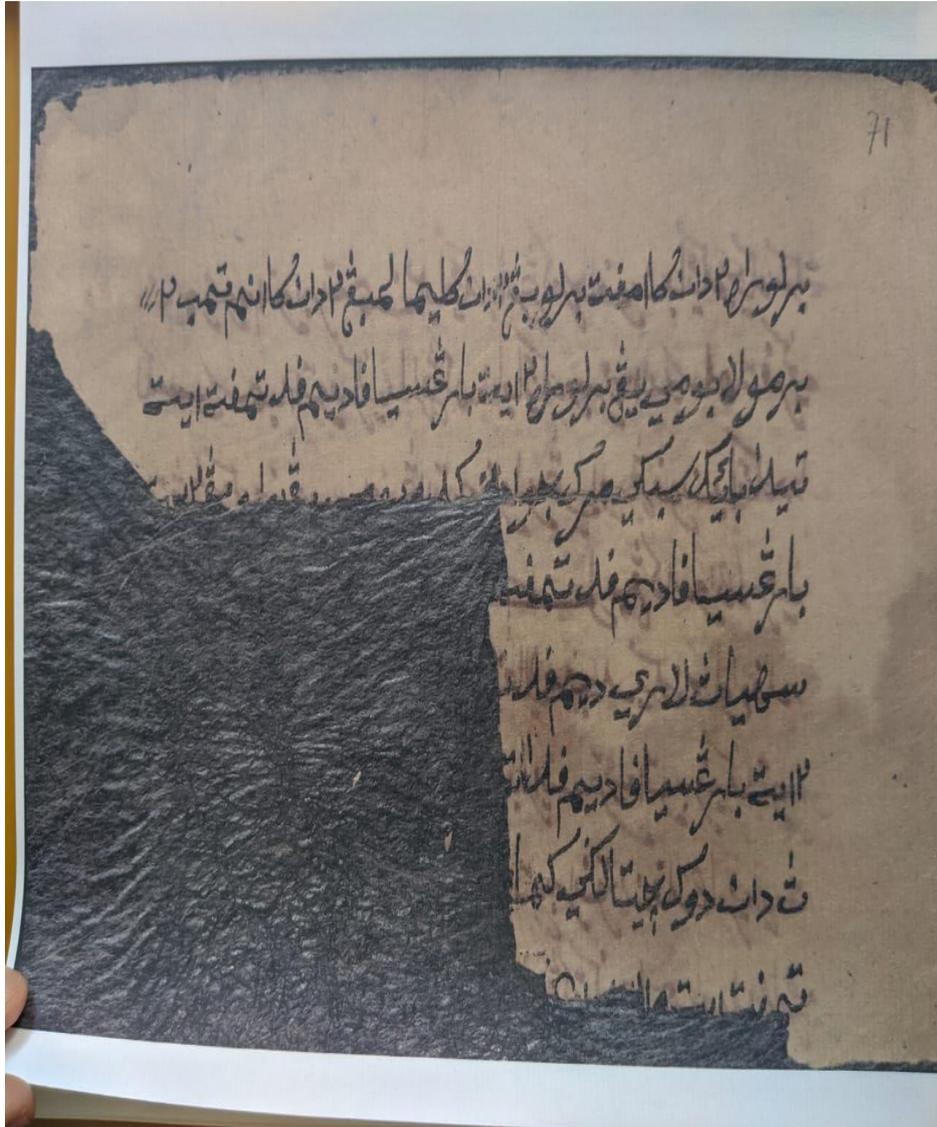


Bulan Rajab na'as besar dan kepada enam likur hari bulan Sya'ban na'as besar, dan kepada empat hari bulan Ramadhan na'as besar, dan kepada delapan hari bulan Syawal na'as besar, dan kepada tujuh hari bulan Dzulqaidah na'as besar, dan kepada dua puluh dua hari bulan Dzulhijjah na'as besar, itulah adanya, didalan itu wallahu a'lam. Bagi ini pasal pada menyatakan edaran *naga* didalam bumi ini beredar kepada setahunnya, tiga bulan sekali edar maka hendaklah kita ketahui supaya sampiran barang pekerjaan kita dengan berkata Nabi Muhammad SAW. Pertama-tama kepada Muharram, dan kedua bulan Syafar, dan yang ketiga bulan Rabiul Awwal, kepalanya *kemiprib* ekornya *kemisrip* dan perutnya ke Selatan, belakangnya ke Utara adanya, dan jika bulan Rabiul Akhir dan Jumadil Awal dan Jumadil Akhir kepalanya ke Selatan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Halaman 23

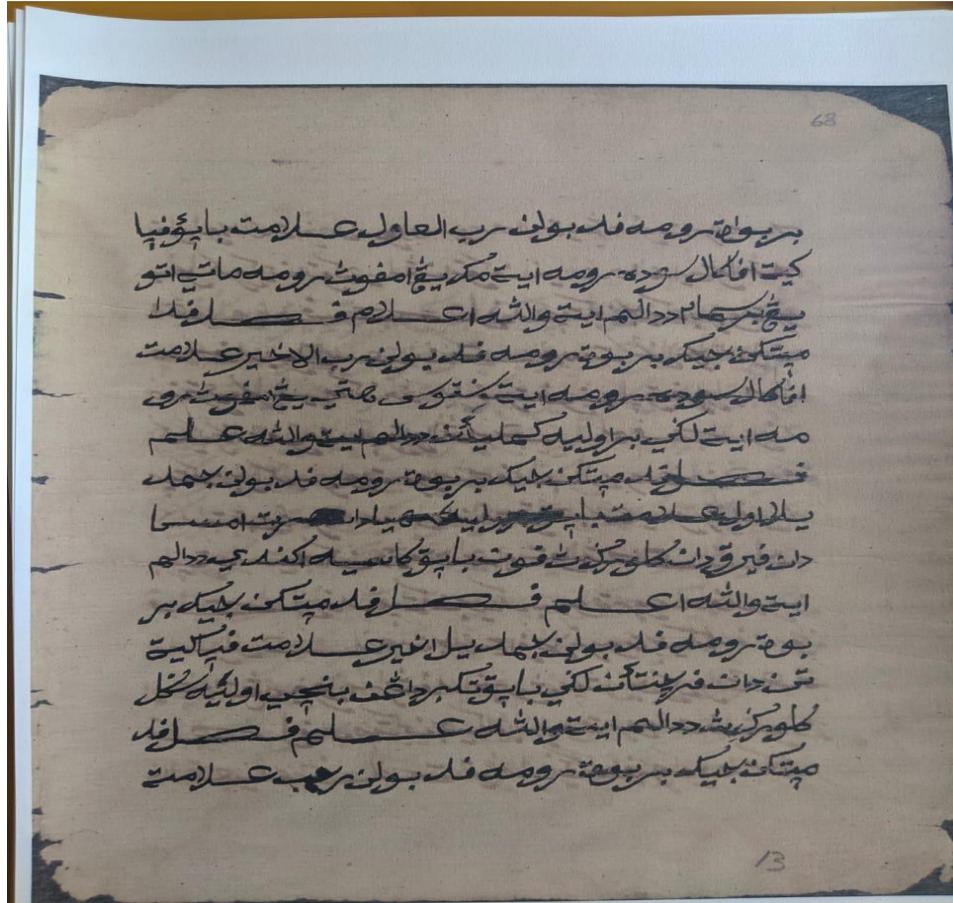


*Berlurah-lurah* dan ke empat berlubang yang ... kelima lambang-lambang dan ke enam *timba-timba*. Bermula bumi yang *berlurah-lurah* itu barang siapa diam pada tempat itu tiada baik sebagai ..... barang siapa diam pada tempat ..... sahaya lari diam pada ..... barang siapa diam pada ..... nya kedua cita lagi .....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Halaman 24

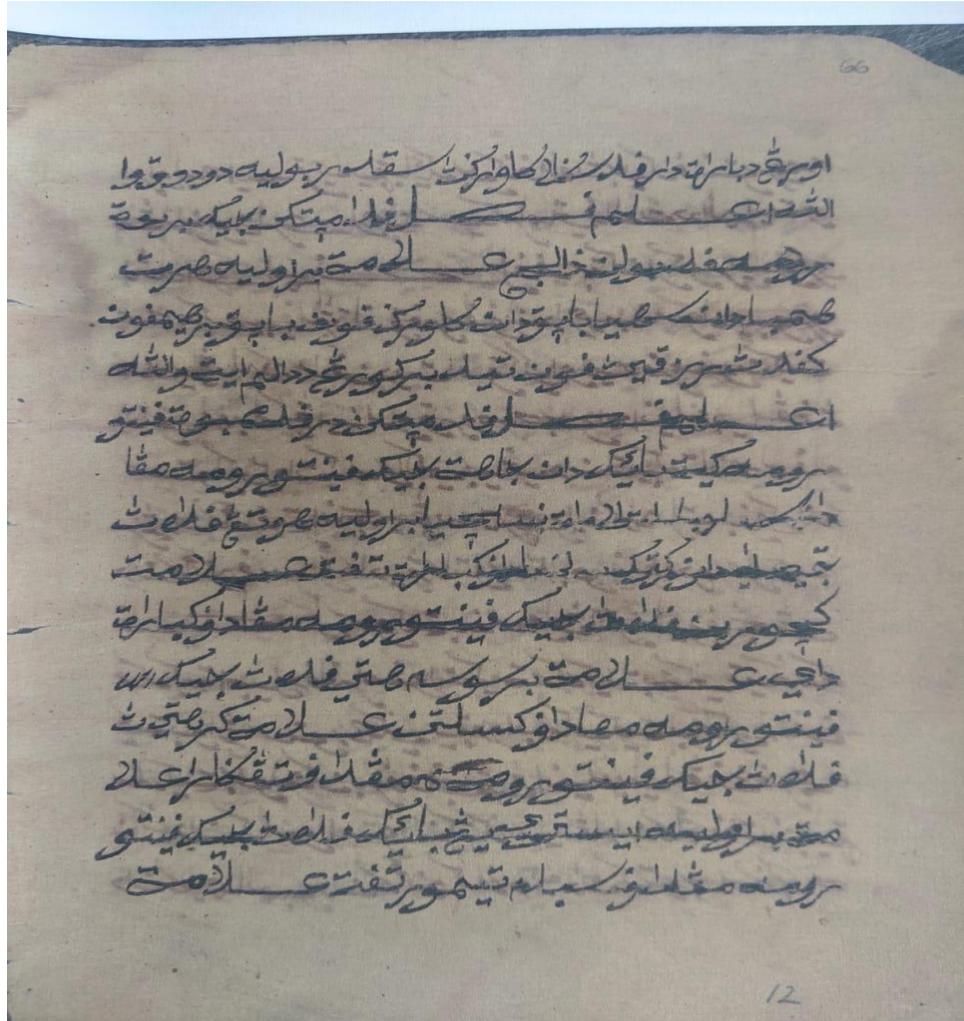


Berbuat rumah pada bulan Rabiul Awal alamat banyak penyakit *apakala* sudah rumah itu maka yang empunya rumah mati atau yang bersama-sama, didalam itu wallahu a'lam. Pasal pada menyatakan jika berbuat rumah pada bulan Rabiul Akhir alamat *apakala* sudah rumah itu sentosa hati yang empunya rumah itu lagi beroleh kemuliaan, didalam itu wallahu a'lam. Pasal pada menyatakan jika berbuat rumah pada bulan Jumadil Awal alamat banyak beroleh cahaya dan harta emas dan perak dan keluarganya pun banyak kasih kepada dia, di dalam itu wallahu a'lam. Pasal pada menyatakan jika berbuat rumah pada bulan Jumadil Akhir alamat penyakitan dan percintaan lagi banyak tekubur dengan benci oleh segala keluarganya, didalam itu wallahu a'lam. pasal pada menyatakan jika berbuat rumah pada bulan Rajab alamat-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Halaman 25



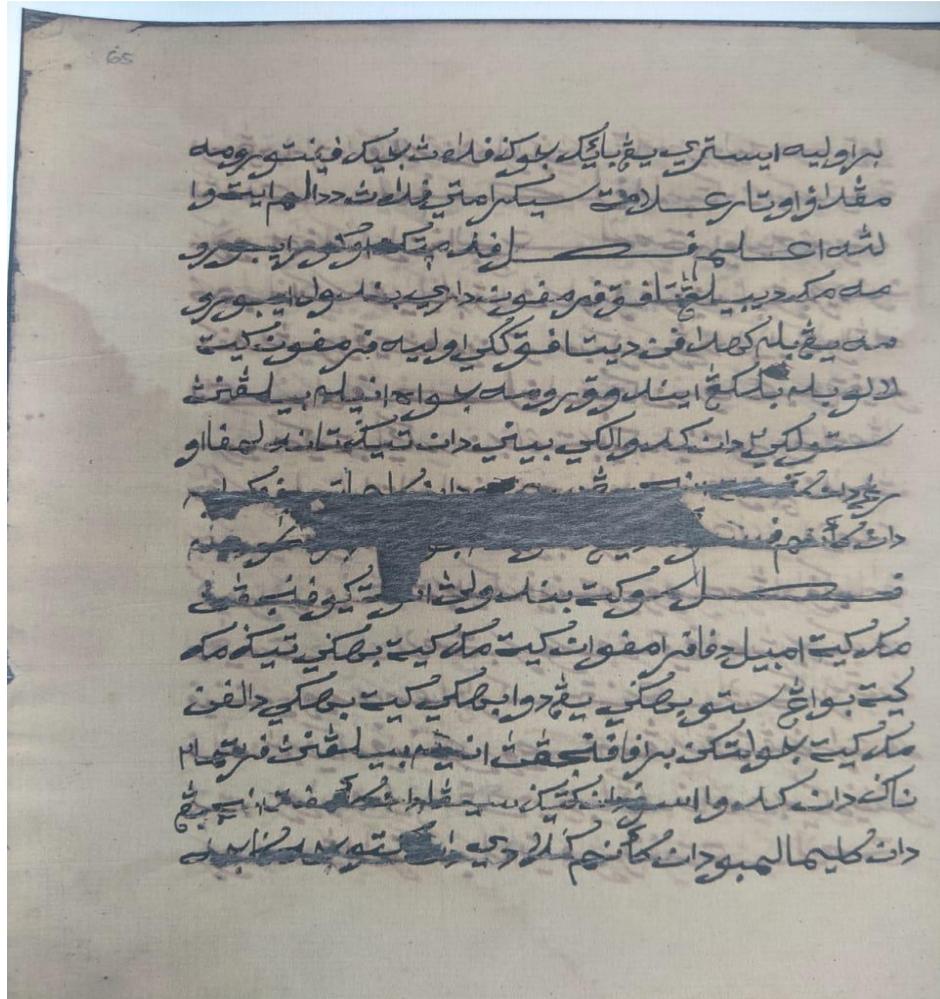
Orang di barat dari pada segala keluarganya sekedar boleh duduk, wallahu a'lam. Pasal pada menyatakan jika berbuat rumah pada bulan Dzulhijjah alamat beroleh harta, hamba dan sahaya banyak dan keluargapun banyak berhimpun kepadanya, rizkinyapun tiada berkurang, dan didalam itu wallahu a'lam. Pasal pada menyatakan dari pada membuat pintu rumah kita baik dan jahat. Jika pintu rumah menghadap ... alamat niscaya beroleh hutang padanya ..... alamat kecurian padanya, jika pintu rumah menghadap ke barat daya alamat bersusah hati padanya, jika pintu rumah menghadap ke tenggara alamat beroleh istri yang baik padanya, jika pintu rumah menghadap ke barat timur tepat alamat-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Halaman 26

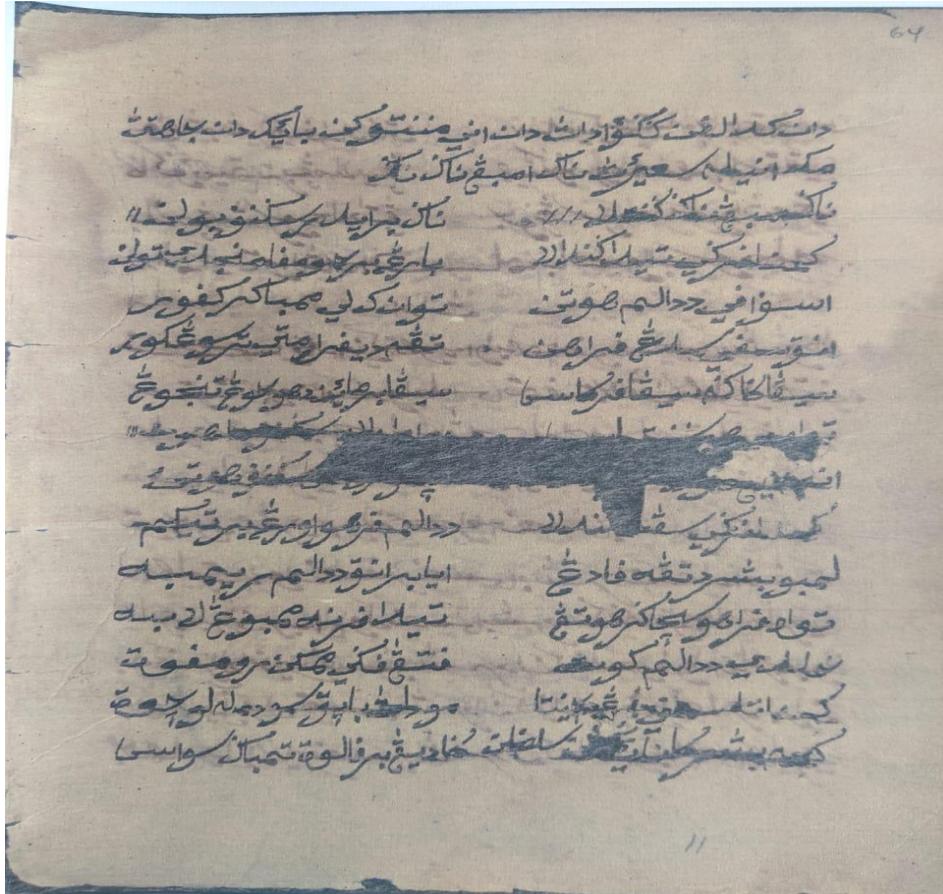


Beroleh istri yang baik juga padanya. Jika pintu rumah menghadap utara alamat segera mati padanya, didalam itu wallahu a'lam. Pasal pada menyatakan ukur ibu rumah maka dibilang tapak perempuan dari bendul ibu rumah yang boleh kehadapan ditapak kaki oleh perempuan kita lalu belah belakang induk rumah jua inilah bilangannya, satu laki-laki dan kedua laki bini dan ketiga tanah limpa orang dan ..... dan keenam ..... Pasal sukat bendulnya atau *taku* panjangnya maka kita ambil depa perempuan kita maka kita bagi tiga maka kita buang satu, bagi yang dua bagi, kita bagi delapan maka kita bulatkan berapa panjangnya inilah bilangannya pertama-tama naga dan kedua asap dan ketiga singa dan keempat anjing dan kelima lembu dan keenam keladi dan ketujuh gajah-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Halaman 27



Dan ke delapan Gagak adanya dan ini menentukan baik dan jahatnya, maka inilah syairnya *naga ambang naga naga*

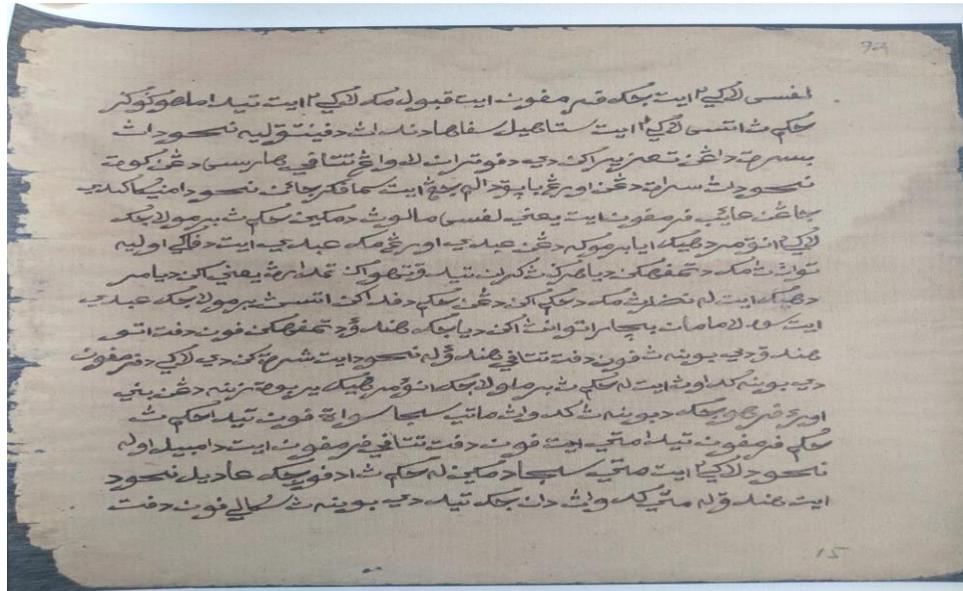
Naga ambang naga gentala - naga beredar segenap bulan - kemana pergi tiada kendala - barang berjumpa menjadi tulan – asap api didalam hutan - tuan Kali membakar kapur - anak sampai sedang perahan – tengah diperah mati tersungkur - Singa ganas singa perkasa - singa bermain di hujung tanjung - ..... - ..... - ..... - ..... - kemana pergi *sang* kendala - didalam perahu orang bertikam - lembu besar ditengah padang - ia beranak didalam rimba - buah perahu secakar hutang - tiada pernah membuang lebih - *hiladi* didalam kota - petang pagi memakan rumput - kemana itu sampai orang *manita* - mudanya banyak semudahlah lucut - kasih besar ... Sulthan gading berbalut tembaga suasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Halaman 28

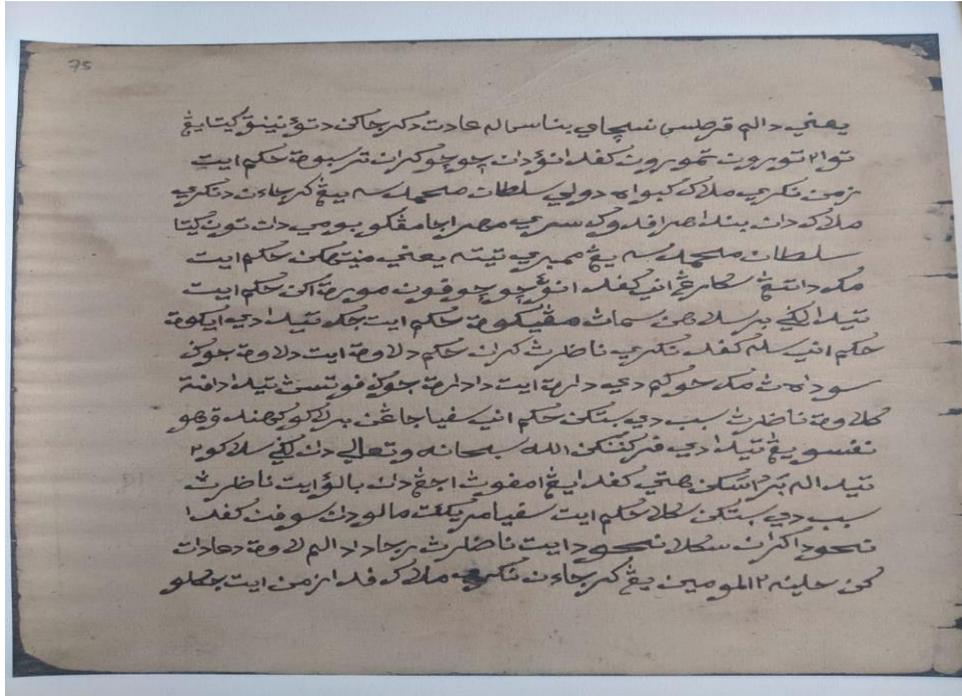


Lepas laki-laki itu jika perempuan itu kibul maka laki-laki itu tiada mau gugur hukumnya atas laki-laki itu setahil sepaha dendanya di pintak lebih nahudanya beserta dengan takzir dia di putaran ulang tetapi harus dengan kota *nahudanya* serta dengan orang banyak dalam jang itu sama pekerjaan *nahuda* menikah kadi jangan aib perempuan itu yakni lepas malunya demikian hukumnya bermula jika laki-laki anak merdeka ia bermuka dengan abdi orang maka abdi itu pakai oleh tuannya maka ditempatkan dia harganya karena tidak tahu akan tadarnya yakni akan dia merdeka itulah nazarnya maka dihukum akan dengan hukum dipadakan atasnya bermula jika abdi itu suda lama mana bicara tuannya akan dia jika hendak ditempatkan pun dapat atau hendak dibunuhnya pun dapat tetapi hendaklah *nahudanya* itu sertakan dia laki di perempuan dia bunuh keduanya itulah hukumnya, bermula jika anak mereka berbuat zina dengan bini orang *perhu* jika dibunuhnya keduanya mati saja satu pun tiada hukumnya, hukum perempuan tiada mati itupun dapat tetapi perempuan itupun dapat tetapi perempuan itu diambil oleh *nahudanya* laki-laki itu mati saja demikianlah hukumnya Adapun jika adil *nahuda* itu hendaklah mati keduanya dan jika tiada dia bunuhnya sekalipun dapat-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Halaman 29

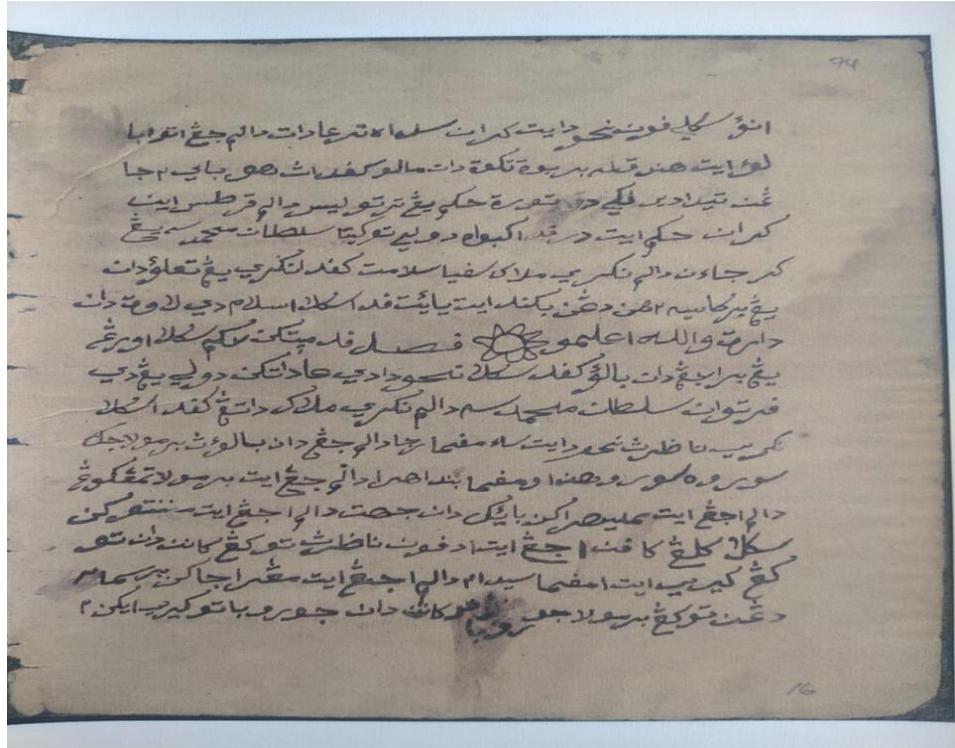


Yakni dalam kertas niscaya binasalah adat di kerjakan datuk nenek kita yang tua-tua turun temurun kepada anak dan cucu karna tersebut hukum itu zaman negeri Malaka dibawah *duli* Sulthan Muhammad Syah yang kerajaan di negeri Malaka, dan bendahara Sri Maharaja Mangku Bumi dan tuan kita Sulthan Muhammad Syah yang memberi titah yakni menitahkan hukum itu maka datang sekarang ini kepada anak cucu pun *murat* akan hukum itu tiada lagi bersalahan samanya mengikut hukum itu, jika tiada dia ikut hukum ini salah kepada negeri nazarnya, karena hukum di laut itu di laut juga sudahnya, maka hukum di darat itu di darat juga putusnya, tiada dapat ke laut nazarnya sebab dia sebutkan hukum ini supaya jangan berlalu kehendak yang tiada diperkenankan Allah SWT dan lagi selaku-selaku tiadalah berdustakan hati kepada yang empunya ajang dan bala' itu nazarnya sebab dia sebutkan segala hukum itu supaya mereka malu dan sopan kepada *nahuda* karena segala *nahuda* itu nazarnya raja di dalam laut di adatkan halinah-halinah al-mukmin yang kerajaan Negeri Malaka pada zaman itu jikalau-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Halaman 30

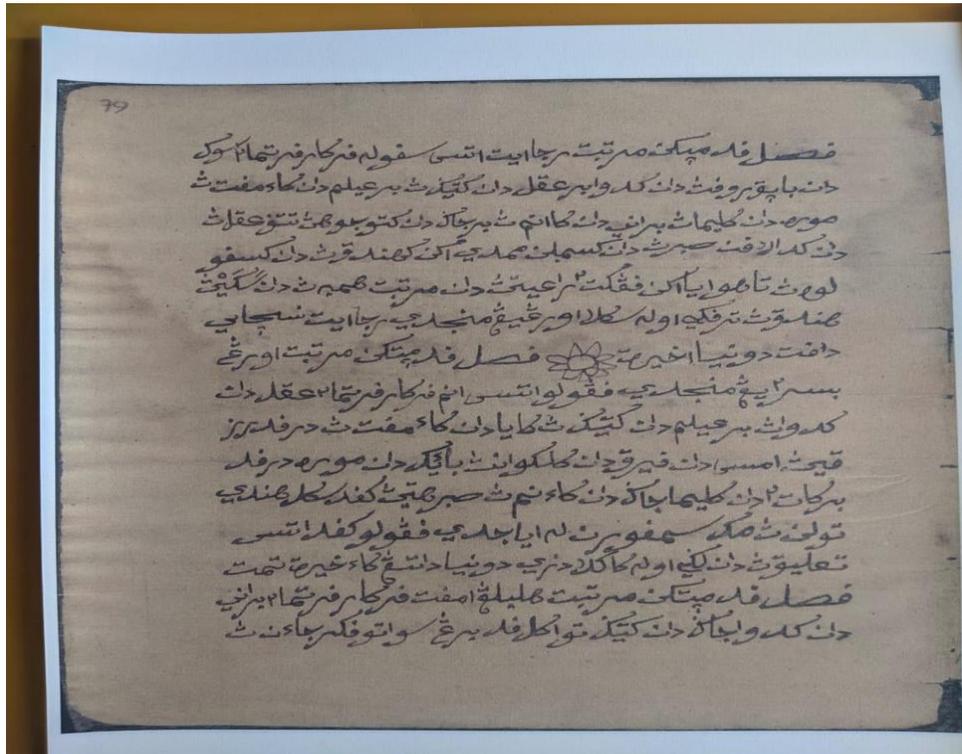


Anak sekalipun *nahuda* itu karena surat teradat dalam *jang* atau *abaluk* itu hendaklah berbuat takut dan malu kepadanya *huwabaya-huwabaya* jangan tiada dipakai diturut hukum yang tertulis dalam kertas ini karena hukum itu daripada ke bawah kita Sulthan Muhammad Syah yang kerjaan dalam Negeri Malaka supaya selamat kepada negeri yang takluk dan yang berkasih-kasih dengan baginda itu yaitu pada segala Islam di laut dan darat, wallahu a'lam. Pasal pada menyatakan hukum segala orang yang berajang dan bala' kepada segala di adatkan oleh yang di pertuankan Sulthan Muhammad Syah dalam Negeri Malaka datang kepada segala negeri nazarnya itu seumpama raja dalam *jang* dan bala'nya bermula jika suruh-suruhan umpama bendahara dalam *jang* itu bermula *temangkung* dalam ajang itu menentukan segala kalang kapan ajang itu adapun nazarnya tukang kanan dan tukang kiri itu umpama sida-sida dalam ajang itu mengerjakan bersama-sama dengan tukang bersula juru batu kanan dan juru batu kiri ikan-ikan-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Halaman 31



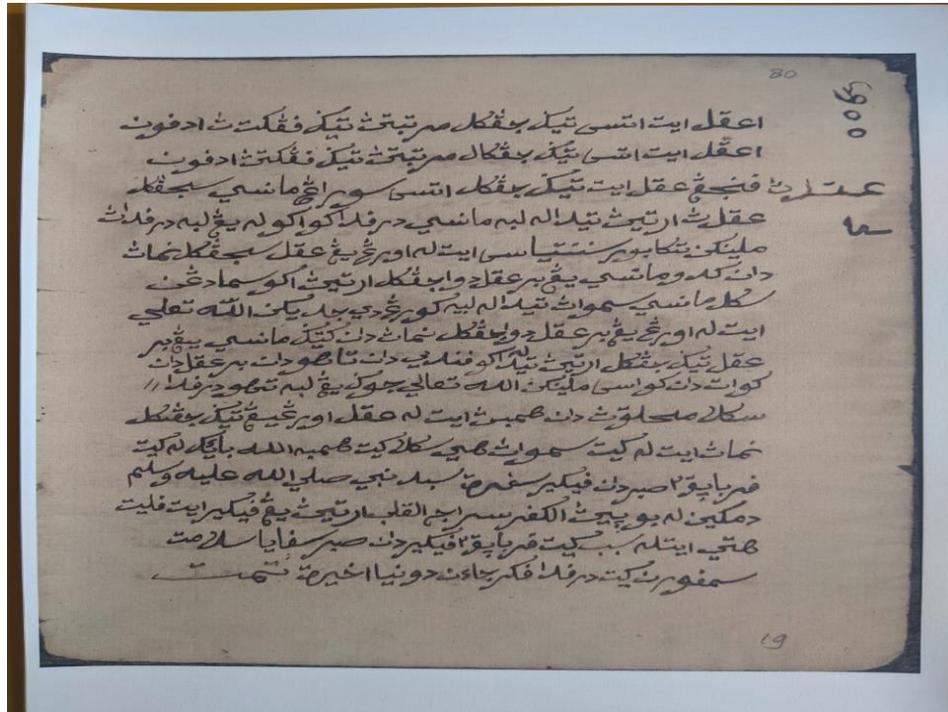
Pasal pada menyatakan martabat raja itu atas sepuluh perkara, pertama-tama suka dan baik rupanya, dan kedua berakal, dan ketiganya berilmu, dan keempatnya murah, dan kelimanya berani, dan keenamnya berjaga, dan ketujuhannya tetap akalannya, dan kedelapan sabarnya, dan kesembilan memadai akan kehendaknya, dan kesepuluhnya tahu ia akan pangkat-pangkat rakyat dan martabat hambanya dan *sakainya* hendaknya terpakai oleh segala orang yang menjadi raja itu niscaya dapat dunia akhirat. Pasal pada menyatakan martabat orang besar-besar yang menjadi pengulu atas enam perkara, pertama -tama akal dan keduanya berilmu dan ketiganya kaya dan keempatnya daripada rezekinya emas dan perak dan kelakuannya baik dan murah daripada berkata-kata dan kelima jaga dan keenam sabar hatinya kepada segala handai taulannya, maka sempurnalah ia jadi pengulu kepada atas ta'liknya dan lagi oleh kekal dari dunia datang ke akhirat, tamat. Pasal pada menyatakan martabat empat perkara,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertama-tama berani dan kedua jaga dan ketiga tawakal pada barang satu pekerjaannya-

### Halaman 32



Akal itu atas tiga jengkal martabatnya, tiga pangkatnya, adapun akal itu atas tiga jengkal martabatnya, tiga pangkatnya. Adapun panjang akal itu tiga jengkal atas seorang manusia sejengkal atasnya artinya tiadalah lebih manusia daripada aku, akulah yang lebih daripadanya melainkan takabur senantiasa itulah orang yang akal sejengkal namanya, dan kedua manusia yang berakal dua jengkal artinya aku sama dengan segala manusia semuanya tiadalah lebih kurang dijadikan Allah ta'ala. Itulah orang yang berakal dua jengkal namanya, dan ketiga manusia yang berakal tiga jengkal, artinya tiadalah aku pandai dan tahu dan berakal dan kuat dan kuasa melainkan Allah ta'ala juga yang lebih tahu daripada segala makhluknya dan hambanya. Itulah akal orang yang tiga jengkal namanya, itulah kita semuanya hai segala kita hamba Allah. Baiklah kita perbanyak-perbanyak sabar dan pikir seperti baginda nabi shalallahu'alaihi wasallam. Demikianlah bunyinya *Alkifri saraja al-qalbi* artinya yang pikir itu pelita

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hatinya itulah sebab kita perbanyak-perbanyak pikir dan sabar supaya selamat sempurna kita daripada pekerjaan dunia akhirat, tamat.

### 1. Suntingan Teks

Ada beberapa tanda dalam transliterasi yang dilakukan pada naskah Perhitungan hari-hari baik di desa Teluk Majelis, kab. Tanjung Jabung Timur ini yang merupakan suntingan teks. Adapun tanda-tanda tersebut seperti berikiut:

#### a. Tanda untuk kata-kata yang disunting

1). [ ] : tanda ini digunakan untuk menghilangkan kata atau huruf dari teks yang disunting. Seperti:

- “**Baiknya**” kata **nya** dihilangkan<sup>50</sup>
- “**Kepada**” kata **ke** **nya** dihilangkan<sup>51</sup>
- “**Kemananya**” kata **nya** dihilangkan<sup>52</sup>
- “**Pintak**” huruf **k** **nya** dihapus<sup>53</sup>
- “**Helang**” huruf **h** **nya** dihapus<sup>54</sup>
- “**Perginya**” kata **nya** dihilangkan<sup>55</sup>
- “**Ketiganya**” kata **nya** **nya** dihilangkan<sup>56</sup>
- “**Serumah**” kata **se** dihilangkan<sup>57</sup>

2). { } : tanda ini digunakan untuk perubahan huruf atau kata dari aslinya. Seperti:

- “**Yusub**” menjadi **Yusuf**<sup>58</sup>
- “**Sejatra**” menjadi **Sejahtera**<sup>59</sup>
- “**Kuru**” menjadi **Guru**<sup>60</sup>
- “**Kaka**” menjadi **Gagak**<sup>61</sup>

<sup>50</sup> Naskah halaman 4

<sup>51</sup> Naskah halaman 5, 8

<sup>52</sup> Naskah halaman 8

<sup>53</sup> Naskah halaman 28

<sup>54</sup> Naskah halaman 10

<sup>55</sup> Naskah halaman 10

<sup>56</sup> Naskah halaman 32

<sup>57</sup> Naskah halaman 24

<sup>58</sup> Naskah halaman 1

<sup>59</sup> Naskah halaman 1

<sup>60</sup> Naskah halaman 12

- “**Laung**” menjadi **Ulang**<sup>62</sup>
  - “**Merdihika**” menjadi **Merdeka**<sup>63</sup>
  - “**Tekubur**” menjadi **Terkubur**<sup>64</sup>
  - “**Kika**” menjadi **Aqiqah**<sup>65</sup>
  - “**Mengadap**” menjadi **Menghadap**<sup>66</sup>
  - “**Julatkan**” menjadi **Bulatkan**<sup>67</sup>
  - “**Kaka**” menjadi **Gagak**<sup>68</sup>
- 3). Tanda garis bawah digunakan untuk menandai kata atau huruf yang berbeda dari bahasa Indonesia. Seperti:
- “**Isnin**” yang berarti Senin<sup>69</sup>
  - “**Tsalasa**” yang berarti Selasa<sup>70</sup>
  - “**Arba**” yang berarti Rabu<sup>71</sup>
  - “**Khamis**” yang berarti Kamis<sup>72</sup>
  - “**Ahad**” yang berarti Minggu<sup>73</sup>
  - “**Selikur**” yang berarti Dua Puluh Satu (perhitungan bulan hijriah)<sup>74</sup>
  - “**Dua Likur**” yang berarti Dua Puluh Dua (perhitungan bulan hijriah)<sup>75</sup>
  - “**Tiga Likur**” yang berarti Dua Puluh Tiga (perhitungan bulan hijriah)<sup>76</sup>

<sup>61</sup> Naskah halaman 11

<sup>62</sup> Naskah halaman 28

<sup>63</sup> Naskah halaman 28

<sup>64</sup> Naskah halaman 10

<sup>65</sup> Naskah halaman 24

<sup>66</sup> Naskah halaman 25

<sup>67</sup> Naskah halaman 26

<sup>68</sup> Naskah halaman 11

<sup>69</sup> Naskah halaman 1, 16, 18

<sup>70</sup> Naskah halaman 1, 3, 16, 18

<sup>71</sup> Naskah halaman 3, 16, 18

<sup>72</sup> Naskah halaman 2, 3, 17, 18

<sup>73</sup> Naskah halaman 1, 2, 16, 18

<sup>74</sup> Naskah halaman 11

<sup>75</sup> Naskah halaman 12

<sup>76</sup> Naskah halaman 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- “**Empat Likur**” yang berarti Dua Puluh Empat (perhitungan bulan hijriah)<sup>77</sup>
  - “**Lima Likur**” yang berarti Dua Puluh Lima (perhitungan bulan hijriah)<sup>78</sup>
  - “**Enam Likur**” yang berarti Dua Puluh Enam hari (perhitungan bulan hijriah)<sup>79</sup>
  - “**Tujuh Likur**” yang berarti Dua Puluh Tujuh (perhitungan bulan hijriah)<sup>80</sup>
  - “**Delapan Likur**” yang berarti Dua Puluh Delapan (perhitungan bulan hijriah)<sup>81</sup>
  - “**Sembilan Likur**” yang berarti Dua Puluh Sembilan (perhitungan bulan hijriah).<sup>82</sup>
  - “**Sukat**” yang berarti ukuran<sup>83</sup>
  - “**Belah**” yang berarti bagian<sup>84</sup>
- 4). Penggunaan huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama orang, dan nama tempat.
- 5). Penambahan titik (.) dan koma (,) dalam teks.

#### 4. Isi dan Ajaran Pokok Yang Terkandung Dalam Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik di Desa Teluk Majelis, Kec. Kuala Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur

Tahapan berikutnya ialah mengetahui isi serta ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam naskah perhitungan hari-hari baik di desa Teluk Majelis. Dalam mengartikan naskah ini tentu terdapat beberapa kata atau kalimat yang menggunakan bahasa yang sulit dipahami dan terdapat kata-kata yang sebelumnya tidak dipahami maka akan diganti ke bahasa Indonesia agar bisa

<sup>77</sup> Naskah halaman 12

<sup>78</sup> Naskah halaman 13

<sup>79</sup> Naskah halaman 13

<sup>80</sup> Naskah halaman 13

<sup>81</sup> Naskah halaman 13

<sup>82</sup> Naskah halaman 14

<sup>83</sup> Naskah halaman 26

<sup>84</sup> Naskah halaman 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dipahami secara lebih baik. Hal ini agar mempermudah dalam mengetahui makna yang terkandung dalam naskah.

Inilah ajaran pokok yang terdapat dalam naskah Perhitungan Hari-hari Baik yang berhasil diteliti.

1. Halaman 1-3 membahas tentang nama-nama yang bagi bagi anak yang baru lahir berdasarkan waktu kelahirannya. Seperti jika anak tersebut lahir pada hari Minggu dan berjenis kelamin laki-laki maka berilah ia nama Ibrahim, Zakariyah, Daud, Isa, Musa, Ayyub, Yahya, Sulaiman, Harun atau Saleh, sedangkan jika anak tersebut lahir berjenis kelamin perempuan maka berilah ia nama Halimah, Hafisah, Zainab, Zulaikha, atau Rabi'ah. selanjutnya jika anak tersebut lahir pada hari Senin dan berjenis kelamin laki-laki maka berilah ia nama Ahmad, Muhammad, Qasim, Tayib atau Tohir. Selanjutnya jika anak tersebut lahir pada siang hari Selasa maka berilah ia nama Ismail, Yusuf, Ishaq, Hamid, Samiun, atau Ja'far, dan jika perempuan berilah ia nama Khadijah, Salmah atau Afifah, dan jika lahirnya pada malam Selasa beri ia nama Ismail atau Ibrahim untuk laki-laki dan Hawiyah atau Aisyah untuk anak perempuan. Jika lahirnya pada hari Rabu siang berjenis kelamin laki-laki berilah ia nama Ahmad, Usman, Isa, atau Muhammad, dan untuk perempuan beri nama Fatimah, jika pada malam Rabu berilah anak tersebut nama Husein, Ismail atau Nuh untuk laki-laki dan nama Mu'min untuk anak perempuan. Jika lahir pada malam Kamis nama yang cocok adalah Adam, Idris, Yunus atau Saleh untuk laki-laki dan Aisyah atau Hamidah untuk perempuan. Selanjutnya jika lahir pada malam Jum'at dan laki-laki berilah ia nama Muhammad. Nama-nama yang disarankan untuk anak yang baru lahir ini hampir keseluruhan diambil dari nama nabi, istri dan anak nabi serta nama-nama yang berasal dari bahasa Arab. Adanya saran nama berdasarkan waktu kelahiran sang anak karena pada masa itu masyarakat mempercayai adanya nama yang tidak cocok untuk anak mereka<sup>85</sup>.

<sup>85</sup> Wawancara dengan bapak Abdurrahman yang merupakan keturunan beliau pada hari Sabtu 12 Juni 2021 pukul 14.23 di kediamannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Halaman 8-15 membahas tentang hari-hari yang baik untuk melakukan aktivitas berdasarkan perhitungan bulan Hijriah, seperti pada hari ke delapan atau tanggal 8 bulan hijriah dinamakan hari Lembu, pada hari itu Allah Swt. menciptakan Nabi Nuh a.s, jika kita terkena penyakit pada hari itu akan cepat sembuh, hari itu juga baik untuk menikah, berdagang, berlayar, dan melakukan pekerjaan akan mendapat hasil yang baik karena Nabi Musa a.s lahir pada hari itu. Hari ke sembilan atau tanggal 9 dinamakan hari Anjing, hari ini tidak baik untuk melakukan pekerjaan, jika melahirkan pada hari ini anaknya akan durhaka kepada Allah Swt. dan pada kedua orang tuanya, dan akan terjadi perselisihan dengan orang lain jika berpergian pada hari itu. Hari ke sepuluh atau tanggal 10 dinamakan hari Naga, hari ini baik untuk berdagang, bertanam-tanaman, menikah, jika terkena penyakit cepat sembuh, dan melahirkan akan memperoleh kebahagiaan, namun jika harta hilang akan sulit didapatkan kembali. Hari ke sebelas atau tanggal 11 dinamakan dengan hari Kambing, pada hari itu Allah Swt. memasukkan Nabi Adam a.s kedalam Surga, jika melakukan pekerjaan akan mendapat hasil yang baik, berlayar sejahtera, dan jika melahirkan Allah panjangkan umurnya, rizkinya murah, dan orang-orang kasih kepadanya. Hari ke dua belas atau tanggal 12 dinamkan hari Mayang, hari ini tidak baik untuk melakukan pekerjaan, namun jika orang hilang akan kembali lagi. Hari ke tiga belas atau tanggal 13 dinamakan hari Gajah, jika terkena penyakit akan cepat sembuh, dan jika melahorkan rizkinya murah. Hari ke empat belas atau tanggal 14 dinamkan hari Singa, melakukan pekerjaan pada hari itu akan mendapat hasil yang baik, sakit akan cepat sembuh, dan Nabi Shaleh a.s Allah ciptakan pada hari itu. Hari ke lima belas atau tanggal 15 dinamakan hari Ikan, segala pekerjaan pada hari itu baik, melahirkan pada hari itu anak tersebut akan berbakti atau ta'at pada Allah Swt. dan pada kedua orang tauanya, jika malam hari nya memperoleh rizki yang baik, berlayar akan selamat pulang dan pergi, dan orang hilang akan segera ditemukan. Hari ke enam belas atau tanggal 16 dinamakan hari Babi, hari ini adalah hari yang jahat atau tidak baik, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melakukan pekerjaan tidak mendapatkan hasil yang baik, melahirkan juga tidak baik, bertanam-tanaman akan mati, dan jika melakukan aqiqah untuk anak pada hari ini maka anak tersebut tidak Panjang umur. Hari ke tujuh belas atau tanggal 17 dinamakan hari Elang, pada hari ini baik untuk bertemu raja-raja atau pemimpin, melahirkan, berdagang, dan jika sakit cepat sembuh, hari ke delapan belas atau tanggal 18 dinamakan hari Gagak, hari ini baik untuk melakukan pekerjaan, namun penyakit akan sulit sembuh, jika melahirkan anak tersebut akan sering membuat susah hati orang tuanya tapi ia akan berbakti atau ta'at kepada Allah Swt., berlayar akan selamat pulang dan pergi. Hari ke sembilan belas atau tanggal 19, pada hari itu Allah Swt. menciptakan Nabi Ayyub a.s, pekerjaan yang dilakukan akan mendapat hasil yang baik, melahirkan pada hari ini anak tersebut akan memiliki hati yang kaya dan murah kepada orang lain serta ta'at pada Allah Swt. Hari ke dua puluh atau tanggal 20, pada hari itu Allah Swt. menciptakan Nabi Ismail a.s, anak yang lahir pada hari ini akan berbakti pada Allah Swt. namun harta hilang sulit didapatkan kembali. Hari ke dua puluh satu atau tanggal 21 tidak baik melakukan pekerjaan pada hari itu, anak yang lahir di hari ini akan mendapat kemalangan, penyakitan, dan harta hilang tidak akan dapat kembali. hari ke dua puluh dua atau tanggal 22 dinamakan hari Orang, jika melahirkan akan berbakti pada Allah Swt. dan pada kedua orang tuanya, penyakit cepat sembuh, dan harta hiang akan segera dapat. Hari ke dua puluh atiga atau tanggal 23 dinamakan hari Elang Laut, para hari ini baik untuk melakukan pekerjaan, menikah, berdagang, atau menemui guru, namun tidak bagus untuk menebus orang. Hari ke dua puluh empat atau tanggal 24 dinamakan hari Pari, hari ini sangat jahat atau tidak baik karena Allah Swt. menjadikan Fir'aun jahat, durhaka pada orang tua dan Nabi a.s, melakukan pekerjaan tidak mendapatkan hasil yang baik. hari ke dua puluh lima atau tanggal 25, hari ini juga tidak baik untuk melakukan pekerjaan, anak yang lahir pada hari ini akan durhaka kepada Allah Swt. tidak baik untuk berlayar karena akan mendapat musibah, ini karena Allah menciptakan Iblis sangat jahat pada hari itu. Hari ke dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

puluh enam atau tanggal 26, hari ini baik untuk melakukan pekerjaan, menikah, bertanam-tanaman, berlayar, dan anak yang lahir pada hari ini akan berbakti pada Allah Swt. dan pada kedua orang tuanya. Hari ke dua puluh tujuh atau tanggal 27 dinamakan hari Paus, hari ini baik untuk menikah, berdagang, dan jika melahirkan anaknya akan berbakti atau ta'at pada Allah Swt. dan pada kedua orang tuanya. Hari ke dua puluh delapan atau tanggal 28, jika melahirkan pada hari ini akan memiliki anak yang cantik parasnya, berlayar, berdagang, menikah, dan melakukan pekerjaan baik dengan pertolongan Allah Swt. hari ke dua puluh Sembilan atau tanggal 29 dinamakan hari Sapi, baik untuk melakukan pekerjaan, jika melahirkan akan memperoleh kebahagiaan dan mendapat rahmat dari Allah setelahnya, dan baik untuk berniaga, berlayar, dan menikah. Hari ke tiga puluh atau tanggal 30 dinamakan hari Pelepah, melakukan pekerjaan pada hari ini akan mendapat hasil yang baik, juga bagus untuk berdagang, berlayar, menikah dan melahirkan rizkinya murah. Di dalam itu semua wallahu a'lam, hanya Allah Swt. yang menentukan segala sesuatu, semua perkara, baik dan buruk, rahmat dan musibah, mudah dan sulit, semuanya atas kehendak Allah Swt. karena Dia yang mengatur. Hal ini hanya perhitungan Syekh Muhammad Arifin berdasarkan ilmu yang beliau miliki<sup>86</sup>.

3. Halaman 16-20 membahas tentang waktu-waktu yang baik ketika keluar rumah. Seperti: jika berjalan pada hari Minggu pagi maka kita akan mendapatkan sesuatu yang nilainya lebih besar daripada emas dan perak, jika pada saat matahari sedang naik akan mendapat sesuatu yang nilainya lebih besar dari makanan, jika pada saat matahari diatas kepala akan bertemu dengan keluarga namun juga akan mendapat hal yang membuat gelisah, jika matahari beranjak turun akan mendapat rizki, jika sore hari akan bertemu dengan orang yang tidak suka dengan kita. Pada hari Senin pagi akan bertemu dengan orang yang jahat dengan kita, jika matahari

<sup>86</sup> Wawancara dengan bapak Abdurrahman yang merupakan keturunan beliau pada hari Sabtu 12 Juni 2021 pukul 14.23 di kediamannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beranjak naik akan mendapat sesuatu yang bernilai besar, jika matahari diatas kepala akan bertemu dengan orang yang berperilaku buruk terhadap kita, jika matahari tengah turun akan mendapat sesuatu yang bernilai lebih, jika sore hari akan berkelahi dengan orang. Pada hari Selasa pagi akan mendapatkan kesusahan dan menyesal, jika matahari diatas kepala akan mendapat sesuatu yang bernilai lebih, jika matahari sedang turun akan mendapatkan rizki, jika sore hari akan mendapatkan sesuatu yang membuat kita menangis. Pada hari Rabu pagi akan bertemu dengan orang yang berpangkat dan kaya yang peduli kepada kita, jika matahari beranjak naik dan sedang turun akan mendapat sesuatu yang lebih, jika matahari diatas kepala akan mendapat musibah, jika sore hari tidak mendapatkan apapun. Pada hari Kamis pagi akan mendapat sesuatu yang lebih namun hanya sebentar, jika matahari tengah naik akan bertemu dengan orang yang jahat, jika matahari diatas kepala akan mendapat sesuatu yang banyak, jika matahari turun akan bertemu dengan keluarga, sahabat, dan orang yang disayang, jika sore hari akan mendapat rizki yang banyak. Pada hari Jum'at pagi akan mendapatkan sahabat, jika tengah naik akan bertemu dengan orang jahat wajah dan perilakunya, jika matahari diatas kepala akan mendapat berkat, jika matahari turun akan bertemu dengan keluarga namun tidak mengenali kita karena hatinya tidak baik, jika sore hari akan mendapat banyak rizki. Pada hari Sabtu pagi mendapatkan kebahagiaan, jika matahari beranjak naik akan bertemu dengan orang yang mempunyai pikiran jahat terhadap kita, jika matahari berada diatas kepala akan mendapat musibah yang besar, jika matahari turun akan mendapatkan sesuatu yang bernilai besar, jika sore hari akan mendapat rizki yang banyak. Wallahu a'lam.

Jika kita ingin mencari sesuatu atau barang pada hari Minggu jangan pergi ke arah Selatan, jika hari Senin jangan ke arah Barat, jika hari Selasa jangan ke arah Barat tepat, jika hari Rabu jangan ke arah Barat Laut, jika hari Kamis jangan ke arah Utara atau Timur Laut, jika hari Jum'at jangan ke arah Timur tepat, jika hari Sabtu jangan ke arah Tenggara, karena barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dicari tidak akan ditemukan atau di dapat. Di dalam itu semua wallahu a'lam, hanya Allah Swt. yang menentukan segala sesuatu, semua perkara, baik dan buruk, rahmat dan musibah, mudah dan sulit, semuanya atas kehendak Allah Swt. karena Dia yang mengatur. Hal ini hanya perhitungan Syekh Muhammad Arifin berdasarkan ilmu yang beliau miliki.<sup>87</sup>

4. Halaman 21-23 membahas tentang balak atau musibah yang terjadi dalam satu tahun, dan kita dianjurkan untuk berhati-hati. Yaitu, pada bulan Muharram terjadi pada hari ke tujuh atau tanggal 7 Muharram, bulan Shafar terjadi pada hari ke sepuluh atau tanggal 10 Shafar, bulan Rabiul Awal terjadi pada hari ke empat atau tanggal 4 Rabiul Awal, bulan Rabiul Akhir terjadi pada hari ke tujuh atau tanggal 7 Rabiul Akhir, bulan Jumadil Awal pada hari ke dua puluh atau tanggal 20 Jumadil Awal, bulan Jumadil Akhir terjadi pada hari ke dua puluh atau tanggal 20 Jumadil Akhir, bulan Rajab terjadi pada hari ke dua belas atau tanggal 12 Rajab, bulan Sya'ban terjadi pada hari ke dua puluh enam atau tanggal 26 Sya'ban, bulan Ramadhan terjadi pada hari ke empat atau tanggal 4 Ramadhan, bulan Syawal terjadi pada hari ke delapan atau tanggal 8 Syawal, bulan Dzulqaidah terjadi pada hari ke tujuh atau tanggal 7 Dzulqaidah, bulan Dzulhijjah terjadi pada hari ke dua puluh atau tanggal 20 Dzulhijjah<sup>88</sup>.
5. Halaman 24-26 membahas tentang bulan yang baik untuk membuat atau membangun rumah. Seperti: jika membangun rumah pada bulan Rabiul Awal akan banyak penyakit pada rumah itu dan orang yang punya rumah bisa meninggal, pada bulan Rabiul Akhir rumah itu akan Sentosa, pemilik rumah akan memperoleh kebahagiaan, pada bulan Jumadil Awal akan mendapat cahaya berupa emas, perak dan keluarganya saling mengasihi, pada bulan Jumadil Akhir akan mendapat penyakit dan mendapat banyak kebencian dari keluarga pasangan yang membangun rumah, pada bulan

<sup>87</sup> Wawancara dengan bapak Abdurrahman yang merupakan keturunan beliau pada hari Sabtu 12 Juni 2021 pukul 14.23 di kediamannya.

<sup>88</sup> Wawancara dengan bapak Abdurrahman yang merupakan keturunan beliau pada hari Sabtu 12 Juni 2021 pukul 14.23 di kediamannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Rajab semua keluarganya tidak ingin berlama-lama dirumah tersebut, pada bulan Dzuhijjah akanmendapat banyak harta, kelurganya akan bergantung padanya dan rizkinya tidak pernah kurang. Wallahu a'lam.

Ini juga membahas tentang posisi rumah, seperti: jika pintu rumah menghadap kearah Barat Daya akan bersusah hati, jika pintu rumah menghadap kearah Tenggara akan mendapatkan istri yang baik, jika pintu rumah menghadap tepat kearah Barat Timur juga akan mendapatkan istri yang baik padanya, jika pintu rumah menghadap kearah Utara, pemilik rumah tidak berumur Panjang. Di dalam itu semua wallahu a'lam, hanya Allah Swt. yang menentukan segala sesuatu, semua perkara, baik dan buruk, rahmat dan musibah, mudah dan sulit, semuanya atas kehendak Allah Swt. karena Dia yang mengatur. Hal ini hanya perhitungan Syekh Muhammad Arifin berdasarkan ilmu yang beliau miliki<sup>89</sup>.

6. Halaman 27 membahas tentang pantun.
7. Halaman 31 membahas tentang sifat-sifat seorang pemimpin atau hal-hal yang harus dimiliki seorang pemimpin. Yaitu: yang pertama, baik rupanya, kedua berakal, ketiga berilmu, keempat murah hati, kelima berani, keenam siap siaga, ketujuh tetap akalnya, kedelapan sabar, kesembilan mampu mengatasi keinginan atau mengontrol diri, kesepuluh tahu akan kedudukan rakyat dan sifat orang yang dipimpin. Jika hal-hal tersebut diterapkan oleh semua orang yang menjadi pemimpin, niscaya akan mendapatkan dunia dan akhirat. Dan sifat yang harus dimiliki oleh orang yang mengulu (pemimpin desa) ada enam, yaitu: petama berakal, kedua berilmu, ketiga kaya hati, keempat berperilaku baik dan murah hati, kelima siap siaga, dan keenam memiliki hati yang sabar terhadap semua orang yang dipimpinnya. Jika senua itu terpenuhi maka sempurnalah ia menjadi pemimpin, selamat dunia dan akhirat<sup>90</sup>.
8. Halaman 32 membahas tentang 3 jenis akal manusia. Yaitu:

Wawancara dengan bapak Abdurrahman yang merupakan keturunan beliau pada hari Sabtu 12 Juni 2021 pukul 14.23 di kediamannya.<sup>89</sup>

<sup>90</sup> Wawancara dengan bapak Abdurrahman yang merupakan keturunan beliau pada hari Sabtu 12 Juni 2021 pukul 14.23 di kediamannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1). Orang yang mempunyai akal satu jengkal ialah manusia yang sombong, merasa dirinya lebih baik dari orang lain, dan selalu takabur.
  - 2). Orang yang mempunyai akal dua jengkal ialah manusia yang merasa dirinya sama dengan orang lain, tidak ada yang lebih dan kurang di ciptakan Allah.
  - 3). Orang yang mempunyai akal tiga jengkal ialah manusia yang merasa tidak mengetahui sesuatu melebihi Allah, orang yang merasa bahwa Allah lebih mengetahui segala sesuatu melebihi makhlukNya dan hambaNya.
- Kita sebagai manusia disuruh untuk banyak sabar dan berpikir seperti Rasulullah Saw. Berpikir itu adalah cahaya hati, itulah sebabnya kita harus banyak berpikir dan sabar agar selamat dunia dan akhirat.<sup>91</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>91</sup> Wawancara dengan bapak Abdurrahman yang merupakan keturunan beliau pada hari Sabtu 12 Juni 2021 pukul 14.23 di kediamannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul **Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik di desa Teluk Majelis, kecamatan Kuala Jambi, kabupaten Tanjung Jabung Timur**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Naskah perhitungan hari-hari baik karya Syekh Muhammad Arifin ini berisi tentang menghitung hari-hari apa saja yang dianggap baik dan tidak baik bagi masyarakat desa Teluk Majelis dalam melakukan suatu aktivitas.
2. Berdasarkan apa yang telah diteliti, penulis dapat menyimpulkan bahwa Naskah perhitungan hari-hari baik ini menjelaskan tentang nama-nama yang baik bagi anak yang baru lahir berdasarkan waktu kelahirannya, hari-hari yang baik untuk melakukan aktivitas berdasarkan perhitungan bulan Hijriah, waktu-waktu yang baik ketika keluar rumah, balak atau musibah yang terjadi dalam satu tahun, dan kita dianjurkan untuk berhati-hati, bulan yang baik untuk mebuat atau membangun rumah, sifat-sifat seorang pemimpin atau hal-hal yang harus dimiliki seorang pemimpin, serta 3 jenis atau tingkatan akal manusia.
3. Di dalam naskah juga terdapat beberapa penjelasan tentang hal-hal yang baik dan tidak baik untuk dilakukan oleh masyarakat dalam satu waktu atau berdasarkan suatu perhitungan. Yang mana jika perhitungan tersebut menunjukkan pada hari yang tidak baik, maka masyarakat tidak akan melakukan aktivitas seperti berlayar, membangun rumah, dan sebagainya karena dipercaya akan ada musibah yang terjadi pada hari itu.
4. Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik ini dulu dipakai oleh masyarakat desa Teluk Majelis, namun sekarang setelah syekh Muhammad Arifin wafat dan banyak masyarakat yang sudah modern serta kurang mempercayai hal-hal seperti yang tertulis di dalam naskah tersebut, akhirnya naskah ini tidak pernah lagi digunakan dilingkungan masyarakat. Dulu naskah ini disimpan oleh keturunan beliau yang bernama Abdurrahman, namun sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

naskah ini telah diambil oleh orang yang bekerja di kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur untuk disimpan disana dan agar naskah tersebut tetap terjaga.

## B. Saran

Dari permasalahan diatas terdapat beberapa saran yang bisa di rekomendasikan, antara lain:

1. Kepada pihak pemerintah provinsi Jambi dan pemerintah daerah setempat khususnya Teluk Majelis dan para generasi muda untuk dapat memberikan perhatian serta ikut serta dalam melestarikan manuskrip yang ada di daerah tersebut, karena melalui naskah kita dapat mengetahui serta memahami hasil kebudayaan terdahulu yang dapat menjadi media pembelajaran bagi generasi kita sekarang.
2. Kepada Dinas Pelestarian Benda Cagar Budaya agar tetap memperhatikan dan ikut serta dalam melestarikan manuskrip, sebab melalui manuskrip karena banyak memberikan informasi-informasi yang bersifat pengetahuan yang juga menjadi pembelajaran.

## C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat Allah SWT. dan karuniaNya serta hidayahNya berupa kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan ini tentu saja banyak kekurangan serta kesalahan, baik dalam hal penulisan, pengutipan dan hal-hal lain yang dianggap jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk serta rahmatnya kepada kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hanya kepada Allah SWT peneliti memohon agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca umumnya. Aamin ya rabbal'alamin.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Almakki. H.M. Arsyad. 2017. *Filologi (Sebuah Pendekatan Mengkaji Kitab Keagamaan)*. Jurnal Ilmiah AL QALAM.
- Amin, Faisal. 2011. *Preservasi Naskah Klasik*. Pontianak: Jurnal Khatulistiwa- Journal of Islamic Studies.
- Andra, Yusdi. 2019. *Naskah-naskah Kuno di Provinsi Jambi Sebagai Sumber Arkeologi Vol 9*. Jurnal Ilmiah Dikdaya
- Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cahyaningrum, Ika. 2012. *Serat Memulen: Suntingan Teks dan Kajian Semiotik*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Djamaris, Edward. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV Manasco.
- Erdiana, Tina. 2019. *Naskah Sure' Panesso (Surat Penjelasan Hari) Di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi.
- Fakhriati. 2016. *Penafsiran Tanda-tanda Laut melalui Pemaknaan Hari dalam Naskah Melayu-Aceh Koleksi Teuku Nuridin Aceh Utara*. Jurnal Manassa.
- Galba, Sindu dkk. 1997. *Kajian Naskah Kuno Perbendaraan Ilmu Jilid 1 Bilangan 9 & 10*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Hasanah, Homisyatun. 2007. *Konsep Zakat Al-jasad Dalam Manuskrip Islam Koleksi Kyai Muhammad Syukur Desa Pasreh Kecamatan Socah Bangkalan Madura*. IAIN Sunan Ampel.
- Isntanti, Kun Zachrun. 2010. *Metode Penelitian Filologi dan Penerapannya*. Yogyakarta: Elmatra.
- Purwanti, Eka. 2015. *Manuskrip Sifat Dua Puluh (Sebuah Kajian Naskah) Di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun*. Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi.
- Rodiah, Saleha dkk. 2017. *Naskah Kuno Sebagai Identitas Budaya di Masyarakat Kabuyutan Ciburuy Bayongbong Kabupaten Garut*. Record and Library Journal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

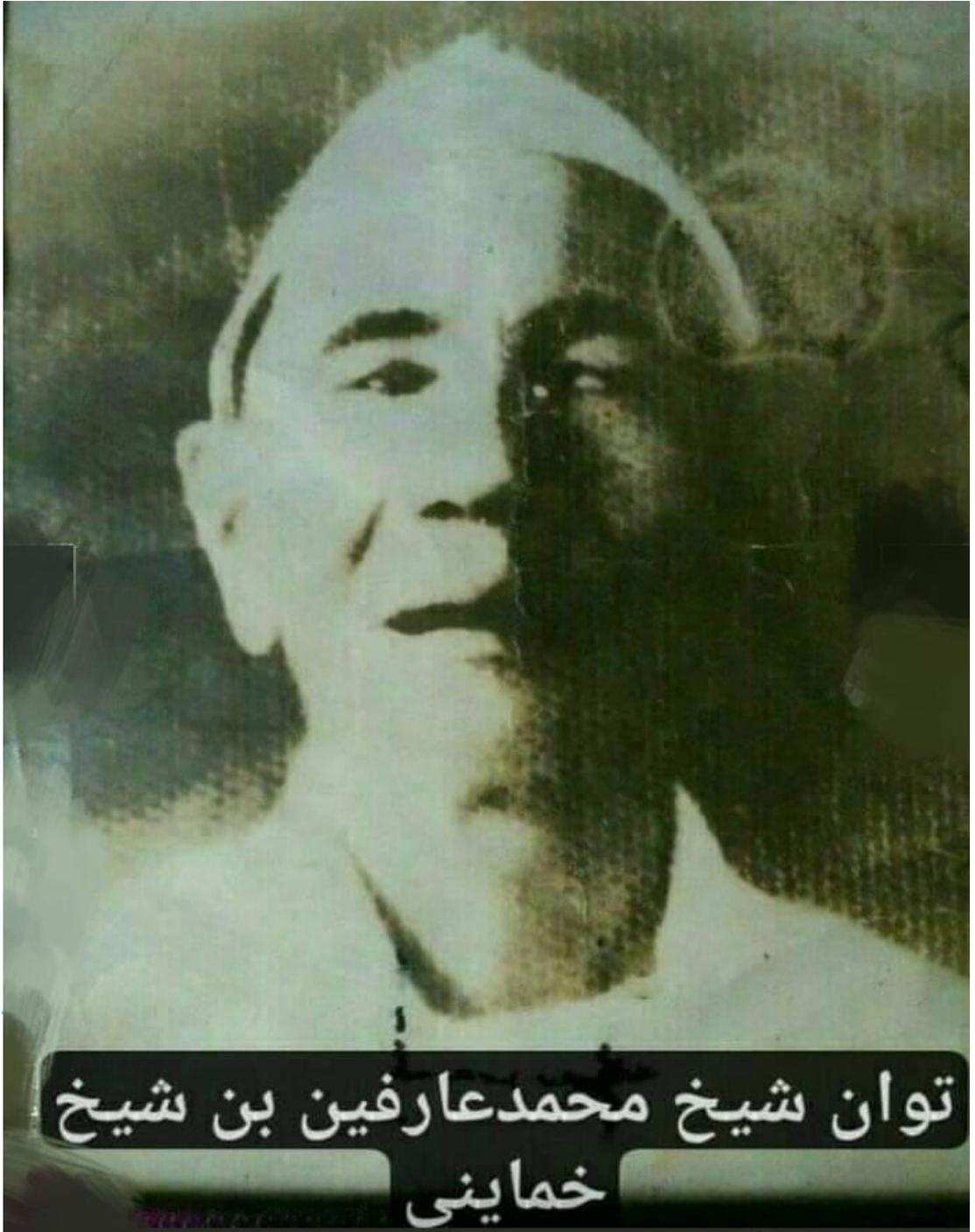
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

- Siregar, Nasrun. 2016. *Problematika Pemahaman Agama Islam Dalam Naskah Serat Kandis (Kajian Filologi dan Analisis Isi)*, tesis Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga.
- Tjandrasasmita, Uka. 2006. *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Sejarah Islam di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Nurhata. 2018. *Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-Naskah Primbon Koleksi Masyarakat Indramayu*. Jurnal Manassa.



@ Hak cipta milik



na Saifuddin Jambi

## Syekh Muhammad Arifin Al-Banafi (penulis Naskah Perhitungan Hari-Hari Baik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

**Bukti makam Syekh Muhammad Arifin Banafi sampai sekarang masih di keramatkan dan sering diziarahi oleh pengunjung)**

**Peziarah yang datang dari Malaysia**



**Peziarah dari KKN Kebangsaan dan masyarakat Teluk Majelis**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

@Hak\_cipta\_nilai

**Informan : Datuk Djamaluddin (Lembaga Adat / Tua Tenggana di desa Teluk Majelis)**



haha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Informan : Ustadz M. Amin (Tetua dan Imam masjid di desa Teluk Majelis)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

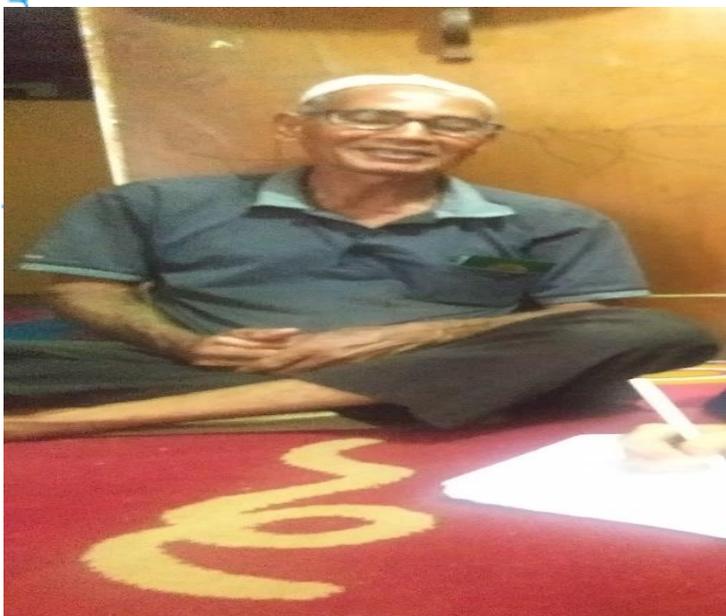
@Hak cipta

**Informan : Bapak Abdurrahman (cucu dari Syekh Muhammad Arifin Banafi)**



State

**Informan : Bapak Agus (cucu kerabat Syekh Muhammad Arifin Banafi)**

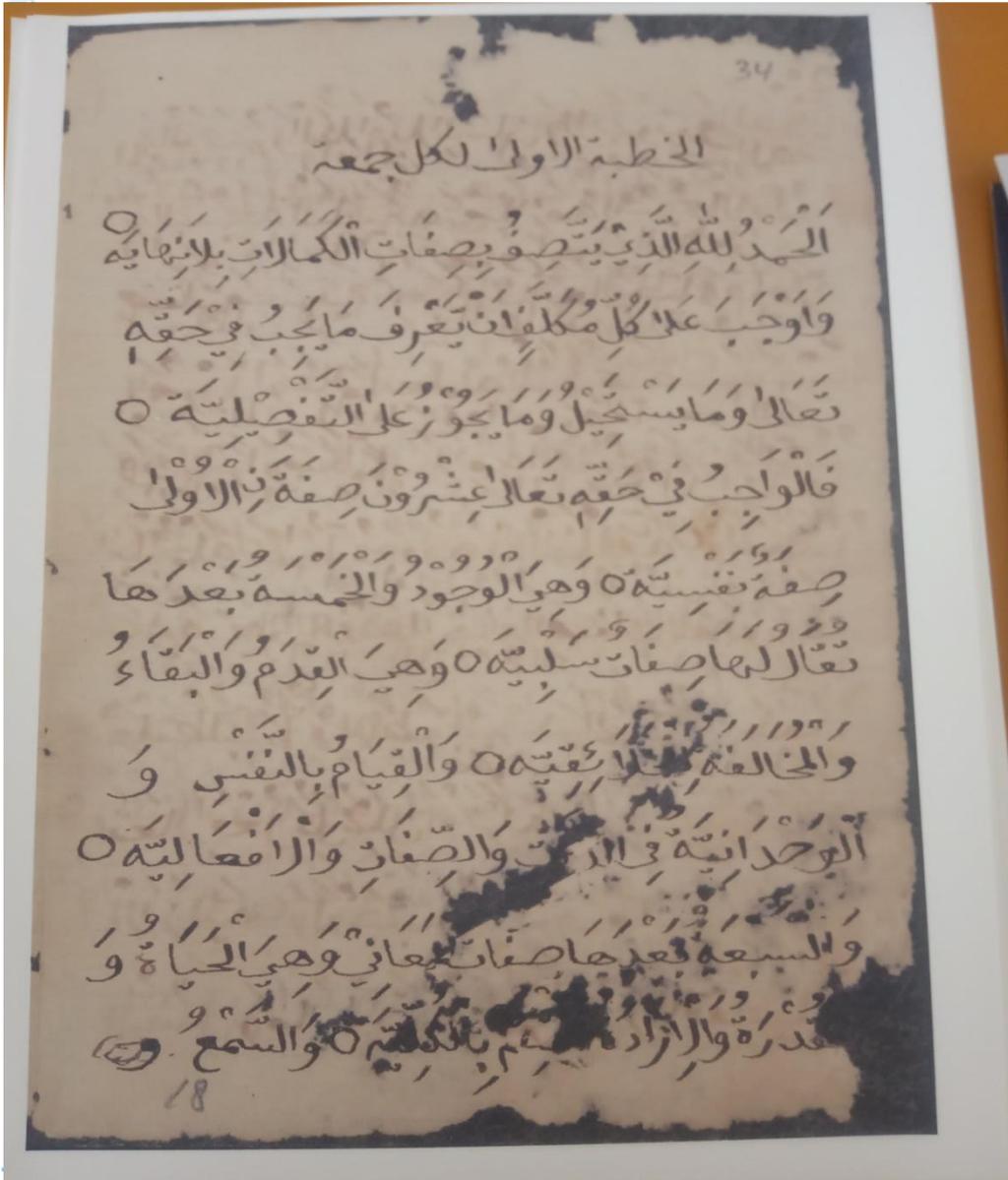


din Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**Naskah Khutbah Jum'at (salah satu naskah yang juga ditulis oleh Syekh Muhammad Arifin Banafi)**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi